

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**MAN YOGYAKARTA III**  
**Jalan Magelang Km.4 Sinduadi, Mlati, Sleman**

**Disusun dan Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan**  
**Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



**Oleh:**

**Arum Nur Hasanah**  
**13413244002**

**Dosen Pembimbing Lapangan**  
**Dra. Puji Lestari, M.Hum**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016/2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III Tahun 2016, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arum Nur Hasanah  
NIM : 13413244002  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III mulai hari Senin, 18 Juli sampai dengan hari Kamis, 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

### Mengetahui

Dosen Pembimbing PPL

Pelaksana PPL

Dra. Puji Lestari, M. Hum.

Arum Nur Hasanah

NIP. 19560819 198503 2 001

NIM. 13413244002

### Mengesahkan

Koordinator PPL

Guru Pembimbing

MAN Yogyakarta III

MAN Yogyakarta III

Thoha, M.Pd. Si.

Dra. Atun Rochayati

NIP. 19690210 199512 1 002

NIP. 1963031119870320022

Kepala Madrasah

MAN Yogyakarta III



Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd

NIP. 19690123 199803 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di MAN Yogyakarta III.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (selanjutnya akan disebut PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. PPL bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi dalam bidang pendidikan. Hal ini meliputi pemahaman atas tugas dan peran seorang pendidik dan pengalaman nyata seputar dunia pendidikan yang mungkin tidak didapatkan di bangku perkuliahan.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

2. Tim UPPL selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.
3. Bapak Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd selaku Kepala MAN Yogyakarta III yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta III.
4. Dr. Aman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini
5. Ibu Dra. Puji Lestari, M. Hum. Selaku DPL yang setia membimbing pelaksanaan dan hambatan dalam PPL di MAN Yogyakarta III.
6. Ibu Dra. Atun Rochayati selaku guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
7. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
8. Rekan-rekan kelompok PPL MAN Yogyakarta III dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukseskan program PPL.
9. Seluruh peserta didik MAN Yogyakarta III yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PPL individu.

Suatu teladan, dukungan, penguatan, kritikan serta inspirasi yang luar biasa telah diberikan sehingga penulis tetap teguh berjuang selama melakukan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun,



Arum Nur Hasanah

NIM. 13413244002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	15
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan PPL .....	16
B. Pelaksanaan PPL .....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL .....	26
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Sosiologi
- Lampiran 2 Progam Tahunan
- Lampiran 3 Program Semester
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 Jadwal Mata Pelajaran Sosiologi
- Lampiran 6 Tugas Mata Pelajaran Sosiologi
- Lampiran 7 Materi Pembelajaran
- Lampiran 8 Kisi-kisi ulangan harian
- Lampiran 9 Soal dan Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 10 Soal dan Jawaban Remidi / Pengayaan
- Lampiran 11 Hasil Analisis Nilai Ulangan Harian Siswa
- Lampiran 12 Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 13 Matriks PPL
- Lampiran 14 Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 15 Media Pembelajaran ( Power Point )
- Lampiran 16 Lembar Observasi
- Lampiran 17 Hasil Rekapitulasi Dana PPL
- Lampiran 18 Kartu Bimbingan Dosen PPL
- Lampiran 19 Dokumentasi

**ABSTRAK**  
**PPL UNY 2016**  
**LOKASI : MAN Yogyakarta III**  
**Oleh : Arum Nur Hasanah**

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki program dengan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa kegiatan kurikuler PPL sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY khususnya prodi kependidikan. Program tersebut bertujuan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan profesional. Salah satu yang dilakukan adalah dengan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib di tempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Secara umum, kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan wahana bagi seorang calon pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan berdedikasi tinggi apabila telah menyelesaikan program studinya. Dalam kesempatan ini, mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan di MAN Yogyakarta III yang beralamat di Jl. Magelang Km 4, Sinduadi, Mlati, Kab. Sleman yang dilaksanakan selama 2 bulan.

Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang saling terkait satu dengan kegiatan lainnya. Adapun rangkaian tersebut adalah persiapan, pelaksanaan dan kegiatan pasca PPL. Dalam tahap persiapan kegiatan observasi pra PPL dilakukan dan adapun kegiatan yang termasuk dalam tahap ini adalah observasi sekolah dan observasi kelas. Di tahap pelaksanaan, kegiatan persiapan mengajar (fisik dan psikis), pembuatan RPP, praktik mengajar, dan pembuatan media pembelajaran, serta pelaksanaan belajar mengajar adalah kegiatan yang terkandung di dalamnya. Setelah melakukan pelaksanaan, diadakan penutupan yang berupa pembuatan laporan pelaksanaan PPL.

Tujuan dari program PPL dilaksanakan untuk mengasah 4 kompetensi guru yang harus ada, meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kegiatan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, berupa praktik pengembangan pembelajaran dan sumber belajar. Pengetahuan mengenai inovasi cara pengajar juga diterapkan dalam kegiatan PPL, meliputi pembuatan dan penggunaan media yang tepat dan menarik untuk peserta didik, dan penggunaan metode yang kontekstual sesuai keadaan peserta didik dan telah menerapkan Kurikulum 2013.

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan pengalaman aktual yang diperoleh dari kegiatan terpadu ini. Selain itu kegiatan ini dapat melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar sesungguhnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang ada serta memberi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Serangkaian kegiatan PPL UNY 2016 di MAN Yogyakarta III memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pribadi mahasiswa maupun lembaga sekolah.

***Kata kunci:*** Laporan, PPL 2016, MAN Yogyakarta III

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. ANALISIS SITUASI

Penerjunaan ke tempat atau lokasi PPL, mahasiswa yang melakukan kegiatan PPL wajib melakukan observasi di lingkungan PPL. Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan (tempat PPL), observasi ini dapat dilaksanakan 2 bulan sebelum penerjunaan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung kondisi fisik maupun non fisik yang ada di lapangan, selain untuk mengetahui kondisi secara langsung, ternyata observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar di sekolah.

##### 1. Kondisi Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III atau MAYOGA berlokasi di Jalan Mgelang Km.4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta tepatnya berada di sebelah kanan kantor Balai Desa Sinduadi. MAYOGA merupakan salah satu sekolah unggulan dan Bording School yang berkarakter *combine school*. Karakter *combine school* yaitu karakter yang memadukan dan menyelenggarakan program pendidikan antara lain :

- a) Mengkombinasikan antara program pendidikan umum, pendidikan agama, dan ketrampilan / kejurusan.
- b) Mengkombinasikan pendidikan umum dengan penekanan pada keunggulan program dan prestasi di bidang tertentu.
- c) Mengkombinasikan pendidikan umum dengan penekanan pada keunggulan program dan prestasi di bidang tertentu.
- d) Mengkombinasikan pada pendidikan agama Islam dengan kemampuan pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta ketrampilan komputer.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan islam yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tantangan zaman, Madrasah bertekad memenuhi persyaratan peserta didik dan/ atau stakeholder serta perundangaundangan yang berlaku dengan bekerja keras untuk membentuk sumber daya/ lulusan yang ULTRAPRIMA yaitu:

- **Unggul** :Unggul akademik, spritual dan leadership
- **Terampil** :mengamalkan ilmu dan *survive* di masyarakat

- **Berkepribadian**

**Matang** :berkepribadian disiplin, antusias, kerja keras, kompetitif, santun, peduli dan religius

- **Berwawasan**

**lingkungan** :memiliki kepedulian yang tinggi terhadap keterepeliharaan lingkungan

Untuk mewujudkan harapan *stakeholders*, Madrasah membangun mutu organisasi yang **ISLAMI** dari setiap unsur organisasi yaitu: ( **I** khlas, **S** olid, **L** oyal, **A** manah, **M** anfaat, **I** nspratif)

MAN YOGYAKARTA III atau MAYOGA ditetapkan sebagai Sekolah Adiwiyata yaitu sekolah berbasis lingkungan, selain sebagai sekolah Adiwiyata ternyata MAYOGA juga ditetapkan sebagai sekolah atau Madrasah Aliyah sebagai penyelenggara program ketrampilan. MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang digunakan untuk PPL UNY tahun 2016, program PPL di mulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

**1) Visi dan Misi MAN YOGYAKARTA III**

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN YOGYAKARTA III maka sekolah MAYOGA memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

(a.) Visi

“Terwujudnya lulusan madrasah yang unggul, terampil, berkeprbadian, matang ( **ULTRA PRIMA**)”

(b.) Misi

- (1.) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- (2.) Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
- (3.) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan kejuruan dengan pendidikan agama

- (4.) Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlakul karimah.
- (5.) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- (6.) Melaksanakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berwawasan lingkungan.

## 2) Potensi Sekolah

Dilihat dari potensi sekolah, MAYOGA merupakan sekolah yang sangat berpotensi, kondisi ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di MAN YOGYAKARTA III seperti gedung sekolah yang terdiri dari 2 lantai. Sarana dan prasarana yang ada di MAN YOGYAKARTA III sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain :

- Ruang Kepala Madrasah
- Ruang Kepala Tata Usaha
- Ruang Wakil Kepala Madrasah
- Ruang Tata Usaha
- Ruang Guru
- Ruang AVA
- Masjid
- Perpustakaan
- Ruang BP/BK
- Workshop:
  - (1) Tata Busana, (2) Membelair dan Handy craft,
  - (3) Komputer
- Laboratorium:
  - (1) Biologi dan Green House, (2) Kimia,
  - (3) Fisika, (4) PAI, (5) IPS, (6) Matematika,
  - (7) Bahasa, (8) TIK , (9) Studio Musik
- Ruang Kelas
- Ruang OSIS (Dewa)
- Ruang AMBALAN (Pramuka)
- Ruang Tamu/ Hall
- Ruang PUSKOM/ Pusat Data Digital
- Ruang UKS
- Ruang Sidang
- Ruang Arsip
- ASRAMA

- Ruang Satpam
- Kantin dan Ruang Koperasi Siswa
- Gudang
- Lapangan basket, voli
- Kamar Mandi
- Garasi dan Area parkir
- Ruang Piket
- Ruang Piket
- Ruang Dapur
- Area parkir

MAN YOGYAKARTA III terkenal memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri dimana kegiatan tersebut bertujuan memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik atau mengekspresikan dan mengeksplor kemampuan peserta didik sesuai bakat, dan minat peserta didik. Kegiatan pengembangan diri MAN YOGYAKARTA III di kemas dalam kegiatan intrakulikuler, ekstrakulikuler, dan bimbingan konseling. Dibawah ini akan di jabarkan beberapa kegiatan di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

- (a.) Kegiatan Intrakurikuler : kegiatan ini meliputi kegiatan pembinaan dan pengembangan mata pelajaran yang berupa kebugaran atau fisik yaitu olah raga yaitu :
- Sepak Bola
  - Volly
  - Basket
  - Tenis Meja
  - Bulu Tangkis
  - Pencak Silat
  - Taek Kwon do
  - Atletik

Kegiatan pembelajaran seni budaya antara lain :

- Seni Suara dan Musik
- Seni rupa

(b.) Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Kegiatan ini meliputi pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, pengembangan kegiatan belajar, dan pengembangan karir.

(c.) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana penyaluran dan pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh MAN YOGYAKARTA III antara lain :

- Paduan Suara
- Band
- Nasyid
- Hadroh
- Teater
- Pramuka
- PMR
- Tonti
- PA ( Pecinta Alam )
- Tahfidzul Al-Qur'an
- Karawitan
- Dekorasi
- KIR dan MSSC
- Olimpiade Sains

- Jurnalistik
- MBL ( Mayoga Book Lover )
- MEC ( Mayoga English Club )
- MDC ( Mayoga Dai Club )
- Rohis

### **3) Potensi Guru dan Karyawan**

Guru – guru dan karyawan di MAN YOGYAKARTA III memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Melihat dari segi kedisiplinan, kerapian, keramahan guru dan karyawan MAN YOGYAKARTA III sangat baik. Jumlah pegawai di MAN YOGYAKARTA III cukup memadai dan memiliki potensi yang tidak dapat di remehkan. Madrasah mempunyai tenaga pengajar dari sarjana (S1) dan pasca sarjana(S2). Tenaga pengajar sering mendapatkan kesempatan untuk pendidikan dan pelatihan di dalam negeri dan dimungkinkan di luar negeri.

### **4) Potensi Siswa**

Siswa MAN YOGYAKARTA III secara keseluruhan sangat berpotensi, kondisi ini dapat di lihat dari prestasi siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III yang begitu menonjol dari bidang akademik. Prestasi – prestasi yang di torehkan atau di dapat oleh siswa siswi MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari kerja keras siswa – siswi kondisi ini terbukti ketika jam istirahat maupun jam kosong banyak siswa yang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku – buku pengetahuan. Siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa – siswi yang kurang disiplin dan kurang rapi. Jam pelajar mengajar di MAN YOGYAKARTA III di mulai dari pukul 07.00 wib sampai 14.30 wib, sedangkan untuk pukul 15.00 – 16.30 wib diisi oleh kegiatan ekstrakurikuler. Jam kegiatan untuk hari jum'at berbeda sebab terpotong untuk sholat jum'at untuk karyawn, guru, dan siswa

laki – laki. Siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III tidak seenaknya keluar sekolah dan meninggalkan pelajaran tanpa keterangan, ketika siswa – siswi memiliki keperluan keluar madrasah dalam jam pelajaran, siswa diharuskan meminta izin kepada madrasah melalui guru pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket.

#### **5) Bimbingan Konseling**

Bimbingan konselling pada Madrasah berkaitan erat dengan bidang kesiswaan terutama kepada siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III yang membutuhkan perhatian atau bantuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di sekolah maupun di lingkungannya.

Guru yang bertugas di bidang bimbingan konseling ada 2 guru yaitu :

1. Nasabun,S.Pd
2. Failasufah S,Ag M.Pd I
3. Angga Febiyanto S.sos

Melihat kondisi fisik dan kondisi non fisik yang cukup baik,menurut pernyataan dari bapak ibu guru yang bertugas di bimbingan konseling maka setiap tahunnya MAN YOGYAKARTA III menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing dengan siswa siswi dari sekolah lain.

Keberhasilan yang di raih oleh MAN YOGYAKARTA III tidak dapat terlepas dari visi, misi, dan tujuan dari aktivitas akademika MAN YOGYAKARTA III, dengan semboyan MAYOGA ULTRA PRIMA, dari semboyan tersebut memiliki beberapa makna diantaranya adalah MAN YOGYAKARTA III memiliki lulusan madrasah yang Unggul Terampil Berke-Pribadian Matang.

Sebagian besar alumni MAN YOGYAKARTA berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi yang berkualitas baik di perguruan tinggi Negeri maupun Swasta, keberhasilan yang di raih oleh alumni dan peserta didik tidak lepas dari peran pendidik yang profesional dimana pendidik di MAYOGA selalu mendapatkan bimbingan, pembinaan, pengarahan terkait

pembentukan tenaga pendidik yang profesional dengan tujuan pendidik mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas, minat, bakat, kognitif, kritis peserta didik di MAN YOGYAKARTA III.

Mulai tahun ajaran baru 2014 MAN YOGYAKARTA mulai menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan kreatifitas, minat, sikap kritis di bidang pendidikan.

#### **6) Kondisi Non Fisik MAN YOGYAKARTA III**

Cara yang digunakan untuk memperlancar jalannya proses pendidikan di MAN YOGYAKARTA III untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan, maka MAN YOGYAKARTA III memiliki struktur organisasi yang teratur, struktur organisasi MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

##### **(1) Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah MAN YOGYAKARTA III adalah Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd. Tugas kepala sekolah di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah/ madrasah, sebagai supervisor.

##### **(2) Wakil Kepala Sekolah**

Wakil kepala sekolah di MAN Yogyakarta III bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan sebagai ketua RMU. Wakil Kepala Sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing – masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda – beda.

- a. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di jabat oleh Thoha,M.Pd.,Si.
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan di jabat oleh Supri Madyo Purwanto,S.Pd
- c. Wakil Kepala Sekolah bidang humas dijabat oleh Mucharom,M.Si.

d. Wakil Kepala Sekolah bidang manajemen mutu dijabat oleh Nur Prihantara Hermawan,S.Pd.

(3) Ketua Program Rumpun

MAN YOGYAKARTA III memiliki beberapa struktur organisasi selain Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah terdapat pula struktur organisasi program rumpun dengan susunan sebagai berikut :

a. Ketua program MIPA : Siti Nurrohmah A.M.Si

b. Ketua program Sosial : Rita Setyawati, S.Pd.

c. Ketua program Keagamaan : Umar Dahlan, S.Ag.

(4) Data Jumlah Pegawai, Siswa MAN YOGYAKARTA III

a. Guru = 62 orang

b. Pegawai = 22 orang

c. jumlah siswa MAN YOGYAKARTA III =

- Kelas X = 266

- Kelas XI = 231

- Kelas XII = 207

Secara garis besar total pegawai MAN YOGYAKARTA III adalah 84 dan peserta didik di MAN YOGYAKARTA III sebesar 704. Melihat dari total pegawai dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang sangat kompeten.

## 7) Kondisi Non Fisik MAN YOGYAKARTA III

### 1) Ruang Kelas

Di MAN YOGYAKARTA III memiliki 25 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, ruang kelas di MAN YOGYAKARTA III terdiri dari 2 lantai dimana untuk lantai satu digunakan untuk ruang kelas XII sebanyak 8 kelas yang terbagi menjadi 4 kelas untuk

program IPA, 3 kelas untuk program IPS dan 1 kelas untuk program keagamaan dan kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas. Lantai satu digunakan untuk ruang kelas XI IPA, untuk kelas XI IPA terdiri atas 5 kelas yaitu kelas XI IPA 1,2,3,4,5 dan untuk kelas X terdapat 8 kelas yang terbagi menjadi 8 kelas yaitu X MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 4, IIS 1, IIS 2, IIS 3 dan X PK. Secara keseluruhan kondisi kelas tergolong sangat baik, fasilitas yang ada di ruang kelas juga terbilang lengkap sebab telah terdapat LCD, proyektor, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, daftar pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk menaruh barang – barang peserta didik.

## 2) Laboratorium IPA

MAN YOGYAKARTA III memiliki beberapa laboratorium IPA yaitu :

- Laboratorium Biologi yang berada di gedung sebelah barat tepatnya di samping tempat parkir motor peserta didik dan di bawah green house, kepala laboratorium Biologi adalah Ibu Rini Utami, S.Pd

- Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III kondisi laboratorium tergolong baik dengan alat peraga yang lumayan lengkap, untuk kepala laboratorium fisika di jabat oleh Dra. Ida Puspita, M.Pd.Si

- Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia berada di gedung utama MAN YOGYAKARTA III tepatnay di lantai 2 berdekatan dengan laboratorium fisika. Kepala laboratorium kimia di jabat oleh Hanawasti, M.Pd.

Kondisi ketiga laboratorium di MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat bagus dan layak guna sebab di dalam laboratorium terdapat alat – alat peraga yang mendukung pembelajaran dan praktikum peserta didik tetapi ada beberapa perlengkapan keselamatan yang belum ada di laboratorium fisika dan kimia yaitu alat P3K sebagai antisipasi kecelakaan darurat dan alat pemadam kebakaran untuk antisipasi adanya kebakaran di laboratorium kimia yang notabennya banyak terdapat bahan- bahan kimia yang mudah terbakar.

### 3) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III, kepala laboratorium komputer dijabat oleh Asih Irianto, S.Pd. Di dalam laboratorium terlihat sangat rapi dan sangat kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Laboratorium komputer di MAN YOGYAKARTA III memiliki 36 PC dan fasilitas lainnya berupa AC, LCD, proyektor, stabilizer, selain itu di dalam laboratorium TIK sudah dilengkapi dengan jaringan LAN dan kabel UTP dengan sistem komputerisasi E-learning dan web yang sangat baik ketika diakses oleh peserta didik.

### 4) Laboratorium Bahasa

Terdiri dari 20 alat peraga yang berfungsi secara keseluruhan, media pembelajaran yang digunakan pun sangat lengkap, kepala laboratorium bahasa dijabat oleh Musrin, MA.

### 5) Laboratorium Agama

Laboratorium agama di kepalai oleh Umar Dahlan, M.Pd, di dalam laboratorium ini telah dilengkapi oleh sarana prasarana yang sangat lengkap dengan kondisi yang sangat kondusif untuk

pembelajaran karena ruangan ini terpisah dari gedung utama tepatnya berada di deretan laboraturium matematika, dan ruang Dewa MAN YOGYAKARTA III.

6) Laboraturium Tata Busana

Laboraturium tata busana terletak di lantai 1 bagian pojok MAN YOGYAKARTA III, kondisi fisik laboraturium tata busana terdapat mesin jahit manual, mesin jahit semi otomatis, dan obras tersedia lengkap di laboraturium ini. Di dalam laboraturium tata busana juga terdapat hasil karya peserta didik sebagai tugas akhir peserta didik yang nantinya akan diperagakan di akhir tahun. Kepala laboraturium tata busana adalah Yustanti Indun Wijayanti,S.Pd.

7) Ruang AVA / Multimedia

Ruang AVA merupakan ruang serba guna atau ruang rapat yang berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III, fungsi ruang AVA sendiri digunakan sebagai ruang karawitan, ruang rapat, ruang pembelajaran, pertemuan, seminar. Fasilitas yang ada di dalam ruang AVA tergolong lengkap antara lain LCD, AC, proyektor, meja pertemuan, kursi pertemuan, white board, bendera merah putih, rata – rata kondisi fasilitas yang ada di ruang AVA sangat baik.

8) Perpustakaan

Perpustakaan MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu perpustakaan tingkat nasional pada tahun 2007 MAN YOGYAKARTA III mendapatkan juara 1 tingkat nasional. Kondisi perpustakaan MAN YOGYAKARTA III sangat kondusif, rapi, bersih dan lengkap. Ruangan di perpustakaan terbag menjadi beberapa ruangan yaitu :

- Ruang AVA / Multimedia
- Ruang Baca

- Ruang Kepala Perpustakaan
- Ruang Pentri
- Ruang Arsip dan pegawai
- Ruang Refrensi

Fasilitas yang ada di perpustakaan sangat lengkap sebab terdapat 6 unit komputer yang terkoneksi dengan internet. Koleksi buku – buku di perpustakaan MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat lengkap dan penataannya pun di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- Laporan PPL mahasiswa
- Ilmu agama
- Fiksi
- IPA
- IPS
- Jurnal
- Sastra
- Koran
- Majalah busana, boga, informatika, otomotif, kriya.

Manajemen dan administrasi perpustakaan MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat rapi. Pengunjung perpustakaan MAN YOGYAKARTA dapat mengakses perpustakaan online MAN YOGYAKARTA yang menyediakan fitur home, daftar koleksi pustaka, daftar koleksi buku baru, buku tamu, dan pengumuman. Kepala perpustakaan MAN YOGYAKARTA III di jabat oleh Toni

Poerwanti, M.Pd. dengan 2 staff pegawai perpustakaan.

9) Green House

Green House merupakan tempat budidaya berbagai tanaman hias dan tanaman obat – obatan selain itu di dalam green house terdapat pula alat yang digunakan untuk pembuatan pupuk kompos.

10) Asrama / Pondok Pesantren

Asrama di MAN YOGYAKARTA III terbagi menjadi 2 tempat yaitu asrama putera dan putri. Kelapa asrama di MAN YOGKARTA III adalah Elfa Tsuroyya,S.Ag. Fasilitas yang ada di asrama tergolong lengkap antara lain ada tempat tidur, dapur, ruang belajar, ruang tamu.

11) Ruang bimbingan konselling

Ruang bimbingan konselling terdapat di lantai dua gedung utama dimana ruangan ini terdapat ruang tamu, ruang guru yang di lengkapi oleh satu unit komputer yang berisi alat perlengkapan bimbingan.

12) Ruang Piket

Ruang piket berada di samping ruang guru dimana di dalam ruang piket terdapat 1 unit komputer, satu meja, microfon, 2 kursi, jurnal buku tamu, dan buku – buku administrasi.

13) Masjid / Tempat Ibadah

Masjid di MAN YOGYAKARTA III yang menajadi satu dengan masjid MIN. Bagian luar masjid terdapat tempat wudhu terbuka dan tertutup, toilet. Di dalam masjid untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terdapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi masjid MAN YOGYAKARTA III sangat kondusif untuk beribadah sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

14) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah MAN YOGYAKARTA III memiliki satu petugas yang bertanggung jawab menjaga koperasi sekolah dan mengelola administrasi koperasi sekolah MAN YOGYAKARTA III. Jam kerja koperasi sekolah MAN YOGYAKARTA III dari jam 07.00 – 16.00 WIB. Barang – barang yang dijual di koperasi MAN YOGYAKARTA III terdiri dari buku LKS, alat tulis, snack, minuman ringan.

#### 15) Lapangan Olah raga

Lapangan olahraga yang dimiliki oleh MAYOGA antara lain adalah lapangan basket, tenis meja, badminton, volly , senam aerobik, lompat jauh.

#### 16) Ruang PSBB

Merupakan ruang serba guna yang terdiri dari 2 lantai yang dimanfaatkan untuk ruang seminar, pertemuan, rapat, dan asrama. Ruang PSBB berada di gedung bagian belakang MAN YOGYAKARTA III.

#### 17) Ruang UKS

Ruang UKS berada di gedung sebelah barat, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, alat kesehatan.

Melihat kondisi fisik dan non fisik yang ada di MAN YOGYAKARTA III menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki daya saing antar peserta didik dari berbagai sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) UNY 2016 merupakan kegiatan intrakulikuler yang wajib dijalani oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan praktek mengajar yang bertujuan untuk membentuk karakter seorang pendidik dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentranformasikan ilmu dengan baik.

Kegiatan PPL terdiri dari 2 tahap dimana pada tahap pertama atau biasa disebut dengan pra PPL dan tahap kedua berupa mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PPL.

Tahap pra PPL sebagai contoh adalah adanya kuliah microteaching dimana pada kuliah ini mahasiswa calon PPL di bekali berbagai ilmu yang akan di aplikasikan saat terjun ke lapangan.

Observasi merupakan kegiatan setelah pra PPL yang bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik di dalam kelas, selain itu observasi bertujuan pula untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa PPL sebelum praktek mengajar di dalam kelas.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Cara guru saat membuka pelajaran di dalam kelas
- b. Cara guru saat menyajikan dan penyampaian materi kepada siswa - siswi
- c. Metode pembelajaran yang digunakan
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak tubuh
- f. Cara motivasi guru untuk siswa - siswi
- g. Teknik bertanya dan menaggapi siswa - siswi
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Penggunaan media pembelajaran
- j. Bentuk dan cara evaluasi belajar
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Mengamati perilaku siswa - siswi saat mengikuti KBM.

m. Mengamati perangkat pembelajaran ( administrasi ) yang digunakan oleh guru, perangkat pembelajaran yang di observasi adalah :

- Silabus
- RPP
- Sistem Penilaian

## **B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

### **1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran**

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampirkan lembar penilaian siswa - siswi baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

### **2. Praktik mengajar di kelas**

Praktik Mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8x pertemuan di kelas. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

### **3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa - siswi dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL. Dalam hal ini mahasiswa PPL akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PPL terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

##### 1) Pengajaran Mikro /*Microteaching*

Program mikro merupakan persiapan dan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Biasanya anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek *microteaching* mengajarkan juga kepada

mahasiswa untuk pandai – pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar. Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek *microteaching* diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 15 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran *microteaching* adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program *microteaching* adalah :

- (1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- (2) Praktik cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- (3) Praktik mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda–beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- (4) Keterampilan menilai kemampuan peserta didik
- (5) Praktik menjelaskan materi yang benar
- (6) Keterampilan berinteraksi dengan siswa
- (7) Praktik cara penyampaian memotivasi siswa
- (8) Praktik memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari – hari sebagai penekanan suatu materi
- (9) Praktik menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- (10) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan *microteaching* telah di jabarkan di atas, ternyata *microteaching* bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PPL baik dari segi materi maupaun penyampaian metode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

## **2) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan persiapan kedua setelah microteaching, pembekalan PPL di adakan oleh LPPMP. Pembekalan PPL berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PPL. Pembekalan diadakan dua tahap yaitu :

- (1) Tahap pertama adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing – masing
- (2) Tahap kedua adalah pembekalan kelompok yang diselenggarakan oleh pihak sekolah di atas tanggung jawab DPL PPL masing – masing.

## **3) Observasi Pembelajaran di Kelas**

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan acara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas – tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota ( Program Tahunan ), Prosem ( Program Semester ), RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal.

## **4) Pembuatan Persiapan Mengajar ( Rencana Pembelajaran)**

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- (1) RPP sesuai materi yang akan di sampaikan oleh pendidik

- (2) Media pembelajaran PPT
- (3) Lembar kerja siswa
- (4) Buku pelaksanaan pembelajaran atau catatan mengajar harian
- (5) Lembar pengembalian hasil ulangan harian
- (6) soal ulangan harian
- (7) soal remedial dan pengayaan
- (8) Daftar hadir
- (9) Rekap nilai
- (10) Analisis hasil ulangan
- (11) Analisis butir soal
- (12) Lembar penilaian evaluasi
- (13) Kisi – kisi soal ulangan harian

## **B. Pelaksanaan PPL**

Praktik Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PPL meliputi :

### **1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran**

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PPL sebelum melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PPL, untuk guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi di MAN Yogyakarta III kelas X IPS adalah Ibu Dra. Atun Rocayati. Salah satu perangkat pembelajaran yang di bimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang :

- a) Identitas Sekolah / instansi terkait
- b) Identitas mata pelajaran
- c) Standar Kompetensi
- d) Kompetensi dasar
- e) Indikator pembelajaran
- f) Tujuan pembelajaran
- g) Nilai kepribadian yang di munculkan
- h) Materi pembelajaran
- i) Metode pembelajaran
- j) Strategi pembelajaran

- k) Sumber belajar
- l) Alat dan bahan
- m) Penilaian yang terdiri atas :
  - Model penilaian
  - Lembar penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL di dalam kelas, terdiri atas 3 aspek yaitu penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung dua aspek penilaian lainnya ikut ternilai. Ketiga penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki tujuan penilaian yang berbeda seperti :

- a) Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argumen di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argumen ketika terjadi diskusi kelas.
- b) Aspek penilaian efektif menekankan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir – butir penilaian efektif seperti kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab peserta didik.
- c) Aspek kognitif merupakan penilaian peserta didik terhadap kemampuan menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif secara tertulis adalah berupa soal pretest, posttest dan ulangan harian.

## **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PPL untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu di gunakan adalah spidol, papan tulis, kertas manila, kertas folio bergaris dan sterofom selain itu terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu power point dan video yang berisi materi fungsi sosiologi, realitas sosial dan interaksi sosial.

## **3. Alat Evaluasi**

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal – soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang di sampaikan oleh mahasiswa PPL. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PPL menyampaikan materi dapat dikategorikan baik dan sebaliknya.

#### 4. Praktik Mengajar

Praktek mengajar di MAN YOGYAKARTA III berlangsung dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, sebenarnya mahasiswa mulai berada di MAN YOGYAKARTA III dari tanggal 15 Juli 2016. Mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III pada minggu pertama melakukan observasi kelas dan melengkapi administrasi untuk pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maka praktik mengajar dikelas di mulai pada tanggal 25 Juli – 15 September 2016 karena bersamaan dengan agenda ospek kelas X.

Kelas yang dipercayai untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta di MAN YOGYAKARTA III yakni kelas X IIS 1, X IIS 2, dan X IIS 3. Praktik mengajar PPL mahasiswa pendidikan sosiologi di MAN YOGYAKARTA III di dampingi oleh guru pendamping bernama Ibu Dra. Atun Rochayati.

Materi yang di sampaikan kepada peserta didik kelas X IIS 1, X IIS 2, dan XI IIS 3 MAN YOGYAKARTA III adalah tentang fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial dan interaksi sosial.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

No	Hari /tgl	Kelas	Jam ke	Materi
1	Selasa, 26 Juli 2016	X IIS 3, X IIS 2 dan X IIS 1	1-2 5-6 7-9	Definisi sosiologi secara umum dan menurut pendapat para peserta didik
2	Kamis, 28 Juli 2016	X IIS 2	7	Pandangan Sosiologi menurut para ahli

3	Jumat, 29 Juli 2016	X IIS 3	5	Ciri-ciri sosiologi dan objek sosiologi serta memberikan soal kelompok
4	Selasa, 02 Agustus 2016	X IIS 3, X IIS 2 dan X IIS 1	1-2 5-6 7-9	Sejarah sosiologi dan perkembangan sosiologi (X IIS 3 dan 2) Sejarah sosiologi, perkembangan sosiologi dan peran sosiologi di masyarakat (X IIS 1) Anak-anak diberikan tugas untuk menuliskan di buku tulis mengenai peran sosiologi di masyarakat serta memberikan pendapat mengenai definisi sosiologi menurut pemahaman sendiri
5	Kamis, 04 Agustus 2016	X IIS 3	7	Peran sosiologi di masyarakat
6	Selasa, 09 Agustus 2016	X IIS 2, X IIS 3 dan X IIS 1	1-3 5-6 7-9	Perspektif sosiologi dan realitas sosial
7	Kamis, 11 Agustus 2016	X IIS 3	7	Melanjutkan mengenai realitas sosial Anak-anak diberikan tugas diskusi mengenai cabang-cabang ilmu sosiologi dengan memberikan puzzle

8	Selasa, 23 Agustus 2016	X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 3	1-3 5-6 7-9	Memberikan materi mengenai interaksi sosial bab 2, menayangkan video dan film mengenai interaksi sosial. Memberikan soal mengenai peran peserta didik di masyarakat dan manfaat sosiologi di masyarakat setelah belajar ilmu sosiologi
9	Kamis, 25 Agustus 2016	X IIS 3	7	Menayangkan film lalu memberikan tugas mengenai manfaat sosiologi bagi peserta didik di masyarakat setelah peserta didik mempelajari sosiologi
10	Selasa, 30 Agustus 2016	X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 1	1-3 5-6 7-9	Ulangan harian bab 1 dua jam setelah itu menjelaskan materi untuk kelas X IIS 2 dan 1 mengenai hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial
11	Kamis, 2 Agustus 2016	X IIS 3	7	Menjelaskan mengenai hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial
12	Selasa, 6 September 2016	X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 1	1-3 5-6 7-9	Berdiskusi secara kelompok mengenai bentuk-bentuk aturan dalam interaksi sosial serta mempresetasikan hasil diskusi kelompok

13	Kamis, 8 September 2016	X IIS 3		Melanjutkann mempresentasikan hasil diskusi kelompok
----	----------------------------	---------	--	--

Proses praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima pelajaran sosiologi, memotivasi peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus dicapai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi inti ( KI ) dan kompetensi dasar ( KD ), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interkasi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik lebih berperan aktif di bandingan pendidiknya, dimana pendidik mengarahkan peserta didik untuk ikut aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik menyimpulkan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan dan merefleksi pelajaran yang telah disampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

## **5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing**

Pelaksanaan PPL di MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari berbagai pihak MAN YOGYAKARTA III diantaranya :

### **a) Guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi MAN YOGYAKARTA III**

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Ibu Dra. Atun Rochayati sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PPL UNY jurusan pendidikan sosiologi selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III.

Mahasiswa PPL UNY pendidikan sosiologi mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, intekasi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PPL pendidikan Sosiologi adalah sebagai berikut :

- (1) Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada peserta didik
- (2) Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
- (3) Membantu praktikan mengatasi peserta didik yang sulit di kendalikan.

- (4) Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.
- (5) Memberikan saran praktikan saat menyusun soal ulangan dan evaluasi.

**b) Dosen Pembimbing PPL Dari Jurusan Pendidikan Ekonomi**

Pihak jurusan pendidikan Sosiologi memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Ibu Dra. Puji Lestari, M. Hum. sebagai dosen pembimbing PPL di MAN YOGYAKARTA III. Peran dosen PPL jurusan pendidikan sosiologi adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan sosiologi yang melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan sosiologi selama melakukan kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III. Beberapa masukan yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan sosiologi saat melaksanakan PPL di MAN YOGAYAKARTA III adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa pendidikan sosiologi harus selalu menjaga nama baik intansi dan diri sendiri selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III
- (2) Memberikan masukan berupa cara mengatasi salah satu peserta didik yang sulit dikendalikan meskipun sudah menggunakan berbagai cara.
- (3) Memberikan masukan berupa pembuatan media dan jobsheet yang harus dikerjakan.

**6. Praktik di Sekolah**

Mahasiswa saat melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III selain melakukan praktik mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik di sekolah, praktik di sekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari – hari karyawan MAN YOGYAKARTA III melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PPL , adapun praktik di sekolah di laksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

**a) Piket Guru**

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat, menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

**b) Piket Perpustakaan**

Tugas yang dilaksanakan adalah mengganti koran yang lama dengan yang baru, memberikan label buku – buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan.

**c) Piket Bimbingan Konseling ( BK )**

Tugas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah menunggu ruangan Bimbingan Konseling ( BK ) yaitu ketika ada siswa aatau siswi yang ingin melakukan konsultais terkait masalah yang dihadapi segera menanggapi.

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 9 minggu adalah sebagai berikut :

**1) Hasil Praktik Mengajar di Dalam Kelas**

Mahasiswa PPL yang melaksanakan praktik mengajar di MAN YOGYAKARTA III telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktik mengajar di kelas dimulai dari tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PPL saat melaksanakan praktek mengajar di kelas X IIS 1, X II 2 dan X IIS 3 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas. Selain itu, pengenalan ,pemahaman, pendalaman karakter

dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

## **2) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL**

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan prektek pengalaman lapangan di MAN YOGYAKARTA III sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Lambannya penyediaan basecamp bagi kelompok PPL UNY
- b) Kekurangan waktu dalam melaksanakan pembelajaran
- c) Sering adanya acara mendadak yang berakibat pada mundurnya ulangan harian serta tertinggalnya beberapa kelas mengenai materi yang akan disampaikan

### **d) Usaha dalam Mengatasi Hambatan**

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pendidikan sosiologi untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan koordinasi dengan pihak MAN YOGYAKARTA III terkait basecamp untuk kelompok PPL UNY
- b) Memberikan arahan kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif
- c) Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.

### **d) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan**

Keberhasilan yang di dapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas X IIS 1, X IIS 2 dan X IIS 3 MAN YOGYAKARTA III diantaranya adalah :

- a) Menggunakan metode diskusi dan menonton film mengenai sosiologi lalu didiskusikan bersama mengenai makna sosiologi yang terdapat dalam film.
- b) Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran sosiologi menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran sosiologi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Praktik Pengalaman Lapangan atau biasa disebut PPL di MAN YOGYAKARTA III selama 9 minggu memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebagai calon seorang pendidik di dalam kelas maupun di luar kelas. PPL menuntut mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab dan bekerja dengan sungguh - sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu madrasah yang mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon pendidik yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja.

PPL di MAN YOGYAKARTA III dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016, serangkaian kegiatan di sekolah dan praktik mengajar di kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) PPL di MAN YOGYAKARTA III memberikan sarana dan wahana kepada mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik yang profesional.
- 2) Kegiatan PPL memberikan manfaat kepada mahasiswa PPL untuk mengembangkan kreatifitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang di berikan kepada peserta didik.
- 3) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pelajaran yang sangat penting yaitu bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik peserta didik, karyawan, dan guru di MAN YOGYAKARTA III demi kelancaran dan kemajuan mahasiswa saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan selama di MAN YOGYAKARTA III.
- 4) Empat kompetensi yang di kembangkan oleh mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III adalah kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Selama PPL di MAN YOGYAKARTA III, semua pendidik di MAN YOGYAKARTA III rela memberikan ilmu yang pendidik

peroleh kepada mahasiswa PPL UNY demi menjadikan calon pendidik yang profesional dan berkepribadian baik.

## **B. SARAN**

Beberapa masukan yang akan di sampaikan oleh mahasiswa selama PPL di MAN YOGYAKARTA III untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, MAN YOGYAKARTA III, dan mahasiswa PPL semoga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Pihak Universitas Negeri Yogyakarta ( LPPMP UNY )
  - a) Diharapkan untuk PPL tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih di efektifkan kembali terutama pembekalan untuk pembuatan laporan PPL.
  - b) Diharapkan untuk Publikasi terkait info PPL bisa lebih masif lagi untuk menghindari kesalahpahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.

### **2) Pihak MAN YOGYAKARTA III**

- a) Terus terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik antara mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar MAN YOGYAKARTA III.
- b) Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran peserta didik dalam menerima ilmu dari para pendidik.
- c) Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PPL UNY demi membantu menciptakan calon pendidik yang profesional.
- d) Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen pendidik yang profesional

### **3) Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang**

- a) Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- b) Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran praktik pengalaman lapangan.
- c) Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

- d) Mahasiswa lebih bisa memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan di sekolah.
- e) Mahasiswa PPL harus pandai meraih perhatian peserta didik demi pengelolaan kelas yang baik.
- f) Mahasiswa PPL lebih bisa bersabar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan kepribadian yang "unik".
- g) Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- h) Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai berbagai hal sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran berlangsung

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Kelas : X (sepuluh)

Semester : Ganjil

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
<p>1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.</p> <p>2.2 Merespons secara</p>	<p>Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hakikat sosiologi</li> <li>• Sejarah perkembangan sosiologi</li> <li>• Sosiologi sebagai ilmu Pengetahuan</li> <li>• Sosiologi dan Ilmu Sosial lain</li> <li>• Peran dan Fungsi Sosiologi</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar yang berhubungan dengan sosioogi (orang yang sedang berdidkusi atau keluarga yang sedang berbincang-bincang melakukan hubungan sosial).</li> <li>• Mengamati gambar tokoh-tokoh sosiologi dan gambar Revolusi Perancis sebagai lahirnya sosiologi.</li> <li>• Mengamati gambar usaha kerajinan masyarakat yang menunjukkan akal dan pikiran manusia mengembangkan ilmu pengetahuan.</li> <li>• Mengamati gambar masyarakat</li> </ul>	<p><b>Sikap</b> Tanggung jawab, disiplin, toleransi, menghormati, jujur, kejasama, responsif dan pro aktif , gotong royong, mandiri</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis Melakukan tes tertulis atau lisan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji masyarakat dan lingkungan</li> <li>• Tugas Membuat</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket sosiologi kelas X</li> <li>- LKS Sosiologi kelas X</li> <li>- Buku refrensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, audio-visual, dan masyarakat</li> </ul>

<p>positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.</p> <p>3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala yang terjadi di masyarakat.</p> <p>4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.</p>		<p>sebagai objek kajian sosiologi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar para mahasiswa membantu mengajar pelajaran umum di masyarakat yang tidak bersekolah atau masyarakat kurang mampu.</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan apa peserta didik paham mengenai sosiologi.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan hubungan lahirnya sosiologi dengan peristiwa yang sudah di contohkan.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan apa itu ilmu pengetahuan.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan apa itu objek kajian sosiologi dan bertanya mengenai perbedaan ilmu sosial dengan ilmu alam.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang fungsi sosiologi di kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b> Mengidentifikasi gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan.</p>	<p>kesimpulan dari hasil penggalian informasi secara berkelompok tentang fungsi sosiologi untuk mengenali Gejala Sosial di masyarakat</p>	<p>di lingkungan setempat</p>
---	--	--	---	-------------------------------

		<p><b>Mengasosiasi :</b> Memberikan arti, merumuskan, dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Menyampaikan hasil pengamatan atau kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan atau diskusi di kelas</p>			
<p>3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memosisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p><b>Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep-konsep Dasar Sosiologi</li> <li>• Hubungan Sosial</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar atau mengamati langsung masyarakat sekitar yang sedang berkumpul</li> <li>• Mengamati gambar tentang hubungan sosial</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang apa yang didapatkan setelah melakukan pengamatan</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai paham tidaknya peserta didik mengenai konsep hubungan sosial seperti apa yang sudah di amati lewat gambar yang di berikan</li> </ul> <p><b>Mengumpulakn Informasi :</b></p>	<p><b>Sikap</b> Tanggung jawab, disiplin, toleransi, menghormati, jujur, kejasama, responsif dan pro aktif , gotong royong, mandiri</p> <p><b>Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes Tertulis Melakukan tes tertulis atau lisan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji masyarakat dan lingkungan</li> <li>• Tugas Membuat kesimpulan dari hasil</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket sosiologi kelas X</li> <li>- LKS Sosiologi kelas X</li> <li>- Buku refrensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan</li> </ul>

		<p>Mengidentifikasi gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b> Memberikan arti, merumuskan, dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b> Menyampaikan hasil pengamatan atau kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan atau diskusi di kelas</p>	<p>penggalan informasi secara berkelompok tentang hubungan sosial</p>		<p>setempat</p>
--	--	---	---	--	-----------------

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala Madrasah  
MAN Yogyakarta III

Guru Pembimbing  
MAN Yogyakarta III

Nur Wahyudin Al Aziz, S. Pd  
NIP. 19690123 199803 1 002

Dra. Atun Rochayati  
NIP.19630311198703200

## Program Tahunan (PROTA)

Mata Pelajaran : Sosiologi  
Tingkat Pendidikan : SMA/MA

Kelas : X (Peminatan)  
Tahun Ajaran : .....

### Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Semester	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu (... x JP)	Keterangan
1	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis</p>	<p><b>MEMPELAJARI RUANG LINGKUP DAN PERANAN SOSIOLOGI</b></p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 1: Hakikat Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan</b></p> <p>A. Pengertian Sosiologi B. Sejarah Perkembangan Sosiologi C. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan D. Hakekat Sosiologi F. Hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu sosial lainnya G. Peran dan fungsi sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 2: Penelitian dan teori sosiologi</b></p> <p>A. Penelitian ilmiah B. Metode penelitian sosial C. Masalah sosial</p>	18JP	

		D. Peran sosial		
Ulangan Harian				
	<p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan 2ocial antarindividu, antara individu dan kelompok serta antarkelompok.</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan 2ocial antarindividu, antara individu dan kelompok serta antarkelompok.</p>	<p><b>MEMPELAJARI INTERAKSI SOSIAL DALAM HUBUNGAN MASYARAKAT</b></p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 1: Tindakan dan Interaksi Sosial</b></p> <p>A. Konsep dasar sosiologi</p> <p>B. Pengertian, macam, dan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial</p> <p>C. konsep-konsep tentang realitas sosial</p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 2: Bentuk-Bentuk dan Hubungan Interaksi Sosial</b></p> <p>A. Hubungan Interaksi Sosial dengan Keteraturan Sosial</p> <p>B. Hubungan sosial</p> <p>C. Penerapan konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial</p>	20JP	
Ulangan Harian				
Ulangan Tengah Semester 1				
	<p>3.3 Menganalisis berbagai gejala 2ocial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan 2ocial di masyarakat.</p> <p>4.3 Melakukan kajian, diskusi, dan mengaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala 2ocial dalam memahami hubungan 2ocial di masyarakat.</p>	<p><b>MEMAHAMI RAGAM SOSIAL DALAM MASYARAKAT</b></p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 1: Memahami Gejala Sosial</b></p> <p>A. Pengertian dan Macam-Macam Gejala Sosial</p> <p>B. Mengatasi Gejala Sosial yang Berupa Masalah Sosial</p> <p>C. Nilai Sosial</p> <p>D. Norma Sosial</p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 2: Sosialisasi, Konflik, dan Perilaku Menyimpang</b></p> <p>A. Pengertian Sosialisasi</p> <p>B. Tujuan dan Fungsi Sosialisasi</p> <p>C. Pola dan Proses Sosialisasi</p> <p>E. Bentuk-Bentuk dan Agen</p>	24JP	

		Sosialisasi F. Kepribadian G. Perilaku menyimpang H. Jenis-Jenis penyimpangan		
	Ulangan Harian			
	Ulangan Semester 1			
2	3.4 Menerapkan metode-metode penelitian social untuk memahami berbagai gejala social.	<b>MENYUSUN RANCANGAN PENELITIAN</b> <b>Kegiatan Pembelajaran 1: Mempelajari Hakikat Penelitian</b> A. Pengertian Penelitian B. Metode Ilmiah C. Jenis-Jenis Penelitian  <b>Kegiatan Pembelajaran 2: Merancang Penelitian</b> A. Rancangan Penelitian B. Tahap-Tahap Rancangan Penelitian	36JP	
	Ulangan Harian			
	Ulangan Tengah Semester 2			
	4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan, dan audio-visual.	<b>MELAKSANAKAN PENELITIAN DAN MEMBUAT LAPORAN HASIL PENELITIAN</b> <b>Kegiatan Pembelajaran 1: Mari Mencari dan Mengolah Data Penelitian</b> A. Data B. Pengumpulan Data C. Validitas dan Reliabilitas Instrumen D. Pengolahan Data Kuantitatif E. Pengolahan Data Kualitatif  <b>Kegiatan Pembelajaran 2: Menyusun Laporan Hasil Penelitian dan Mengomunikasikan Hasil Penelitian</b> A. Penulisan Laporan Hasil Penelitian B. Kesimpulan dan Saran Penelitian C. Mempresentasikan	32JP	

		Laporan Penelitian		
	Ulangan Harian			
	Ulangan Kenaikan Kelas			
	Jumlah Total			

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing  
MAN Yogyakarta III

Mahasiswa




Dra. Atun Rochayati  
NIP. 196303111987032002

Arum Nur Hasanah  
NIP.13413244002

## Program Semester (PROMES)

**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Tingkat Pendidikan** : SMA/MA

**Kelas** : X (Peminatan)  
**Tahun Ajaran** : 2016/ 2017

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	<b>MEMPELAJARI RUANG LINGKUP DAN PERANAN SOSIOLOGI</b> <b>Kegiatan Pembelajaran 1: Hakikat Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan</b> A. Pengertian sosiologi B. Sejarah perkembangan sosiologi C. Pengertian sosiologi menurut para ahli D. Fungsi sosiologi sebagai ilmu E. Objek studi sosiologi F. Hubungan sosiologi dengan gejaa sosial yang terjadi di masyarakat	x	x	P L S		x						x					x	U T S			x						U A S	x	x	x	x				
					1 2					2					1															2		1			

	<p><b>Kegiatan Pembelajaran 2: Penelitian dan teori sosiologi</b></p> <p>A. Penelitian ilmiah B. Metode penelitian sosial C. Masalah sosial D. Peran sosial</p>					2	3												
Ulangan harian																			
<p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p><b>MEMPELAJARI INTERAKSI SOSIAL DALAM HUBUNGAN MASYARAKAT</b></p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 1: Tindakan dan Interaksi Sosial</b></p> <p>A. Pengertian tindakan sosial dan interaksi sosial B. Bentuk-bentuk dan syarat terjadinya</p>																		

	<p>interaksi social</p> <p>C. Faktor terjadinya interaksi social</p> <p>D.</p> <p><b>Kegiatan Pembelajaran 2: Bentuk-Bentuk dan Hubungan Interaksi Sosial</b></p> <p>A. Pengertian keteraturan sosial</p> <p>B. Hubungan interaksi sosial dan keteraturan sosial</p> <p>C. Penerapan konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial</p>																														
Ulangan Harian																															
Ulangan Tengah Semester 1																															
Total Jam																															

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing  
MAN Yogyakarta III



Dra. Atun Rochayati  
NIP. 196303111987032002

Mahasiswa



Arum Nur Hasanah  
NIM.13413244002

## Program Semester (PROMES)

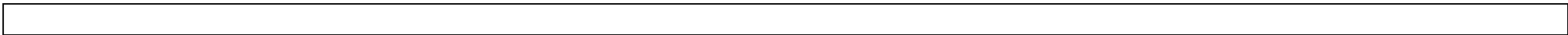
**Mata Pelajaran** :Sosiologi  
**Tingkat Pendidikan** : SMA/MA

**Kelas** : X (Peminatan)  
**Tahun Ajaran** : 2016/ 2017

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni																											
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																							
3.3.Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat. 4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.	<b>MEMPELAJARI GEJALA SOSIAL MASYARAKAT</b> <b>Kegiatan Pembelajaran 1:</b> Memahami Gejala Sosial A. Pengertian dan Macam-Macam Gejala Sosial B. Mengatasi Gejala Sosial yang Berupa Masalah Sosial C. Nilai Sosial D. Norma Sosial <b>Kegiatan Pembelajaran 2:</b> <b>Sosialisasi, Konflik, dan Perilaku Menyimpang</b> A. Pengertian Sosialisasi B. Tujuan dan Fungsi Sosialisasi C. Pola dan Proses Sosialisasi	L										U	T	S				U	N								U	A	S	U	A	S						L	I	B	U	R	L	I	B	U	R							
		I	B	U	R	S	E	M	E	S	T	E	R																1	2	3	4	5						S	E	M	E	S	T	E	R	S	E	M	E	S	T	E	R



masyarakat	penelitian G. Langkah-langkah penelitian <b>Kegiatan Pembelajaran 2:</b> Merancang penelitian A. Metode pengumpulan data, populasi dan sampel B. Menyusun dan merancang metode penelitian C. Menghubungkan dari berbagai sumber teori D. Menyimpulkan hasil penelitian E. Mempresentasikan laporan penelitian																															
Ulangan Harian																																
Ulangan Akhir Semester 2																																
Total Jam																																



Sleman, 15 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing  
MAN Yogyakarta III

Mahasiswa

Dra. Atun Rochayati  
NIP. 196303111987032002

Arum Nur Hasanah  
NIM. 13413244002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP PEMETAAN KE-1)

Sekolah/Madrasah : MAN Yogyakarta III

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/1

Alokasi Waktu : 18JP

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar**

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator pertemuan pertama : 3.1.1 Menjelaskan pengertian definisi sosiologi

- 3.1.2 Merumuskan pengertian sosiologi menurut pemahaman sendiri.
- Indikator Pertemuan kedua : 3.1.3 Menjelaskan pengertian sosiologi menurut para ahli
- Indikator Pertemuan ketiga : 3.1.4 Mengemukakan pengertian ilmu pengetahuan
- 3.1.5 Menyebutkan sumber-sumber pengetahuan
- 3.1.6 Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang mendapatkan pengetahuan.
- 3.1.7 Menyebutkan jenis-jenis pengetahuan
- 4.1.1 Menjelaskan kedudukan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan di masyarakat
- Indikator pertemuan keempat: 2.2.1 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif
- 3.1.8 Menjelaskan metode ilmiah.
- 4.1.2 Menjelaskan sikap ilmiah.
- Indikator pertemuan kelima : 3.1.9 Mengemukakan sifat hakekat sosiologi.
- 3.1.10 Mengemukakan objek dan ruang lingkup kajian sosiologi.
- Indikator pertemuan keenam : 3.1.11 Menjelaskan metode-metode dalam sosiologi
- 4.1.3 Menganalisa hubungan yang terjadi antar ilmu sosiologi dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- Indikator pertemuan ketujuh : 3.1.12 Menjelaskan manfaat sosiologi yang dikemukakan oleh para ahli sosiolog.
- 4.1.4 Menganalisa manfaat sosiologi dalam menjunjung berbagai aspek kehidupan.
- Indikator pertemuan kedelapan: 3.1.12 Menjelaskan manfaat sosiologi yang dikemukakan oleh para ahli sosiolog.
- 4.1.4 Menganalisa manfaat sosiologi dalam menjunjung berbagai aspek kehidupan.
- Indikator pertemuan kesembilan: 3.1.13. Menjelaskan perspektif sosiologi baik secara evolusionis, interksionis, maupun fungsionalis, dan perspektif konflik.
- 4.1.5 Menganalisis perspektif sosiologi.
- Indikator Pertemuan kesepuluh: 4.1.6 Menjelaskan sejarah perkembangan ilmu sosiologi

Indikator pertemuan kesebelas:4.1.7 Memahami sejarah perkembangan ilmu sosiologi modern

Indikator pertemuan kedubelas : 3.1.14 menganalisis sejarah perkembangan sosiologi di Indonesia

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

Tujuan pembelajaran pertemuan pertama : 1. Menjelaskan pengertian sosiologi  
2. Merumuskan pengertian sosiologi

Tujuan pembelajaran pertemuan kedua : 1. Menjelaskan pengertian sosiologi menurut para ahli  
2. Merumuskan pengertian sosiologi berdasarkan pemahaman sendiri

Tujuan pembelajaran pertemuan ketiga : 1. Pengertian ilmu pengetahuan  
2. Sumber-sumber pengetahuan  
3. Jenis-jenis pengetahuan  
4. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

Tujuan pembelajaran pertemuan keempat : 1. Menjelaskan metode ilmiah.  
2. Menjelaskan sikap ilmiah.

Tujuan pembelajaran pertemuan kelima : 1. Sifat hakekat sosiologi  
2. Objek dan ruang lingkup kajian sosiologi

Tujuan pembelajaran pertemuan keenam : 1. Menyebutkan metode-metode dalam sosiologi  
2. Menganalisa hubungan yang terjadi antar ilmu sosiologi dengan ilmu pengetahuan lainnya.

Tujuan pembelajaran pertemuan ketujuh : 1. Mengetahui manfaat sosiologi yang dikemukakan oleh para ahli sosiolog.  
2. Menganalisa manfaat sosiologi dalam menjunjung berbagai aspek kehidupan.

Tujuan pembelajaran pertemuan kedelapan : 1. Mengetahui manfaat sosiologi yang dikemukakan oleh para ahli sosiolog.

	2.Menganalisa manfaat sosiologi dalam menjunjung berbagai aspek kehidupan.
Tujuan pertemuan kesembilan	:1. Menjelaskan perspektif sosiologi baik secara evolusionis, interksionis, maupun fungsionalis, dan perspektif konflik. 2. Menganalisis perspektif sosiologi.
Tujuan pertemuan kesepuluh perkembangan sosiologi	: 1. Memahami sejarah
Tujuan pertemuan kesebelas	: 1. Memahami sejarah perkembangan sosiologi modern
Tujuan pertemuan keduabelas	:1. Menganalisis perkembangan sejarah sosiologi di Indonesia

## E. Deskripsi Materi Pembelajaran

### Materi pertemuan ke-1

Berikut definisi sosiologi menurut pendapat para ahli

Secara etimologis, sosiologi berasal dari kata *socius* (bahasa Latin: teman) dan *logos* (bahasa Yunani: kata, perkataan, pembicaraan). Jadi secara harfiah, sosiologi adalah membicarakan, memperbincangkan teman pergaulan. Lalu, bagaimana pengertian sosiologi menurut para ahli sosiologi? langsung saja kita simak yang pertama: Istilah sosiologi pertama kali dicetuskan oleh seorang filsuf asal Perancis bernama Auguste Comte dalam bukunya *Cours de la Philosophie Positive*. Orang yang dikenal dengan bapak sosiologi tersebut menyebut sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang masyarakat. Kata sosiologi sebenarnya berasal dari bahasa Latin yaitu '*socius*' yang berarti teman atau kawan dan '*logos*' yang berarti ilmu pengetahuan.

Disebutkan oleh Auguste Comte di atas yang menyatakan sosiologi merupakan ilmu pengetahuan. Sebuah pengetahuan dikatakan sebagai ilmu apabila mengembangkan suatu kerangka pengetahuan yang tersusun dan teruji yang didasarkan pada penelitian yang ilmiah. Sosiologi dapat dikatakan sebagai ilmu sejauh sosiologi mendasarkan penelaahannya pada bukti-bukti ilmiah dan metode-metode ilmiah. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari jaringan hubungan antara manusia dalam bermasyarakat. Sedangkan secara luas sosiologi merupakan ilmu pengetahuan tentang masyarakat dimana sosiologi mempelajari masyarakat sebagai kompleks

kekuatan, hubungan, jaringan interaksi, serta sebagai kompleks lembaga/penata. Sosiologi mempelajari hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan masyarakat. Objek kajian sosiologi adalah masyarakat. Sosiologi harus bersifat empiris yaitu dengan mempelajari hal tersebut dengan memberikan gambaran realitas sosial secara ilmiah dengan maksud untuk membantu untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat.

### **Materi pertemuan ke-2**

a. Aguste Comte

Comte mempunyai pandangan menarik bahwa sosiologi merupakan ratu ilmu-ilmu sosial. Menurut pandangannya berdasarkan hierarki ilmu, sosiologi menempati kedudukan teratas dari astronomi, fisika, kimia, dan biologi. Menurut Comte, sosiologi adalah studi tentang statika sosial dan dinamika sosial. Statika sosial mewakili perubahan. Comte menggunakan analogi biologi untuk menyatakan bahwa hubungan antara statika sosial dan dinamika sosial dapat disamakan dengan hubungan antara anatomi dan fisiologi serta menganggap masyarakat seperti organisme hidup, artinya masyarakat dapat dilihat sebagai suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bergantung satu sama lain. Namun, pemikiran tersebut akhirnya tidak benar-benar dikembangkan oleh Comte.

b. Emile Durkheim

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta sosial. Fakta sosial adalah cara bertindak, berpikir, dan mampu melakukan pemaksaan dari luar terhadap individu.

c. Pitriam A. Sorokin

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari: Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial, misalnya antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi, dsb. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non sosial (misalnya dengan gejala geografis, biologis, dsb).

d. George Simmel

Sosiologi adalah Ilmu pengetahuan yang mempelajari perhubungan sesama manusia ( HumanRelationship )

### **Materi pertemuan ke-3**

Menurut Soerjono Soekanto, ilmu adalah kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran (logika). Pengetahuan haruslah objektif artinya selalu dapat diperiksa dan diuji secara kritis oleh orang lain yang ingin mengetahuinya. Sangat penting untuk diketahui bahwa pengetahuan sangat berbeda dengan buah pikiran. Oleh karena itu tidak semua buah pikiran merupakan pengetahuan. Pada dasarnya ilmu pengetahuan muncul karena adanya hasrat ingin tahu dalam diri manusia dan hasrat ingin tahu tersebut timbul karena dapat berbagai macam aspek kehidupan yang masih gelap. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan karena telah memenuhi segenap unsur-unsur ilmu pengetahuan.

#### **Materi Pertemuan ke-4**

Metode secara sederhana dapat diartikan sebagai cara. Dalam pengertian yang lebih ilmiah metode berarti cara kerja yang tersistem untuk memudahkan kita dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan, sehingga tujuan yang kita inginkan dapat tercapai dengan sempurna atau maksimal. Secara umum, metode yang digunakan dalam penelitian sosiologi ada dua macam yaitu:

- Metode kualitatif  
Metode historis dan metode komparatif
- Metode kuantitatif  
Metode eksperimen, metode induktif dan deduktif, metode studi kasus, metode survei lapangan, metode partisipasi, metode empiris dan metode fungsionalisme.

#### **Materi Pertemuan ke-5**

Sebelumnya dalam pengertian sosiologi, dijelaskan bahwa objek kajian sosiologi adalah manusia. Seperti kita ketahui manusia tidak hanya menjadi objek kajian sosiologi, akan tetapi beberapa disiplin ilmu lain juga. Contohnya Ilmu medis, psikologi, antropologi, demografi, dan banyak ilmu pengetahuan lainnya. Tentu saja hal ini disebabkan oleh banyaknya aspek yang dimiliki oleh manusia sehingga menjadi objek kajian ilmu pengetahuan. Aspek tersebut seperti fisik, psikis, sosial, rohani dan lainnya. Dalam hal ini, manusia sebagai objek kajian sosiologi adalah manusia dari aspek sosialnya yaitu masyarakat.

Sepertinya telah jelas bahwa para ilmuwan telah menyepakati bahwa manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi atau berhubungan dengan manusia lain dalam suatu kelompok (Dalam pengertian sosiologi berarti masyarakat). Dalam interaksi tersebut akan timbul produk produk interaksi itu sendiri. Produk tersebut seperti nilai nilai sosial (social values), norma-norma (normes) yang dianut oleh anggota anggota masyarakat tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, teranglah bahwa sosiologi adalah ilmu yang menjadikan kehidupan masyarakat sebagai objek kajiannya, yang didalamnya terdapat pola pola hubungan antar manusia baik secara individu dan maupun kelompok serta dampak yang ditimbulkannya berupa nilai dan norma sosial yang dianut oleh para anggota masyarakat tersebut. Selanjutnya, masyarakat yang menjadi objek kajian sosiologi adalah kesatuan hidup manusia dengan kesatuan masyarakat desa, masyarakat kota atau dibatasi dengan batasan mudah diamati.

Hadirnya nilai nilai sosial dan norma disebabkan oleh adanya interaksi sosial. Seperti yang kita ketahui interaksi sosial adalah hubungan antarkelompok manusia. Oleh karena itu, ikatan antara interaksi sosial, nilai sosial dan norma sosial tidak dapat terpisahkan. Tidak akan pernah ada kehidupan sosial tanpa mereka bertiga. Kemudian, dapat dikatakan bahwa manusia yang hidup sendiri tidak akan menghasilkan nilai, norma karena tidak adanya interaksi sosial. Hal ini tentu saja disebabkan oleh nilai dan norma sosial yang hanya berlaku bila ada hubungan dengan manusia lainnya. Oleh karena itu, nilai dan norma sosial merupakan pola pola yang mengatur kehidupan bersama dalam masyarakat.

Oleh karena itu, objek kajian sosiologi memang manusia akan tetapi tidak dalam keadaan sendiri atau individu akan tetapi dalam kelompok atau masyarakat. Objek kajian sosiologi manusia sebagai makhluk sosial. Ketika suatu ilmu membahas tentang kepribadian manusia secara individu, maka ilmu demikian bukanlah sosiologi melainkan psikologi.

#### **Materi pertemuan ke-6**

Sosiologi mengembangkan metode atau cara kerja untuk mempelajari objeknya yaitu masyarakat. Metode penelitian sosial adalah cara sistematis yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk proses identifikasi dan penjelasan fenomena sosial yang tengah diseliksinya. Menurut Soerjono Soekanto ada dua jenis metode yang digunakan dalam sosiologi yaitu sebagai berikut:

- Metode kualitatif
  - Metode historis dan metode komparatif
- Metode kuantitatif
  - Metode eksperimen, metode induktif dan deduktif, metode studi kasus, metode survei lapangan, metode partisipasi, metode empiris dan metode fungsionalisme.

#### **Materi pertemuan ke-7**

Sesungguhnya, studi sosiologi sangat penting bagi kita sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat. Mengapa? Sosiologi mempelajari berbagai hubungan yang dilakukan manusia sebagai anggota masyarakat.

Agar hubungan itu berjalan dengan baik, tertib, lancar, dan bisa mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam hidup bermasyarakat tersebut manusia menciptakan berbagai norma, nilai, dan tradisi sebagai pengatur sekaligus pedoman bagi anggota masyarakat dalam bersikap dan bertingkah laku. Namun demikian tidak jarang muncul perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga melahirkan perilaku menyimpang dan konflik di antara anggota masyarakat.

Uraian yang telah kita bahas bersama menunjukkan bahwa sosiologi pada dasarnya berbicara mengenai kita serta masyarakat di mana kita hidup dan melakukan interaksi. Manfaat apa yang dapat kamu petik dan rasakan dengan mempelajari sosiologi?

Berikut ini disebutkan beberapa manfaat mempelajari sosiologi.

1. Dengan mempelajari sosiologi, kita akan dapat melihat dengan lebih jelas siapa diri kita, baik sebagai pribadi maupun (dan terutama) sebagai anggota kelompok atau masyarakat.
2. Sosiologi membantu kita untuk mampu mengkaji tempat kita dalam masyarakat, serta dapat melihat 'dunia' atau 'budaya' lain yang belum kita ketahui sebelumnya.
3. Sosiologi membantu kita mendapatkan pengetahuan tentang berbagai bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat, baik antarindividu, antarkelompok, maupun antarindividu dan kelompok.
4. Sosiologi membantu mengontrol dan mengendalikan tindakan dan perilaku sosial tiap anggota masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Dengan bantuan sosiologi, kita akan semakin memahami norma, tradisi, keyakinan, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat lain, serta memahami perbedaan-perbedaan yang ada. Tanpa hal itu perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat akan menjadi alasan untuk timbulnya konflik di antara anggota masyarakat.
6. Akhirnya, bagi kita sebagai generasi penerus bangsa, mempelajari sosiologi membuat kita lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial dalam masyarakat yang dewasa ini semakin kompleks, serta mampu

mengambil sikap dan tindakan yang tepat dan akurat terhadap setiap situasi sosial yang kita hadapi sehari-hari.

### **Materi pertemuan ke-8**

(Video manfaat sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat)

### **Materi pertemuan ke-9**

Dalam masyarakat tentunya sering ditemukan beberapa pandangan yang berbeda satu sama lain. Dalam melihat kenyataan sosial atau biasa disebut dengan realitas sosial dalam masyarakat juga demikian. Penalaran atau penilaian atas sebuah realitas umumnya dimulai dengan asumsi ( assumption ), yaitu dugaan individu yang belum teruji kebenarannya. Dari asumsi-asumsi tersebut berkembang menjadi perspektif, pandangan, atau paradigma. Berikut ini beberapa perspektif dalam sosiologi.

#### 1. Perspektif Evolusionis

Perspektif ini merupakan perspektif teoretis yang paling awal dalam sosiologi. Penganutnya adalah Auguste Comte dan Herbert Spencer. Perspektif ini memberikan keterangan yang memuaskan tentang bagaimana masyarakat manusia tumbuh dan berkembang.

Para sosiolog yang menggunakan perspektif ini mencari pola perubahan dan perkembangan yang muncul dalam masyarakat yang berbeda untuk mengetahui apakah ada urutan perubahan yang berlaku umum. Dalam perspektif ini secara umum dapat dikatakan bahwa perubahan manusia atau masyarakat itu selalu bergerak maju (secara linear), namun ada beberapa hal yang tidak ditinggalkan sama sekali dalam pola kehidupannya yang baru dan akan terus dibawa meskipun hanya kecil sampai pada perubahan yang paling baru.

#### 2. Perspektif Fungsionalis

Dalam perspektif ini, masyarakat dilihat sebagai suatu jaringan kelompok yang bekerja sama secara terorganisasi dan teratur, serta memiliki seperangkat aturan dan nilai yang dianut sebagian besar anggota masyarakat tersebut. Jadi, masyarakat dipandang sebagai suatu sistem yang stabil, selaras, dan seimbang. Dengan demikian menurut pandangan perspektif ini, setiap kelompok atau lembaga melaksanakan tugas tertentu secara terus-menerus, karena hal itu fungsional. Sehingga, pola perilaku timbul karena secara fungsional bermanfaat dan apabila kebutuhan itu berubah, pola itu akan hilang atau berubah.

Hal ini juga berarti bahwa perubahan sosial akan mengganggu keseimbangan masyarakat yang stabil tersebut. Namun tidak lama kemudian akan tercipta kembali keseimbangan. Perspektif ini lebih menekankan pada keteraturan dan stabilitas dalam masyarakat. Lembaga-lembaga sosial seperti keluarga, pendidikan, dan agama dianalisis dalam bentuk bagaimana lembaga-lembaga itu membantu mencukupi kebutuhan masyarakat. Ini berarti lembaga-lembaga itu dalam analisis ini dilihat seberapa jauh peranannya dalam memelihara stabilitas masyarakat. Perspektif fungsionalis menekankan pada empat hal berikut ini.

- a. Masyarakat tidak bisa hidup kecuali anggota-anggotanya mempunyai persamaan persepsi, sikap, dan nilai.
- b. Setiap bagian mempunyai kontribusi pada keseluruhan.
- c. Masing-masing bagian terintegrasi satu sama lain dan saling memberi dukungan.
- d. Masing-masing bagian memberi kekuatan, sehingga keseluruhan masyarakat menjadi stabil.

Beberapa sosiolog pendukung perspektif ini adalah Talcott Parsons, Kingsley Davis, dan Robert K. Merton. Seorang antropolog yang juga sangat mendukung perspektif ini, bahkan dapat dikatakan sebagai pelopornya adalah Bronislaw Malinowsky (Polandia).

### 3. Perspektif Interaksionisme

Perspektif ini cenderung menolak anggapan bahwa fakta sosial adalah sesuatu yang determinan terhadap fakta sosial yang lain. Bagi perspektif ini, orang sebagai makhluk hidup diyakini mempunyai perasaan dan pikiran. Dengan perasaan dan pikiran orang mempunyai kemampuan untuk memberi makna terhadap situasi yang ditemui, dan mampu bertindak laku sesuai dengan interpretasinya sendiri. Sikap dan tindakan orang tidak dipaksa oleh struktur yang berada di luarnya (yang membingkainya) serta tidak semata-mata ditentukan oleh masyarakat. Jadi, orang dianggap bukan hanya mempunyai kemampuan mempelajari, memahami, dan melaksanakan nilai dan norma masyarakatnya, melainkan juga bisa menemukan, menciptakan, serta membuat nilai dan norma sosial (yang sebagian benar-benar baru). Karena itu orang dapat membuat, menafsirkan, merencanakan, dan mengontrol lingkungannya.

Singkatnya, perspektif ini memusatkan perhatian pada interaksi antara individu dengan kelompok, terutama dengan menggunakan simbol-simbol, antara lain tanda, isyarat, dan katakata baik lisan maupun tulisan. Atau dengan

kata lain perspektif ini meyakini bahwa orang dapat berkreasi, menggunakan, dan berkomunikasi melalui simbol-simbol. Tokoh-tokoh yang terkenal sebagai penganut perspektif ini adalah George Herbert Mead dan W.I. Thomas.

#### 4. Perspektif Konflik

Perspektif ini melihat masyarakat sebagai sesuatu yang selalu berubah, terutama sebagai akibat dari dinamika pemegang kekuasaan yang terus berusaha memelihara dan meningkatkan posisinya. Perspektif ini beranggapan bahwa kelompok-kelompok tersebut mempunyai tujuan sendiri yang beragam dan tidak pernah terintegrasi. Dalam mencapai tujuannya, suatu kelompok seringkali harus mengorbankan kelompok lain. Karena itu konflik selalu muncul, dan kelompok yang tergolong kuat setiap saat selalu berusaha meningkatkan posisinya dan memelihara dominasinya.

Ciri lain dari perspektif ini adalah cenderung memandang nilai dan moral sebagai rasionalisasi untuk keberadaan kelompok yang berkuasa. Dengan demikian kekuasaan tidak melekat dalam diri individu, tetapi pada posisi orang dalam masyarakat. Pandangan ini juga menekankan bahwa fakta sosial adalah bagian dari masyarakat dan eksternal dari sifat-sifat individual. Singkatnya, pandangan ini berorientasi pada studi struktur sosial dan lembaga-lembaga sosial. Ia memandang masyarakat terus-menerus berubah dan masing-masing bagian dalam masyarakat potensial memacu dan menciptakan perubahan sosial. Dalam konteks pemeliharaan tatanan sosial, perspektif ini lebih menekankan pada peranan kekuasaan. Tokoh yang menganut perspektif ini adalah Karl Marx dan Frederich Engles.

#### **Materi pertemuan ke-10: (1JP)**

Sejarah Perkembangan Sosiologi. Sosiologi lahir sejak manusia mulai bertanya tentang masyarakat, terutama tentang perubahannya. Ratusan tahun sebelum Masehi, pertanyaan tentang perubahan masyarakat sudah muncul. Namun, sosiologi dalam pengertian sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat baru lahir belasan abad kemudian. Berikut ini kronologi sejarah perkembangan ilmu sosiologi.

##### 1. Perkembangan Awal

Para pemikir Yunani Kuno, terutama Sokrates, Plato, dan Aristoteles, beranggapan bahwa masyarakat terbentuk begitu saja. Masyarakat mengalami perkembangan dan kemunduran tanpa ada yang bisa mencegah. Kemakmuran dan krisis dalam masyarakat merupakan masalah yang tidak terelakkan. Anggapan tersebut terus dianut semasa Abad Pertengahan (abad V Masehi

sampai akhir abad XIV Masehi). Para pemikir, seperti Agustinus, Avicenna (Ibnu Sina), dan Thomas Aquinas menegaskan bahwa nasib masyarakat harus diterima sebagai bagian dari kehendak Ilahi. Sebagai makhluk yang fana manusia tidak bisa mengetahui, apalagi menentukan apa yang akan terjadi pada masyarakat. Pertanyaan (mengapa bisa begini atau mengapa bisa begitu) dan pertanggungjawaban ilmiah (buktinya ini atau itu) tentang perubahan masyarakat belum terpikirkan pada masa itu.

## 2. Abad Pencerahan: Rintisan Kelahiran Sosiologi

Sosiologi modern berakar pada karya para pemikir Abad Pencerahan; abad XVII Masehi. Abad itu ditandai oleh beragam penemuan di bidang ilmu pengetahuan. Derasnya perkembangan ilmu pengetahuan membawa pengaruh terhadap pandangan mengenai perubahan masyarakat. Pandangan itu harus juga berciri ilmiah. Artinya perubahan yang terjadi dalam masyarakat harus dapat dijelaskan secara masuk akal (rasional); berpedoman pada akal budi manusia. Caranya dengan menggunakan metode ilmiah. Francis Bacon dari Inggris, Rene Descartes dari Prancis, dan Wilhelm Leibnitz dari Jerman merupakan sejumlah pemikir yang menekankan pentingnya metode ilmiah untuk mengamati masyarakat.

## 3. Abad Revolusi: Pemicu Lahirnya Sosiologi

Perubahan pada Abad Pencerahan membawa perubahan revolusioner sepanjang abad XVIII Masehi. Perubahan itu dikatakan revolusioner karena struktur (tatanan) masyarakat lama dengan cepat berganti dengan struktur yang baru. Revolusi sosial yang paling jelas tampak dalam Revolusi Amerika, Revolusi Industri, dan Revolusi Prancis, Ketiga revolusi itu berpengaruh ke seluruh dunia. Hal ini wajar mengingat kawasan Asia dan Afrika ketika itu sedang menjadi daerah koloni Eropa.

Pada Revolusi Amerika, koloni Inggris di Amerika Utara membentuk negara republik yang demokratis. Pemerintahan jenis ini baru pertama kali muncul saat itu, ketika kebanyakan negara membentuk pemerintahan monarki. Gagasan tentang kedaulatan rakyat (rakyat yang berkuasa) dan pentingnya hak asasi manusia (semua orang bermartabat sama) telah mengubah susunan serta kedudukan orang dan kelompok dalam masyarakat.

Pada masa Revolusi Industri muncul kalangan baru dalam masyarakat, yaitu kaum kapitalis yang memiliki modal untuk membuat usaha, serta kaum bangsawan dan rohaniwan yang sebelumnya lebih berkuasa mulai disaingi kaum kapitalis yang mengandalkan ekonomi. Kemudian, muncul kesadaran akan hak asasi manusia dan persamaan semua orang di hadapan hukum yang

mengakibatkan terjadinya Revolusi Prancis. Pada saat itu, rakyat menggulingkan kekuasaan bangsawan yang dianggap bersenang-senang di atas penderitaan rakyat lalu membentuk pemerintahan yang lebih demokratis.

Revolusi-revolusi ini menyebabkan berbagai perubahan dan gejolak dalam masyarakat. Tatanan yang telah berusia ratusan tahun dalam masyarakat diabrak-abrik dan dijungkirbalikkan. Perubahan ini tidak jarang disertai peperangan, pemberontakan, dan kerusuhan yang membawa kemiskinan dan kekacauan. Karena itulah, para ilmuwan tergugah untuk mencari cara menganalisis perubahan secara rasional dan ilmiah sehingga dapat diketahui sebab dan akibatnya. Tujuannya, agar bencana yang terjadi akibat perubahan dalam masyarakat bisa diantisipasi dan dihindari.

### **Materi pertemuan ke-11: (2JP)**

Sosiologi modern tumbuh pesat di benua Amerika tepatnya di Amerika Serikat dan Kanada. Mengapa bukan di Eropa? (yang notabene merupakan tempat dimana sosiologi muncul pertama kalinya).

Pada permulaan abad ke-20, gelombang besar imigran berdatangan ke Amerika Utara. Gejala itu berakibat pesatnya pertumbuhan penduduk, munculnya kota-kota industri baru, bertambahnya kriminalitas dan lain lain. Konsekuensi gejolak sosial itu, perubahan besar masyarakat pun tak terelakkan.

Perubahan masyarakat itu menggugah para ilmuwan sosial untuk berpikir keras, untuk sampai pada kesadaran bahwa pendekatan sosiologi yang lama di Eropa tidak relevan lagi. Mereka berupaya menemukan pendekatan baru yang sesuai dengan kondisi masyarakat pada saat itu. Maka lahirlah sosiologi modern.

Berkebalikan dengan pendapat sebelumnya, pendekatan sosiologi modern cenderung mikro (lebih sering disebut pendekatan empiris). Artinya, perubahan masyarakat dapat dipelajari mulai dari fakta sosial demi fakta sosial yang muncul. Berdasarkan fakta sosial itu dapat ditarik kesimpulan perubahan masyarakat secara menyeluruh. Sejak saat itulah disadari betapa pentingnya penelitian (research) dalam sosiologi, dan dalam sosiologi modern ini lebih memunculkan rincian tentang teori-teori dalam konteks lebih luas.

### **Materi pertemuan ke-11**

Sosiologi di Indonesia sebenarnya telah berkembang sejak zaman dahulu. Walaupun tidak mempelajari sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, para pujangga dan tokoh bangsa Indonesia telah banyak memasukkan unsur-unsur sosiologi dalam ajaran-ajaran mereka. Sri Paduka Mangkunegoro IV, misalnya,

telah memasukkan unsur tata hubungan manusia pada berbagai golongan yang berbeda (intergroup relation) dalam ajaran Wulang Reh. Selanjutnya, Ki Hadjar Dewantara yang dikenal sebagai peletak dasar pendidikan nasional Indonesia banyak mempraktikkan konsep – konsep penting sosiologi seperti kepemimpinan dan kekeluargaan dalam proses pendidikan di Taman Siswa yang didirikannya. Hal yang sama dapat juga kita selidiki dari berbagai karya tentang Indonesia yang ditulis oleh beberapa orang Belanda seperti Snouck Hurgronje dan Van Vollenhoven sekitar abad 19. Mereka menggunakan unsur-unsur sosiologi sebagai kerangka berpikir untuk memahami masyarakat Indonesia. Snouck Hurgronje, misalnya, menggunakan pendekatan sosiologis untuk memahami masyarakat Aceh yang hasilnya dipergunakan oleh pemerintah Belanda untuk menguasai daerah tersebut.

Dari uraian di atas terlihat bahwa sosiologi di Indonesia pada awalnya, yakni sebelum Perang Dunia II hanya dianggap sebagai ilmu pembantu bagi ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Dengan kata lain, sosiologi belum dianggap cukup penting untuk dipelajari dan digunakan sebagai ilmu pengetahuan, yang terlepas dari ilmu-ilmu pengetahuan yang lain.

Secara formal, Sekolah Tinggi Hukum (Rechtsshogeschool) di Jakarta pada waktu itu menjadi satu-satunya lembaga perguruan tinggi yang mengajarkan mata kuliah sosiologi di Indonesia walaupun hanya sebagai pelengkap mata kuliah ilmu hukum. Namun, seiring perjalanan waktu, mata kuliah tersebut kemudian ditiadakan dengan alasan bahwa pengetahuan tentang bentuk dan susunan masyarakat beserta proses-proses yang terjadi di dalamnya tidak diperlukan dalam pelajaran hukum. Dalam pandangan mereka, yang perlu diketahui hanyalah perumusan peraturannya dan sistem-sistem untuk menafsirkannya. Sementara, penyebab terjadinya sebuah peraturan dan tujuan sebuah peraturan dianggap tidaklah penting.

Setelah proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, sosiologi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Adalah Soenario Kolopaking yang pertama kali memberikan kuliah sosiologi dalam bahasa Indonesia pada tahun 1948 di Akademi Ilmu Politik Yogyakarta (sekarang menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM). Akibatnya, sosiologi mulai mendapat tempat dalam insan akademisi di Indonesia apalagi setelah semakin terbukanya kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk menuntut ilmu di luar negeri sejak tahun 1950. Banyak para pelajar Indonesia yang khusus memperdalam sosiologi di luar negeri, kemudian mengajarkan ilmu itu di Indonesia.

Buku sosiologi dalam bahasa Indonesia pertama kali diterbitkan oleh Djody Gondokusumo dengan judul Sosiologi Indonesia yang memuat beberapa pengertian mendasar dari sosiologi. Kehadiran buku ini mendapat sambutan baik dari golongan terpelajar di Indonesia mengingat situasi revolusi yang terjadi saat itu. Buku ini seakan mengobati kehausan mereka akan ilmu yang dapat membantu mereka dalam usaha memahami perubahan-perubahan yang terjadi demikian cepat dalam masyarakat Indonesia saat itu. Selepas itu, muncul buku sosiologi yang diterbitkan oleh Bardosono yang merupakan sebuah diktat kuliah sosiologi yang ditulis oleh seorang mahasiswa.

Selanjutnya bermunculan buku-buku sosiologi baik yang tulis oleh orang Indonesia maupun yang merupakan terjemahan dari bahasa asing. Sebagai contoh, buku *Social Changes in Yogyakarta* karya Selo Soemardjan yang terbit pada tahun 1962. Tidak kurang pentingnya, tulisan-tulisan tentang masalah-masalah sosiologi yang tersebar di berbagai majalah, koran, dan jurnal. Selain itu, muncul pula fakultas ilmu sosial dan politik berbagai universitas di Indonesia di mana sosiologi mulai dipelajari secara lebih mendalam bahkan pada beberapa universitas, didirikan jurusan sosiologi yang diharapkan dapat mempercepat dan memperluas perkembangan sosiologi di Indonesia.

## **F. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Pertama: (2JP)**

#### a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, prepensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru menyiapkan topik tentang pengertian sosiologi, namun sebelum itu dilakukan terlebih dahulu perkenalan masing-masing peserta didik agar dapat tampil untuk memperkenalkan diri satu persatu dengan menyebut nama, alamat, atau cita-cita yang kemudian di akhiri dengan guru sendiri yang memperkenalkan diri di hadapan peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi dan bersyukur dapat bersekolah, dan masih dapat berinteraksi dengan banyak orang di sekolah.
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan di capai.

#### b. Kegiatan Inti

1. Sebelum peserta didik mempelajari tentang pentingnya mempelajari ilmu sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat, guru dapat menunjukkan atau membuat ilustrasi tentang kehidupan masyarakat pada zaman sekarang. Dengan melihat fakta sehari-hari di lingkungan sekitar. Misalnya dengan menanyakan kepada siswa apa saja yang dilakukan sebelum pergi ke sekolah. Dan dalam menjalankan kehidupannya tersebut kita sebagai manusia juga senantiasa akan selalu berhubungan dengan manusia lainnya yang di kenal dengan interaksi sosial.
  2. Peserta didik disajikan sebuah tayang video mengenai gambaran sosiologi dan menyuruh peserta didik untuk mengamati.
  3. Peserta didik kemudian diberikan gambaran bahwa saat ini kita sebagai manusia makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, maka dari itu tak dapat di pungkiri akan selalau ada hubungan yang selalu terjalin. Apa lagi kehidupan seorang manusia tidak akan selalu berjalan dengan mulus, maka dari itu sosiologi berusaha menjadi salah satu alat pemecahnya.
  4. Peserta didik diminta untuk merumuskan sendiri pengertian sosiologi berdasarkan pemahamannya masing-masing.
  5. Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan kegiatan siswa 1 secara individu untuk melatih pemahamannya.
- c. Kegiatan Penutup
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  2. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal kegiatan siswa 2, untuk mengetahui sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
  3. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini. Misalnya akan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.
  4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran tentang pertemuan yang akan datang.

## **2. Pertemuan kedua: (1JP)**

- a. Kegiatan pendahuluan
  1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa
  2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruang kelas,

prepsi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

3. Guru menanyakan kembali apa yang dimaksud sosiologi dari hasil definisi sosiologi dalam pengertian masing-masing siswa.
  4. Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran.
  5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.
  6. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- b. Kegiatan Inti
1. Guru menyiapkan peta konsep dan membahas mengenai pengertian sosiologi menurut para ahli.
  2. Setiap peserta didik diminta untuk menyimpulkan dan merumuskan kembali pengertian sosiologi berdasarkan pemahamannya.
  3. Peserta didik diminta untuk berpasangan dan menyatukan atau merumuskan hasil pengertian sosiologi menurut masing-masing.
  4. Setiap pasangan diminta untuk menyampaikan hasil diskusi bersama pasangannya.
- c. Kegiatan penutup
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  2. Guru mengajak siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru/meminta siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
  3. Guru dan siswa melakukan umpan balik
  4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang

### **3. Pertemuan ke-3: (2JP)**

- a. Pendahuluan
1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa
  2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruang kelas, prepsi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
  3. Guru menanyakan kembali mengenai apa yang sudah diajarkan pada minggu lalu

4. Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran.
  5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.
  6. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- b. Kegiatan inti
1. Guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai pengertian ilmu pengetahuan.
  2. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok secara heterogen
  3. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan oleh guru secara kooperatif.
  4. Setiap kelompok secara acak dan bergiliran diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya. Sedangkan kelompok lain boleh bertanya dan menanggapi.
  5. Guru menyimpulkan dan menanggapi hasil penyampaian diskusi tiap kelompok disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai kedudukan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan.
- c. Kegiatan penutup
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  2. Guru mengajak siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru/meminta siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
  3. Guru dan siswa melakukan umpan balik
  4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang

#### **4. Pertemuan ke-4: (1JP)**

- a. Pendahuluan
1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa
  2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruang kelas, persiapan (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
  3. Guru menanyakan kembali mengenai apa yang sudah diajarkan pada minggu lalu

4. Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran.
  5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.
  6. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
- b. Kegiatan inti
1. Guru menjelaskan secara singkat mengenai metode ilmiah, syarat-syarat ilmu pengetahuan, dan sikap ilmiah.
  2. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok dengan anggota tiap kelompok berjumlah 3 (tiga) orang. Dan setiap orang dalam kelompok tersebut diberi nomor dari 1 sampai 3.
  3. Setiap orang yang memiliki nomor yang sama kemudian bergabung dan membentuk kelompok baru yang disebut tim ahli untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru, yaitu :  
 Nomor 1 : metode ilmiah  
 Nomor 2 : syarat-syarat ilmu pengetahuan  
 Nomor 3 : sikap ilmiah
  4. Setiap orang kembali kedalam kelompok masing-masing untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompoknya masing-masing.
  5. Setiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
  6. Guru menyimpulkan dan menanggapi presentasi tiap tim ahli disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai metode ilmiah, syarat-syarat ilmu pengetahuan, dan sikap ilmiah.
- c. Kegiatan penutup
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  2. Guru mengajak siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru/meminta siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
  3. Guru dan siswa melakukan umpan balik
  4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang

## 5. Pertemuan ke-5: (2JP)

### a. Pendahuluan

1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa

2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruang kelas, prepensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
  3. Guru menanyakan kembali mengenai apa yang sudah diajarkan pada minggu lalu
  4. Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran.
  5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.
  6. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
- b. Kegiatan inti
1. Guru menyajikan peta konsep dan menjelaskan secara singkat mengenai sifat hakekat sosiologi, serta objek dan ruang lingkup ilmu sosiologi.
  2. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi tiap kelompok mengenai tugas yang telah diberikan guru kepada masing-masing kelompok. Kemudian setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya masing-masing.
  3. Guru menanggapi hasil penyampaian diskusi tiap kelompok dan menambah pemahaman siswa mengenai sifat hakekat sosiologi, serta objek dan ruang lingkup ilmu sosiologi.
- c. Kegiatan penutup
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  2. Guru mengajak siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru/meminta siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
  3. Guru dan siswa melakukan umpan balik
  4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang

## **6.Pertemuan ke-6: (1JP)**

- a. Kegiatan pendahuluan
1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa
  2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapihan dan kebersihan ruang kelas, prepensi

(absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

3. Guru menanyakan kembali mengenai apa yang sudah diajarkan pada minggu lalu
4. Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran.
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.
6. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

b. Kegiatan inti

1. Guru menyajikan peta konsep dan menyampaikan secara singkat mengenai metode-metode dalam sosiologi dan hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu lain.
2. Guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi tiap kelompok. Kemudian setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya masing-masing. Sedangkan kelompok lain boleh bertanya ataupun menanggapi.
3. Guru menanggapi hasil penyampaian diskusi tiap kelompok dan menambah pemahaman siswa mengenai metode-metode dalam sosiologi dan hubungan sosiologi dengan ilmu-ilmu lain.

c. Kegiatan penutup

1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.
2. Peserta didik ditanya apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini.
3. Sebagai refleksi, guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang baru saja berlangsung kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh dari pembelajaran yang telah kita bahas pada topik ini.

**7. Pertemuan ketujuh: (2JP)**

a. Kegiatan pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi.

3. Guru memberikan pengertian dengan jelas dan singkat, maksud dari manfaat. Apa itu manfaat? Manfaat adalah kegunaan. Seperti anda sekolah, manfaat apa yang di dapat dari anda bersekolah? Tentu salah satunya adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Setelah mendapatkan ilmu pengetahuan, lalu untuk apa ilmu pengetahuan yang telah kita dapat tersebut? Misalnya setelah mempelajari ilmu sosiologi, apa manfaat yang dapat di ambil dari mempelajari pelajaran ini. Sosiologi mempunyai manfaat yang sangat penting, salah satunya sebagai salah satu alat pemecah masalah yang terjadi di masyarakat.
  4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan serta memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi topik ini.
- b. Kegiatan inti
1. Peserta didik dijelaskan secara singkat dan sederhana materi pembelajaran tentang Manfaat Sosiologi bagi kehidupan masyarakat. Salah satu manfaatnya adalah kita dapat mencari solusi dari suatu masalah yang sedang terjadi dengan melihat teori-teori yang ada dengan cara menganalisis teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi. Selain itu juga, sosiologi dapat membantu kita mengkaji struktur sosial dalam sebuah masyarakat, secara luas sosiologi dapat bermanfaat bagi bangsa Indonesia dalam hal perencanaan pembangunan dan mengatasi masalah sosial yang terjadi.
  2. Peserta didik diminta untuk berpasangan dan salah satu dari tiap pasangan menceritakan kembali apa yang disampaikan oleh guru, sedangkan yang lain mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil. Kemudian berganti peran.
  3. Peserta didik di tunjuk secara acak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan pasangannya. Siswa lain menanggapi.
  4. Guru menanggapi hasil presentasi siswa disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai manfaat sosiologi.
- c. Kegiatan penutup
1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja disampaikan.

2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini.
3. Guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan kali ini.
4. Hasil latihan kegiatan siswa di atas di buat kesimpulan masing-masing dan dikumpulkan kepada guru untuk di nilai dan diberi komentar oleh guru.
5. Sebagai refleksi guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini.

### **8.Pertemuan kedelapan: (1JP)**

#### a. Kegiatan pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Peserta didik ditanyakan tentang materi pada pertemuan sebelumnya sebagai apersepsi.
3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan serta memberikan motifasi tentang pentingnya mempelajari materi topik ini.

#### b. Kegiatan Inti

1. Peserta didik ditampilkan mengenai video manfaat sosiologi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik di tunjuk secara acak untuk memberikan komentar sesuai pemahaman masing-masing tentang manfaat dari mempelajari sosiologi bagi kehidupan masing-masing.
3. Guru menanggapi hasil presentasi peserta didik disertai dengan memberikan pengetahuan tambahan mengenai manfaat sosiologi.

#### c. Kegiatan penutup

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru mengajak siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru/meminta siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru dan siswa melakukan umpan balik

4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang

#### **9. Pertemuan ke-9: (2JP)**

##### a. Kegiatan pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru menyampaikan topik tentang “Perspektif Sosiologi”serta memberi motivasi pentingnya topik ini.
3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai parapeserta didik.
4. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok (kelompok I, II, III, dan IV).

##### b. Kegiatan inti

1. Sebelum peserta didik ditugaskan untuk berdiskusi kelompok, peserta didik diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang perspektif.
2. Peserta didik dibagi empat kelompok, kelompok I membahas tentang perspektif Evolusionis melalui buku-buku yang tersedia. Kemudian kelompok II membahas tentang perspektif Interaksionis melalui buku-buku yang tersedia, kelompok III membahas perspektif Fungsionalis dengan cara yang sama dengan kelompok sebelumnya, dan kelompok IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang perspektif konflik juga melalui buku-buku yang ada.
3. Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hal yang perlu dilaporkan misalnya: siapa tokoh yang membahas setiap perspektif, berikan contoh dari setiap perspektif yang sesuai dengan kehidupan peserta didik. Hasil dari laporan dapat di cantumkan dengan menggunakan sumber-sumber yang relevan, misalnya dari internet atau artikel terkait.

##### c. Kegiatan penutup

1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.
2. Peserta didik dapat ditanyakan apakah masih ada yang belum dipahami mengenai materi tersebut.
3. Umpan balik.
4. Guru memberitahukan pembelajaran yang akan datang.

#### **10. Pertemuan ke-10: (1JP)**

##### a. Kegiatan pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
  2. Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi.
  3. Guru menyampaikan topik materi tentang “Sejarah Perkembangan Sosiologi” dan guru memberikan motivasi tentang pentingnya materi ini.
  4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik dan Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.
  5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota tiap kelompok berjumlah 5 orang.
- b. Kegiatan inti
1. Peserta didik di jelaskan secara singkat mengenai materi tentang sejarah perkembangan sosiologi dalam kehidupan masyarakat.
  2. Setiap masing-masing kelompok mendiskusikan sejarah perkembangan sosiologi menurut referensi yang didapat.
  3. Setiap kelompok maju dan mengkomunikasikan apa yang sudah didiskusikan
  4. Guru menyimpulkan dan menjelaskan materi hasil dari diskusi kelompok secara singkat dan sederhana agar mudah di mengerti.
- c. Kegiatan penutup
1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.
  2. Peserta didik dapat ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut.
  3. Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran.
  4. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini.

## **11. Pertemuan ke-11: (2JP)**

- a. Kegiatan pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi.
3. Guru menyampaikan topik materi tentang “Sejarah Perkembangan Sosiologi modern” dan guru memberikan motivasi tentang pentingnya materi ini.
4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik dan Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.
5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota tiap kelompok berjumlah 5 orang.

b. Kegiatan inti

1. Peserta didik di jelaskan secara singkat mengenai materi tentang sejarah perkembangan sosiologi modern dalam kehidupan masyarakat.
2. Setiap masing-masing kelompok mendiskusikan sejarah perkembangan Sosiologi modern menurut referensi yang didapat.
3. Setiap kelompok maju dan mengkomunikasikan apa yang sudah didiskusikan
4. Guru menyimpulkan dan menjelaskan materi hasil dari diskusi kelompok secara singkat dan sederhana agar mudah di mengerti.

c. Kegiatan penutup

1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.
2. Peserta didik dapat ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran.
4. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini.

**12. Pertemuan ke-12: (1JP)**

a. Kegiatan pendahuluan

1. Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran.

2. Guru memberikan orientasi pembelajaran yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek yang dinilai selama proses pembelajaran
  3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.
- b. Kegiatan inti
1. Guru menjelaskan secara singkat mengenai sejarah perkembangan sosiologi dan tokoh-tokoh sosiologi yang ada di Indonesia.
  2. Peserta didik ditugasi untuk memilih salah satu tokoh sosiologi dan menjelaskan peran tokoh dalam perkembangan dunia sosiologi.
  3. Perwakilan peserta didik dapat menampilkan apa yang sudah dijelaskan oleh masing-masing peserta didik.
  4. Guru menyimpulkan secara singkat materi yang sudah dijelaskan.
- c. Kegiatan penutup
1. Guru dan murid menyimpulkan bersama-sama
  2. Umpan balik
  3. Guru menyampaikan tema/sub bab pelajaran yang akan datang

## **G. Penilaian**

### **Pertemuan 1:**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

#### 2. Penilaian Pengetahuan

Sebagai kegiatan siswa, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.

- a. Kemukakan oleh anda apa yang di sebut dengan sosiologi.
- b. Siapa orang yang pertama kali mencetuskan ilmu sosiologi.

### **Pertemuan 2:**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat

dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

## 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan 3:**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

#### 2. Penilaian Pegetahuan

Sebagai kegiatan siswa, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.

- a. Apa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan ?
- b. Sebutkan sumber-sumber ilmu pengetahuan !
- c. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan !

3. Sebagai tugas akhir, guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk melakukan sebuah survey tentang kedudukan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan.

4. Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji serta dari hasil kerja tugas rumah.

### **Pertemuan 4:**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas

dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

## 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan 5:**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

#### 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan 6:**

1. Penilaian dapat dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
2. Peserta didik diberikan tugas rumah untuk membuat laporan diskusi kelompok dalam bentuk makalah.

### **Pertemuan ketujuh**

1. Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan

pendapat, juga aktifitas pengamatan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Hasil kerja peserta didik diberi nilai dan komentar.

### **Pertemuan kedelapan**

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan kesembilan**

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan kesepuluh**

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung,

kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

**Pertemuan kesebelas**

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

**Pertemuan keduabelas**

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

## **H. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

### **Pertemuan ke-1**

1. Media/alat : Ppt dan video/tayangan film mengenai sosiologi
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

### **Pertemuan ke-2**

1. Media/alat : ppt, handout
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

### **Pertemuan ke-3**

1. Media/alat : ppt, handout
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

### **Pertemuan ke-4**

1. Media/alat : Handout
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

### **Pertemuan ke-5**

1. Media/alat : Handout
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

### **Pertemuan ke-6**

1. Media/alat : PPT
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

**Pertemuan ke-7**

1. Media/alat : PPT, gambar
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

**Pertemuan ke-8**

1. Media/alat : Gambar dan video
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

**Pertemuan ke-9**

1. Media/alat : Gambar, artikel
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

**Pertemuan ke-10**

1. Media/alat : HVS
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

**Pertemuan ke-11**

1. Media/alat : HVS
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:  
-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

**Pertemuan ke-12**

1. Media/alat : Gambar, artikel
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala Madrasah  
MAN Yogyakarta III

Guru Pembimbing  
MAN Yogyakarta III

Nur Wahyudin Al Aziz, S. Pd  
NIP. 19690123 199803 1 002

Dra. Atun Rochayati  
NIP.196303111987032002

**Lampiran 1**

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIANN SIKAP KERJA INDIVIDU**

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat

Sikap disiplin

No	Aspek						Nilai
	Nama	Datang	Tugas	Seragam	Peralatan	Tata tertib	

## Lampiran II

### LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahas	Jawaban Pertanyaan		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP PEMETAAN KE-2)**

Sekolah/Madrasah : MAN Yogyakarta III  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas/Semester : X/1  
Alokasi Waktu : 24JP

**D. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**E. Kompetensi Dasar**

- 3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat.
- 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memosisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

**F. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Indikator pertemuan ketigabelas : 3.1.15 Menjelaskan pengertian tindakan sosial

- 4.1.8 Mengidentifikasi pengertian interaksi sosial
- Indikator pertemuan keempatbelas : 4.1.9 Menganalisis secara singkat interaksi sosial dan tindakan sosial
- Indikator pertemuan kelimebelas : 3.1.16 Menjelaskan perbedaan tindakan sosial dengan interaksi sosial  
3.1.17 Menjelaskan hubungan tindakan sosial dengan interaksi sosial
- Indikator pertemuan keenambelas : 3.1.18 Menganalisis ciri-ciri interaksi sosial
- Indikator pertemuan ketujuhbelas :3.1.19 Menyebutkan faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial  
4.1.10 Menganalisis faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi sosial
- Indikator pertemuan ke delapanbelas : 3.1.20 Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial
- Indikator pertemuan ke sembilanbelas: 3.1.21 Mendefinisikan pengertian hubungan sosial dalam masyarakat
- Indikator pertemuan ke duapuluh : 3.1.22 Menjelaskan kedudukan atau status sosial dalam masyarakat
- Indikator pertemuan ke duapuluh satu: 3.1.23 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial
- Indikator pertemuan ke duapuluh dua:3.1.24 Menjelaskan interaksi sosial asosiatif dan disosiatif
- Indikator pertemua ke duapuluh tiga : 3.1.25 Menjelaskan hubungan antara interaksi sosial dengan dinamika sosial
- Indikator pertemuan ke duapuluh empat: 3.1.26 Menganalisis hubungan antara interaksi sosial dengan dinamika sosial
- Indikator pertemuan ke duapuluh lima: 4.1.10 Menganalisis mengenai keteraturan sosial
- Indikator pertemuan ke duapuluh enam: 4.1.11 Menganalisis mengenai proses terbentuknya keeraturan
- Indikator pertemuan ke duapuluh tujuh : 4.1.12 Memahami keberadaan diri sendiri dalam berinteraksi dengan orang lain
- Indikator pertemuan ke duapuluh delapan: 4.1.13 Memahami secara mendalam mengenai Bab II

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran pertemuan ke tigabelas	: 1. Menjelaskan pengertian tindakan sosial 2. Menjelaskan pengertian interkasi sosial
Tujuan pembelajaran pertemuan ke empatbelas	: 1. Siswa mampu menganalisis kasus interkasi dan tindakan sosial.
Tujuan pembelajaran pertemuan ke limabelas	: 1. Siswa mampu membedakan perbedaan tindakan sosial dengan interaksi sosial. 2. Siswa mampu menjelaskan hubungan interaksi sosial dengan tindakan sosial.
Tujuan pembelajaran pertemuan ke enam belas	: 1. Siswa dapat menganalisis ciri-ciri interaksi sosial
Tujuan pembelajaran pertemuan ke tujuh belas	: 1. Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor terjadinya interaksi sosial 2. Siswa mampu menganalisis faktor-faktor terjadinya interaksi sosial
Tujuan pembelajaran pertemuan ke delapan belas	: 1. Siswa mampu menyebutkan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial
Tujuan pembelajaran pertemuan ke sembilan belas	: 1. Siswa mampu mendefinisikan dan menjelaskan hubungan sosial di masyarakat
Tujuan pembelajaran pertemuan ke duapuluh	:1.Siswa mampu menjelaskan kedudukan atau status sosial dalam masyarakat
Tujuan pembelajaran pertemuan ke duapuluh satu	:1.Siswa mampu menjelaskan pengertian sosiologi 2. Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial

- Tujuan pembelajaran pertemuan ke duapuluh dua :1.Siswa mampu menjelaskan perbedaan interaksi asosiatif dan disosiatif
- Tujuan pembelajaran pertemuan ke duapuluh tiga :1.Siswamampu menganalisis hubungan antara interaksi sosial dengan dinamika sosial
- Tujuan pembelajaran pertemuan ke deapuluh empat : 1.Siswa mampu menganalisis hubungan antara interaksi sosial dengan dinamika sosial
- Tujuan pembelajaran pertemuan ke duapuluh lima : 1. Memahami keteraturan sosial  
2.Memahamitahapan pendekatan dan peregangan hubungan dalam interaksi sosial  
3.Memahamiproses terbentuknya keteraturan sosial  
4. Menganalisa hubungan antara interaksi sosial dengan keteraturan sosial.
- Tujuan pembelajaran pertemuan ke duapuluh enam: 1. Siswa mampu menganalisis mengenai Proses terbentuknya keteraturan sosial
- Tujuan pembelajaran pertemuan ke duapuluh tuju: 1. Siswa mampu memahami Keberadaan Diri sendiri dalam berinteraksi dengan orang lain
- Tujuan pembelajaran pertemuan ke duapuluh delapan: 1. Siswa mampu memahami mengenai

## **E. Deskripsi Materi Pembelajaran**

### **Materi pertemuan ke-13**

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu

yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Dalam interaksi juga terdapat simbol, di mana simbol diartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya

Proses Interaksi sosial menurut Herbert Blumer adalah pada saat manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang dimiliki sesuatu tersebut bagi manusia. Kemudian makna yang dimiliki sesuatu itu berasal dari interaksi antara seseorang dengan sesamanya. Dan terakhir adalah Makna tidak bersifat tetap namun dapat dirubah, perubahan terhadap makna dapat terjadi melalui proses penafsiran yang dilakukan orang ketika menjumpai sesuatu. Proses tersebut disebut juga dengan interpretative process.

Interaksi sosial dapat terjadi bila antara dua individu atau kelompok terdapat kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadinya hubungan sosial Komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi dan pemberian tafsiran dan reaksi terhadap informasi yang disampaikan. Karp dan Yoels menunjukkan beberapa hal yang dapat menjadi sumber informasi bagi dimulainya komunikasi atau interaksi sosial. Sumber Informasi tersebut dapat terbagi dua, yaitu Ciri Fisik dan Penampilan. Ciri Fisik, adalah segala sesuatu yang dimiliki seorang individu sejak lahir yang meliputi jenis kelamin, usia, dan ras. Penampilan di sini dapat meliputi daya tarik fisik, bentuk tubuh, penampilan berbusana, dan wacana.

Tindakan sosial adalah tindakan individu yang diarahkan pada orang lain dan memiliki arti, baik bagi diri si pelaku maupun bagi orang lain. Dalam tindakan sosial mengandung tiga konsep, yaitu tindakan, tujuan dan pemahaman. Ciri-ciri dari tindakan sosial adalah: tindakan memiliki makna subjektif, tindakan nyata yang bersifat membatin dan bersifat subjektif, tindakan berpengaruh positif, tindakan diarahkan pada orang lain dan tindakan merupakan respons terhadap tindakan orang lain. Berdasarkan tingkat pemahamannya, terdapat rasionalitas instrumen, rasionalitas berorientasi nilai dan tindakan afektif serta tindakan tradisional.

#### **Materi pertemuan ke-14**

(Melanjutkan pertemuan ke 13)

#### **Materi pertemuan ke-15**

Setelah mempelajari materi tindakan sosial, kita tahu bahwa antara tindakan dan interaksi sosial mempunyai hubungan yang sangat erat. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa membutuhkan orang lain. Munculnya sikap saling membutuhkan karena manusia hidup dalam sebuah masyarakat.

Dalam hidup bermasyarakat, manusia senantiasa melakukan aktivitas-aktivitas atau tindakan-tindakan sosial. Misalnya melakukan kerja bakti di kampung, membantu tetangga yang punya hajat, menolong tetangga yang ditimpa musibah, dan sebagainya. Dalam melakukan tindakan-tindakan sosial, manusia tidak bisa melepaskan peran dirinya sebagai makhluk individu dan sosial. Hal itu disebabkan manusia selalu melakukan hubungan sosial atau disebut interaksi sosial. Hubungan sosial dapat dilakukan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Dalam hal ini, Soerjono Soekanto menyebutkan bahwa interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas atau tindakan-tindakan sosial.

### **Materi pertemuan ke-16**

Interaksi sosial yang dilakukan manusia sebagai anggota masyarakat pada hakikatnya mempunyai ciri - ciri berikut ini.

- A. Jumlah pelaku lebih dari satu orang, artinya dalam sebuah interaksi sosial, setidaknya ada dua orang yang sedang bertemu dan mengadakan hubungan.
- B. Ada komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol - simbol, artinya dalam sebuah interaksi sosial di dalamnya terdapat proses tukar - menukar informasi atau biasa disebut dengan proses komunikasi dengan menggunakan isyarat atau tanda yang dimaknai dengan simbol - simbol yang akan diungkapkan dalam komunikasi itu.
- C. Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa mendatang) yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung, artinya dalam proses interaksi dibatasi oleh dimensi waktu sehingga dapat menentukan sifat aksi yang sedang dilakukan oleh orang - orang yang terlibat dalam interaksi.
- D. Ada tujuan - tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan oleh pengamat, artinya dalam sebuah interaksi sosial, orang - orang yang terlibat di dalamnya memiliki tujuan yang diinginkan oleh mereka. Apakah untuk menggali informasi, atau sekedar beramah - tamah atau yang lainnya.

Setiap interaksi sosial terdiri atas empat komponen pokok, yaitu :

- A. Rangsangan (stimulan) Rangsangan adalah segala sesuatu yang mengandung perhatian sehingga mendorong manusia untuk melihat, mendengar, mencium, atau memerhatikan.
- B. Tanggapan (respon) Tanggapan adalah reaksi terhadap rangsangan Reaksi ini akan menggerakkan panca indra dan organ tubuh untuk mengetahuinya.
- C. Aksi Aksi adalah aktivitas pemula yang mengalami terjadinya suatu reaksi dari pihak pertama.

D. Reaksi Adalah aktivitas lanjutan atau balasan terhadap aksi yang dilakukan oleh pihak pertama. Aktivitas ini dilakukan oleh pihak kedua sebagai lawan dari pihak yang berinteraksi.

### **Materi pertemuan ke-17**

#### **A. Faktor dari Dalam diri Seseorang**

Faktor yang ada dalam diri seseorang yang dapat mendorong terjadinya interaksi sosial adalah:

##### **a. Dorongan kodrati sebagai makhluk sosial**

Pada hakekatnya, manusia adalah makhluk pribadi dan sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia mempunyai kecenderungan untuk bergaul dengan sesama manusia. Bahkan menurut Howard Gardner, setiap manusia memiliki potensi kecerdasan antarpribadi, yaitu kecerdasan dalam mengelola hubungan dengan orang lain. Oleh karena itu, wajar apabila setiap orang mempunyai kecenderungan kuat untuk berinteraksi dengan orang lain. Di lain pihak, potensi kemanusiaan seseorang juga hanya akan berkembang melalui interaksi sosial.

##### **b. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan**

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia menyadari bahwa banyak hal dalam hidupnya yang tergantung pada orang lain. Misalnya, untuk memenuhi kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan, setiap orang memerlukan orang lain. Kebutuhan akan rasa aman, kasih sayang, diterima, dihargai, dan lain sebagainya jelas memerlukan orang lain sebagai sumber pemenuhannya. Oleh karena itulah, manusia memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam upaya memenuhi kebutuhan dirinya. Lebih dari itu, ada kebutuhan-kebutuhan manusia yang hanya dapat dipenuhi secara bersama-sama atau yang hanya dapat dipenuhi dengan mudah jika diusahakan bersama-sama. Misalnya, menciptakan keamanan dan kenyamanan, memperoleh keturunan penerus umat manusia sampai mencapai kebahagiaan. Manusia membutuhkan orang lain untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, manusia mengembangkan pola-pola interaksi sosial ke dalam pranata dan struktur sosial. Di dalam masyarakat yang berstruktur itu, manusia melangsungkan hidup dan mengupayakan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidupnya.

##### **c. Dorongan untuk mengembangkan diri dan mempengaruhi orang lain**

Manusia juga memiliki potensi dan kehendak untuk mengembangkan diri sendiri dan sesamanya. Upaya pengembangan pribadi tersebut antara lain dilakukan dengan melakukan imitasi dan identifikasi. Dalam rangka imitasi dan identifikasi itulah seseorang didorong untuk melakukan interaksi sosial. Imitasi

adalah tindakan seseorang meniru sikap, penampilan, gaya hidup, dan bahkan segala sesuatu yang dimiliki orang lain. Misalnya, imitasi seorang remaja terhadap artis idolanya. Imitasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses interaksi sosial dan dapat berdampak positif maupun negatif. Jika yang ditiru adalah orang-orang yang berperilaku baik atau sesuai dengan kehendak masyarakat, maka dampaknya akan positif. Jika yang ditiru adalah individu yang berperilaku buruk atau bertentangan dengan yang dituntut masyarakat, maka dampaknya bisa negatif pula. Imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku, namun juga dapat mengakibatkan terjadinya penyimpangan terhadap nilai dan norma masyarakat.

Hal itu ditentukan oleh figur yang diimitasi oleh seseorang. Imitasi juga dapat melemahkan atau bahkan mematikan pengembangan daya kreasi seseorang. Identifikasi adalah usaha seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, jadi lebih dan sekedar meniru seseorang. Dalam identifikasi terjadi proses pembentukan kepribadian. Proses identifikasi dapat berlangsung baik dengan sendirinya atau tak disadari, maupun dengan disengaja. Seseorang yang mengidentifikasi dirinya dengan satu figur tertentu benar-benar mengenal figur yang menjadi idolanya itu. Pandangan, sikap, dan norma yang dianut figur itu akan menjiwai orang yang mengidentifikasikan diri itu. Identifikasi mengakibatkan terjadinya pengaruh-pengaruh yang lebih mendalam ketimbang proses imitasi. Selain mengembangkan diri sendiri, manusia juga mempunyai kepedulian terhadap orang lain. Oleh karena itu, seseorang mungkin memberikan sugesti, motivasi, dan simpati kepada orang lain. Sugesti adalah pandangan atau pengaruh yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain sehingga orang lain itu menuruti isi pandangan atau pengaruh tersebut. Sugesti lazimnya berkonotasi negatif karena mampu mendorong orang untuk bertindak secara emosional dan tak rasional. Motivasi adalah pandangan atau pengaruh yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain sehingga orang lain itu menuruti isi pandangan atau pengaruh tersebut secara kritis dan bertanggungjawab. Dengan demikian, motivasi lebih berkonotasi positif. Simpati adalah perasaan tertarik kepada pihak lain yang mendorong keinginan untuk memahami dan bekerja dengan pihak lain.

#### B. Faktor dari Luar Individu

Di samping dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri, interaksi sosial juga dirangsang oleh hal yang ada di luar diri seseorang. Tindakan orang lain, sikap diam orang lain, atau kejadian-kejadian yang berlangsung di sekitar kehidupan seseorang merupakan hal-hal yang dapat merangsang timbulnya

interaksi sosial. Karena disapa orang lain, maka kita terlibat interaksi dengan orang tersebut. Karena penasaran atas sikap diam orang yang kita kenal, maka kita terdorong untuk bertanya dan mencari tahu masalahnya sehingga terjadi interaksi sosial. Karena ingin mengetahui apa sebab-sebab sebuah kecelakaan lalu-lintas, kita bertanya kepada orang yang ada di tempat kejadian, maka terjadilah interaksi sosial. Interaksi sosial selalu terjadi karena ada aksi dan reaksi di antara pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

### **Materi pertemuan ke-18**

#### **Syarat - Syarat Terjadinya Interaksi Sosial**

Syarat utama terjadinya suatu interaksi sosial adalah adanya kontak sosial (social contact) dan komunikasi (communication).

##### **A. Kontak Sosial**

Kontak berasal dari kata Latin cum atau con yang berarti bersama - sama, dan tangere yang memiliki arti menyentuh. Jadi, secara harafiah kontak berarti bersama - sama menyentuh. Dalam pengertian sosiologis, kontak merupakan gejala sosial. Orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa mengadakan sentuhan fisik, misalnya berbicara dengan orang lain melalui telepon, surat, dan sebagainya.

##### **B. Komunikasi**

Dalam berinteraksi dengan teman - teman, tentu Anda juga melakukan komunikasi. Apakah komunikasi itu? Komunikasi dapat diwujudkan dengan pembicaraan gerak - gerak fisik, ataupun perasaan. Selanjutnya, timbul sikap dan ungkapan perasaan seperti senang, ragu, takut, atau menolak, bersahabat, dan sebagainya yang merupakan reaksi atas pesan yang diterima. Saat ada aksi dan reaksi itulah terjadi komunikasi.

### **Materi Pertemuan ke-19**

(Terlampir)

### **Materi pertemuan ke-20**

#### **Kedudukan atau status sosial dalam masyarakat**

Setiap individu dalam masyarakat memiliki status sosialnya. Status merupakan perwujudan atau pencerminan dari hak dan kewajiban individu dalam tingkah lakunya. Status sosial sering pula disebut sebagai kedudukan atau posisi, peringkat seseorang dalam kelompok masyarakatnya. Pada semua sistem sosial, tentu terdapat berbagai macam kedudukan atau status, seperti anak, isteri, suami, ketua RW, ketua RT, Camat, Lurah, Guru, Petani.

Dalam teori sosiologi, unsur-unsur dalam sistem pelapisan masyarakat adalah kedudukan (status) dan peranan (role). Kedua unsur ini merupakan unsur

baku dalam pelapisan masyarakat. Kedudukan dan peranan seseorang atau kelompok memiliki arti penting dalam suatu sistem sosial. Apa itu sistem sosial ?

Sistem sosial adalah pola-pola yang mengatur hubungan timbal balik dan tingkah laku individu-individu dalam masyarakat dan hubungan antara individu dan masyarakatnya. Status atau kedudukan adalah posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial atau kelompok masyarakat.

Untuk Memperoleh Status.

Bagaimana cara individu memperoleh statusnya? Cara-cara memperoleh status atau kedudukan adalah sbb:

- 1) Ascribed Status adalah kedudukan yang diperoleh secara otomatis tanpa usaha. Status ini sudah diperoleh sejak lahir. Contoh: Jenis kelamin, gelar kebangsawanan, keturunan, dsb.
- 2) Achieved Status adalah kedudukan yang diperoleh seseorang dengan disengaja. Contoh: kedudukan yang diperoleh melalui pendidikan guru, dokter, insinyur, gubernur, camat, ketua OSIS dsb.
- 3) Assigned Status merupakan kombinasi dari perolehan status secara otomatis dan status melalui usaha. Status ini diperoleh melalui penghargaan atau pemberian dari pihak lain, atas jasa perjuangan sesuatu untuk kepentingan atau kebutuhan masyarakat. Contoh: gelar kepahlawanan, gelar pelajar teladan, penganugerahan Kalpataru dsb.

### **Materi Pertemuan ke-21**

Secara etimologis, interaksi sosial berasal dari istilah dalam bahasa Inggris yaitu social interaction yang saling bertindak. Apabila dua orang bertemu dan terjadi keadaan saling mempengaruhi di antara mereka, dapat dikatakan bahwa telah terjadi interaksi sosial di antara kedua orang tersebut, keadaan saling mempengaruhi dapat berupa persahabatan, permusuhan, percakapan, atau bahkan hanya sekedar sebuah isyarat dari kedua belah pihak.

Apabila didefinisikan secara lebih luas, interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis, bersifat timbal balik antarindividu, antarkelompok, serta antar individu dan kelompok.

### **Materi Pertemuan ke-22**

- a. Interaksi Sosial Disosiatif
  - 1) Persaingan
  - 2) Kontravensi
  - 3) Konflik
- b. Interaksi Sosial Asosiatif
  - 1) Kerja Sama

- 2) Asimilasi
- 3) Akulturasi
- 4) Akomodasi

### **Materi Pertemuan ke-23**

Aturan dalam Interaksi Sosial

- a. Aturan mengenai waktu
- b. Aturan mengenai gerak tubuh
- c. Aturan mengenai ruang

Tahap-tahap interaksi sosial

- a. Tahap yang merenggangkan
- b. Tahap yang mendekatkan
- c.

### **I. Kegiatan Pembelajaran**

#### **13. Pertemuan ke-13 (2JP)**

- a. Kegiatan pendahuluan
  1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar
  2. Sebagai apersepsi, peserta didik di minta untuk bercakap-cakap dengan teman sebangku, seakan sedang mengobrolkan sesuatu dengan saling melihat atau berhadapan.
  3. Guru bertanya kepada peserta didik apa yang sedang mereka lakukan? Kegiatan yang guru tugaskan kepada peserta didik untuk saling berhadapan dan saling mengobrol itu merupakan salah satu bentuk tindakan dan interaksi sosial.
  4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.
  5. Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Kegiatan inti
  1. Peserta didik dijelaskan pengertian mengenai tindakan sosial dan interaksi sosial secara singkat.
  2. Peserta didik akan dibagi beberapa kelompok dan dikelompokkan untuk membahas tindakan sosial dan interaksi sosial
    - Pengertian tindakan dan interaksi sosial menurut beberapa ahli
    - Memberikan contoh secara jelas tindakan dan interaksi sosial

3. Peserta didik di tugaskan untuk membuat kesimpulan per kelompok sesuai pemahaman hasil dari diskusi.

4. Setelah hasil kegiatan dari diskusi peserta didik di komentari oleh guru, guru bertanya kepada setiap kelompok tentang hubungan antara tindakan sosial dengan interaksi sosial. Hubungan yang terjadi adalah bahwa interaksi sosial menjadi syarat terjadinya aktivitas-aktivitas atau tindakan sosial.

c. Kegiatan penutup

1. Siswa diberikan kuis untuk mendefinisikan pengertian tindakan dan interaksi sosial menurut pemahaman masing-masing siswa.

2. Sebagai refleksi guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik mengenai manfaat apa yang telah di dapat dari pembelajaran pertemuan topic ini.

3. Guru memberikan penutup pada pertemuan topic ini dengan memberikan ringkasan tentang tindakan sosial dan interaksi sosial dan mengajarkan kita untuk dapat saling menghormati perbedaan yang ada karena manusia hidup dalam suatu masyarakat yang akan saling membutuhkan.

4. Guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok untuk mencari gambar mengenai gambar interaksi dan tindakan sosial lalu dianalisa secara berkelompok dan pada pertemuan mendatang di presentasikan.

#### **14. Pertemuan ke-14: (1JP)**

a. Kegiatan pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

2.. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.

3. Guru menyampaikan mengenai apa yang akan dilakukan pada pembelajaran pertemuan kali ini dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan inti

1. Setiap kelompok diminta untuk menyiapkan makalah hasil diskusi masingmasing kelompok.

2. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sedangkan kelompok lain menanggapi.

3. Guru menanggapi dan menyimpulkan hasil presentasi tiap kelompok dan memberikan pengetahuan tambahan mengenai tindakan sosial dan interaksi sosial.

c. Kegiatan penutup

1. Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran dan hasil belajarnya melalui diskuis kelompok.
2. Peserta didik ditanya apakah masih ada yang ingin ditanyakan tentang materi pembelajaran tersebut.
3. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik mengenai manfaat apa yang telah di dapat dari pembelajaran pertemuan topik ini.
4. Guru memberikan penutup pada pertemuan topik ini dengan memberikan ringkasan tentang tindakan sosial dan interaksi sosial dan mengajarkan kita untuk dapat saling menghormati perbedaan yang ada karena manusia hidup dalam suatu masyarakat yang akan saling membutuhkan.

## **15. Pertemuan ke-15 (2JP)**

a. Kegiatan pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru menanyakan kembali mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.
3. Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok.
4. Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa diminta untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
2. Setiap kelompok mendapat tugas untuk mendiskusikan hubungan tindakan sosial dengan interaksi sosial secara kooperatif yang bersifat penemuan.
3. Setiap kelompok secara bergiliran mengemukakan hasil diskusinya. Sedangkan kelompok lain menanggapi.
4. Guru memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil penyampaian diskusi tiap kelompok disertai dengan pengetahuan tambahan mengenai hubungan tindakan sosial dengan interaksi sosial.

c. Kegiatan penutup

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pada pembelajaran mengenai tindakan sosial dan interaksi sosial.
2. Peserta didik ditanya apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi pembelajaran tersebut
3. Sebagai refleksi guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik mengenai manfaat apa yang telah di dapat dari pembelajaran pertemuan topik ini.

**16. Pertemuan ke-16 (1JP)**

a. Kegiatan pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Sebagai apersepsi peserta didik diberikan pertanyaan terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar topic ini, yaitu mengenai ciri, faktor, dan pendorong terjadinya interaksi sosial.
4. Guru menyampaikan kompetensi tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pada pelajaran ini lebih pada penguasaan pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.

b. Kegiatan inti

1. Peserta didik mendapatkan penyampaian secara singkat mengenai ciriciri interaksi sosial.
2. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok secara berpasangan. Setiap pasangan diminta untuk mendiskusikan mengenai ciri-ciri interaksi sosial.
3. Setiap pasangan secara bergiliran mengemukakan hasil diskusinya dipimpin oleh guru. Kelompok lain menanggapi dan mengajukan pertanyaan.
4. Guru menyimpulkan dan menanggapi hasil diskusi peserta didik disertai

c. Kegiatan penutup

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan.
2. Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.

3. Setiap peserta didik di minta untuk mengumpulkan hasil kegiatan diskusi dan menyerahkan hasil kegiatan siswa yang telah di bagi setiap kelompok.
4. Sebagai refleksi guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik ini. dengan penyampaian pengetahuan tambahan mengenai ciri-ciri interaksi sosial.

#### **17. Pertemuan ke-17: (2JP)**

##### **a. Kegiatan pendahuluan**

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Sebagai apersepsi peserta didik diberikan pertanyaan terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, misalnya, berikan salah satu contoh interaksi sosial di sekolah?
3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar topik ini, yaitu mengenai faktor - faktor pendorong terjadinya interaksi sosial.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.

##### **b. Kegiatan inti**

1. Peserta didik berkumpul dengan masing-masing kelompoknya.
2. Peserta didik diberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan materi pembelajaran selama 20 menit, itu artinya dari 60 menit yang disediakan untuk berdiskusi, untuk bekerja sama membacakan dan menemukan ide pokok dan member tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada selembar kertas.
4. Setiap kelompok secara bergiliran menyampaikan hasil diskusinya.
5. Sisa waktu yang tersedia di gunakan untuk saling bertukar pertanyaan dari masing-masing kelompok dan di berikan pengarahan oleh guru.

##### **c. Kegiatan penutup**

1. Peserta didik dapat ditanya apakah ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.
2. Setiap peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil kegiatan diskusi dan menyerahkan hasil kegiatan siswa yang telah dibagi setiap kelompok.

3. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah belajar topik ini.

#### **18. Pertemuan ke-18: (1JP)**

##### a. Kegiatan pendahuluan

1. Guru memandu siswa untuk berdoa terlebih dahulu
2. Guru mencoba menanyakan pelajaran sebelumnya
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan pentingnya pembelajaran hari ini

##### b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian, memberikan suatu wacana mengenai permasalahan yang harus dipecahkan oleh masing-masing kelompok mengenai syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.
2. Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan pemecahan masalah secara kooperatif dan bersifat penemuan selama 20 menit.
3. Setiap kelompok secara acak dan bergiliran mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Kelompok lain boleh bertanya dan menanggapi.
4. Guru menyimpulkan hasil presentasi siswa dan menanggapi sambil memberikan pengetahuan tambahan mengenai syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.

##### c. Kegiatan penutup

1. Guru menanyakan apakah pembelajaran hari ini sudah dimengerti oleh peserta didik.
2. Guru memberikan umpan balik.
3. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan datang.

#### **19. Pertemuan ke-19: (2JP)**

##### a. Kegiatan pendahuluan

1. Guru memandu siswa untuk berdoa terlebih dahulu
2. Guru mencoba menanyakan pelajaran sebelumnya
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan pentingnya pembelajaran hari ini

##### b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian, memberikan suatu wacana mengenai permasalahan yang harus dipecahkan oleh masing-masing kelompok mengenai hubungan sosial
2. Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan pemecahan masalah secara kooperatif dan bersifat penemuan selama 20 menit.
3. Setiap kelompok secara acak dan bergiliran mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Kelompok lain boleh bertanya dan menanggapi.
4. Guru menyimpulkan hasil presentasi siswa dan menanggapi sambil memberikan pengetahuan tambahan mengenai hubungan sosial

c. Kegiatan penutup

1. Guru menanyakan apakah pembelajaran hari ini sudah dimengerti oleh peserta didik.
2. Guru memberikan umpan balik.
3. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan datang.

**20. Pertemuan ke-20: (1JP)**

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memandu siswa untuk berdoa terlebih dahulu
2. Guru mencoba menanyakan pelajaran sebelumnya
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan pentingnya pembelajaran hari ini

b. Kegiatan Inti

1. Peserta didik dijelaskan kembali mengenai kedudukan sosial.
2. Peserta didik diberikan tugas yang sudah disiapkan oleh guru.
3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk memberikan contoh peran peserta didik baik di sekolah, lingkungan tempat tinggal maupun untuk warga masyarakat Indonesia secara umum.
4. Setelah tugas tersebut diberikan nilai, selanjutnya guru menjelaskan ulasan tentang peranan. Apa itu peranan? Peranan hampir sama dengan status atau kedudukan, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu jika status merupakan kedudukan seseorang dalam masyarakat, maka peranan adalah tingkah laku yang diharapkan diperbuat seseorang sesuai dengan statusnya.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik diberikan ulasan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya.

- 2.. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
3. Sebagai refleksi guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat kita peroleh setelah belajar topik ini.

## **21. Pertemuan ke-21: (2JP)**

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Sebagai apersepsi guru menyinggung tentang materi minggu lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan ulasan yang terkait dengan interaksi sosial.
3. Guru menegaskan tentang topik yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

### **b. Kegiatan Inti**

1. Sebelum memasuki materi pembelajaran tentang bentuk interaksi sosial, guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham dengan materi sebelumnya? Yaitu materi pembelajaran tentang pengertian interaksi, ciri, faktor, dan syarat terjadinya interaksi sosial. Jika sudah memahami, maka akan dengan mudah memasuki materi selanjutnya, yaitu bentuk-bentuk interaksi sosial.
2. Peserta didik kemudian diminta untuk memerhatikan buku teks Sosiologi dan mendengarkan penegasan guru tentang materi pembelajaran.
3. Guru meminta peserta didik untuk memberikan salah satu contoh bentuk interaksi sosial yang positif dan menerangkannya di depan kelas
4. Setelah selesai menyampaikan materi, guru memberikan tugas kepada peserta didik secara individu untuk meneliti salah satu mesjid yang merupakan peninggalan masa penjajahan dulu yang telah tercampur dengan kebudayaan-kebudayaan agama lain. Atau bentuk peninggalan sejarah masa lampau yang menjadi peninggalan kebudayaan bagi Indonesia.

### **c. Kegiatan Penutup**

1. Guru menutup materi pembelajaran pada pertemuan ini dengan memberikan ringkasan materi yang telah di sampaikan.
2. Peserta didik ditanyakan apakah masih ada yang ingin ditanyakan mengenai materi tersebut.

3. Sebagai refleksi guru bertanya kepada siswa manfaat apa yang dapat diambil setelah mempelajari materi topik ini, salah satunya kita harus senantiasa bekerja sama dan gotong royong dengan orang lain.

## **22. Pertemuan ke-22: (1JP)**

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Sebagai apersepsi guru menyinggung tentang materi minggu lalu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan ulasan yang terkait dengan interaksi sosial.
3. Guru menegaskan tentang topik yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

### **b. Kegiatan Inti**

1. Sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran tentang proses sosial yang kedua, guru menyinggung materi pembahasan tentang proses sosial pada minggu sebelumnya yaitu tentang proses sosial yang asosiatif dan disosiatif.
2. Guru menugaskan siswa untuk memberikan contoh mengenai proses sosial yang asosiatif dan disosiatif yang ada di daerah masing-masing.
3. Guru menugaskan untuk peserta didik yang mau menjelaskan di depan hasil dari tugas yang sudah diberikan
4. Guru memberikan kesimpulan dan perbedaan antara proses sosial asosiatif dan disosiatif.

### **c. Kegiatan Penutup**

1. Guru menutup pembelajaran pertemuan ini dengan memberikan ringkasan tentang materi pembelajaran pada topik ini.
2. Guru bertanya kepada peserta didik apakah masih ada yang belum memahami materi pada topik tersebut
3. Guru menutup pembelajaran

## **23. Pertemuan ke-23: (2JP)**

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.

3. Guru menyampaikan topik pembelajaran pada pertemuan kali ini dan peserta didik diberikan motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.

4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah mempelajari materi pada pertemuan kali ini.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan mengenai hubungan antara interaksi dengan dinamika sosial

2. Guru memberikan tugas secara kelompok untuk menganalisis berita yang berhubungan dengan interaksi dan dinamika sosial

3. Guru meminta peserta didik mengumpulkan tugas kelompok yang sudah diselesaikan

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menutup pembelajaran ini dengan memberikan ringkasan tentang materi pada pembelajarn topik ini.

2. Guru dapat bertanya kepada peserta didik apakah masih ada yang belum memahami materi tersebut.

3. Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.

**24. Pertemuan ke-24: (1JP)**

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

2. Guru menyampaikan topik tentang “hubungan interaksi sosial dengan dinamika sosial dan menjelaskan pengertian dinamika sosial secara singkat, dinamika adalah perubahan atau keadaan yang berubah dari suatu waktu ke waktu yang lebih maju.

3. Peserta didik diberikan motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.

4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah mempelajari materi pada pertemuan kali ini.

b. Kegiatan Inti

1. Peserta didik dijelaskan tentang factor-faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara interaksi sosial dan dinamika sosial secara singkat dan jelas.

2. Peserta didik diminta untuk berpasangan dan menyampaikan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru kepada pasangannya sesuai dengan pemahamannya.
3. Peserta didik diberikan tugas atau kuis di kelas dengan menjawab pertanyaan secara mendadak dari guru.
4. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil kuis untuk dinilai dan diberi komentar oleh guru.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menutup pembelajaran ini dengan memberikan ringkasan tentang materi pada pembelajaran topik ini.
2. Guru dapat bertanya kepada peserta didik apakah masih ada yang belum dipahami dari materi tersebut.
3. Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.

**25. Pertemuan ke-25: (2JP)**

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru dapat memperlihatkan suatu gambar tentang kerusuhan atau tawuran antar pelajar yang marak terjadi. Gambar tersebut dapat diperoleh dari koran, majalah atau surat kabar lainnya.
3. Guru menjelaskan tentang gambar yang diperlihatkan kepada peserta didik.
4. Peserta didik diberikan motivasi tentang pentingnya pembelajaran ini.
5. Peserta didik diberikan ulasan tentang materi yang akan disampaikan, yaitu tentang interaksi sosial yang berhubungan dengan keterampilan sosial dan tahapan pendekatan dan peregangan dalam interaksi sosial.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik yang akan dibahas dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta memberikan motivasi bahwa materi tersebut sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan kepada peserta didik pengertian tentang keterampilan sosial
2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi tentang pengertian keterampilan sosial. Setelah peserta didik membacanya,

guru meminta peserta didik untuk mengemukakan hasil pemahaman masing-masing.

3. Setelah saling mengemukakan pendapat antar peserta didik mengenai pengertian keteraturan sosial, guru melanjutkan materi pembahasan selanjutnya yang ada pada buku teks Sosiologi kelas X dengan singkat dan jelas.

4. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai hubungan antar interaksi sosial dengan keteraturan sosial

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menutup pembelajaran ini dengan memberikan ringkasan tentang materi pada pembelajarn topik ini.

2. Guru dapat bertanya kepada peserta didik apakah masih ada yang belum dipahami dari materi tersebut.

3. Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.

**26. Pertemuan ke-26: (1JP)**

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

2.. Guru bertanya mengenai materi pada pertemuan sebelumnya.

3. Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini dan memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya pembelajaran ini.

4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah mempelajari materi pada pertemuan kali ini.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan penjelasan mengenai proses terbentuknya keteraturan sosial

2. Guru meminta pendapat masing-masing siswa megenai proses terbentuknya keteraturan sosial

3. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil dari pendapatnya masing-masing

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini.

2. Guru memberikan umpan balik

3. Guru menutup pembelajaran dengan salam

## **27. Pertemuan ke-27 (2JP)**

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Peserta didik diberikan kilasan materi secara keseluruhan secara garis besar pada materi Bab II yaitu tentang hubungan sosial.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan pembelajaran topik ini.

### **b. Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada hari tersebut
2. Siswa dibagi dalam empat kelompok, setiap kelompok diminta untuk mencari berita online mengenai contoh interaksi antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok dengan merangkum berita tersebut.
3. Setiap kelompok diminta untuk mengomentari berita tersebut
4. Perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok dan kelompok yang lain menanggapi serta memberikan komentar/tambahan.

### **c. Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini.
2. Guru memberikan umpan balik
3. Guru menutup pembelajaran dengan salam

## **28. Pertemuan ke-28: (1JP)**

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

1. Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Peserta didik ditanya apakah materi pada Bab II ini sudah dipahami atau belum.
3. Guru memberikan ulasan singkat secara keseluruhan materi yang ada pada materi Bab II, misalnya dengan menjelaskan kembali tentang pemahaman hubungan sosial.
4. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan semua uraian materi bab ii
2. Guru menanyakan kepada siswa bagian mana yang belum paham

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi apa saja yang sudah di pahami pada Bab I dan Bab II.
2. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik manfaat apa yang dapat kita peroleh setelah belajar materi pada Bab I dan Bab II yang di refleksikan melalui latihan-latihan soal yang telah di diskusikan.

**J. Penilaian**

**Pertemuan ketigabelas**

3. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

4. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

**Pertemuan keempatbelas**

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

#### **Pertemuan kelimabelas**

##### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

##### 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

#### **Pertemuan keenambelas**

##### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

##### 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

#### **Pertemuan ke tujuhbelas**

##### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru

menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

## 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan ke delapanbelas**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

#### 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan ke sembilanbelas**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

#### 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan ke duapuluh satu**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas

dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

## 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan ke duapuluh dua**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

#### 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan ke duapuluh tiga**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

#### 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan ke duapuluh empat**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab

beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

#### 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan ke duapuluh lima**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

#### 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan ke duapuluh enam**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

#### 2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

### **Pertemuan ke duapuluh tujuh**

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji.

**Pertemuan ke duapuluh delapan**

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dan kegiatan latihan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, kemampuan pengamatan ketika guru menjelaskan, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Penilaian Pegetahuan

Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada kegiatan pada materi yang baru saja dikaji

**K. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

**Pertemuan ke-13**

4. Media/alat : Handout dan ppt

5. Bahan : -

6. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

**Pertemuan ke-14**

1. Media/alat : Gambar dan artikel

2. Bahan : -

3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-15**

1. Media/alat : ppt, koran

2. Bahan : -

3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-16**

1. Media/alat : hvs

2. Bahan : -

3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-17**

1. Media/alat : HVS, Koran

2. Bahan : -

3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-18**

1. Media/alat : Handout, HVS

2. Bahan : -

3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-19**

1. Media/alat : Handout, HVS

2. Bahan : -

3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung: Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-20**

1. Media/alat : Handout, HVS

2. Bahan : -

3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-21**

1. Media/alat : Handout, HVS
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-22**

1. Media/alat : Handout, HVS
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-23**

1. Media/alat : Handout, HVS
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-24**

1. Media/alat : Handout, HVS
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-25**

1. Media/alat : Handout, HVS
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

#### **Pertemuan ke-26**

1. Media/alat : Handout, HVS
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

**Pertemuan ke-27**

1. Media/alat : Handout, HVS
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

**Pertemuan ke-28**

1. Media/alat : Handout, HVS
2. Bahan : -
3. Sumber Belajar:

-Triyono, Slamet. 2013. Sosiologi Untuk SMA-MA Kelas X. Bandung:  
Srikandi Empat Widya Utama.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala Madrasah  
MAN Yogyakarta III

Guru Pembimbing  
MAN Yogyakarta III

Nur Wahyudin Al Aziz, S. Pd  
NIP. 19690123 199803 1 002

Dra. Atun Rochayati  
NIP.196303111987032002

**Lampiran 1**

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIANN SIKAP KERJA INDIVIDU**

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X

Materi Pokok : Realitas Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial di Masyarakat

No	Aspek						Nilai
	Nama	Datang	Tugas	Seragam	Peralatan	Tata tertib	

**Lampiran II****LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PENGETAHUAN**

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : X

Materi Pokok : Realitas Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial di Masyarakat

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahas	Jawaban Pertanyaan		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

## JADWAL MATA PELAJARAN

### SOSIOLOGI KELAS X

(X IIS 1, X IIS 2 dan X IIS 3)

No	Hari /tgl	Kelas	Jam ke	Materi
1	Selasa, 26 Juli 2016	X IIS 3, X IIS 2 dan X IIS 1	1-2 5-6 7-9	Definisi sosiologi secara umum dan menurut pendapat para peserta didik
2	Kamis, 28 Juli 2016	X IIS 2	7	Pandangan Sosiologi menurut para ahli
3	Jumat, 29 Juli 2016	X IIS 3	5	Ciri-ciri sosiologi dan objek sosiologi serta memberikan soal kelompok
4	Selasa, 02 Agustus 2016	X IIS 3, X IIS 2 dan X IIS 1	1-2 5-6 7-9	Sejarah sosiologi dan perkembangan sosiologi (X IIS 3 dan 2) Sejarah sosiologi, perkembangan sosiologi dan peran sosiologi di masyarakat (X IIS 1) Anak-anak diberikan tugas untuk menuliskan di buku tulis mengenai peran sosiologi di masyarakat serta memberikan pendapat mengenai definisi sosiologi menurut pemahaman sendiri

5	Kamis, 04 Agustus 2016	X IIS 3	7	Peran sosiologi di masyarakat
6	Selasa, 09 Agustus 2016	X IIS 2, X IIS 3 dan X IIS 1	1-3 5-6 7-9	Perspektif sosiologi dan realitas sosial
7	Kamis, 11 Agustus 2016	X IIS 3	7	Melanjutkan mengenai realitas sosial Anak-anak diberikan ugs diskusi mengenai cabang-cabang ilmu sosiologi dengan memberikan puzzle
8	Selasa, 23 Agustus 2016	X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 3	1-3 5-6 7-9	Memberikan materi mengenai interaksi sosial bab 2, menayangkan video dan film mengenai interaksi sosial. Memberikan soal mengenai peran peserta didik di masyarakat dan manfaat sosiologi di masyarakat setelah belajar ilmu sosiologi
9	Kamis, 25 Agustus 2016	X IIS 3	7	Menayangkan film lalu memberikan tugas mengenai manfaat sosiologi bagi peserta didik di masyarakat setelah peserta didik mempelajari sosiologi

10	Selasa, 30 Agustus 2016	X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 1	1-3 5-6 7-9	Ulangan harian bab 1 dua jam setelah itu menjelaskan materi untuk kelas X IIS 2 dan 1 mengenai hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial
11	Kamis, 2 Agustus 2016	X IIS 3	7	Menjelaskan mengenai hubungan antara interaksi sosial dan keteraturan sosial
12	Selasa, 6 September 2016	X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 1	1-3 5-6 7-9	Berdiskusi secara kelompok mengenai bentuk-bentuk aturan dalam interaksi sosial serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok
13	Kamis, 8 September 2016	X IIS 3		Melanjutkann mempresentasikan hasil diskusi kelompok

## TUGAS KELOMPOK 1

### **SOSIOLOGI AGAMA**

Perilaku-perilaku manusia berkaitan dengan keyakinan yang dianutnya

### **SOSIOLOGI PENDIDIKAN**

Mengkaji hubungan antara gejala kemasyarakatan dan pendidikan

### **SOSIOLOGI KELUARGA**

Kegiatan/interaksi antara gejala kemasyarakatan dan keluarga

### **SOSIOLOGI EKONOMI**

Hubungan antara gejala kemasyarakatan dan tata cara kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan

### **SOSIOLOGI INDUSTRI**

Aktivitas yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi

### **SOSIOLOGI PEMBANGUNAN**

Mengkaji masyarakat dan segala pola aktivitas di alam pembangunan

### **SOSIOLOGI PEDESAAN**

Masyarakat desa dan segala pola interaksi yang dilakukannya sesuai dengan tempat tinggalnya

### **SOSIOLOGI KESEHATAN**

Mengkaji cara penerapan berbagai teori sosiologi dalam menganalisis masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan

### **SOSIOLOGI PERKOTAAN**

Mempelajari masyarakat perkotaan dan segala pola interaksi yang dilakukannya sesuai dengan tempat tinggalnya

### **SOSIOLOGI HUKUM**

Hubungan antara hukum formal dan berbagai pola sosial, tradisi budaya yang ada di masyarakat

### **TUGAS INDIVIDU 1**

1. Sebutkan manfaat sosiologi yang anda tahu setelah belajar sosiologi sertakan pendapat mengenai peran anda di masyarakat yang kaitannya dengan pelajaran sosiologi!

### **TUGASKELOMPOK 2**

1. Carilah materi mengenai interaksi sosial asosiatif dan disosiatif secara berkelompok, lalu presentasikan di depan!

## KISI-KISI

### UH 1

Semester : 1 (Satu)/k13

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan

Pengetahuan sosiologis

No.	Indikator	Pilihan Ganda						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Mendefinisikan pengertian sosiologi	1						1
2.	Mengidentifikasi sejarah lahirnya sosiologi	3	4	5				3
3.	Menyebutkan cabang dan objek kajian sosiologi	2			10,11,12			4
3.	Mengidentifikasi ciri-ciri dan hakekat sosiologi		8,9					2
5.	Mengidentifikasi fungsi dan manfaat sosiologi			13	14			2
6.	Mengidentifikasi penelitian sosial	16,17,18						3
7.	Menyebutkan mengenai realitas sosial	6,7,15		19,20				5
Jumlah		9	3	4	4			20

**MAN YOGYAKARTA III**  
**ULANGAN HARIAN 1**

**SOAL PILIHAN GANDA**

Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Istilah sosiologi dibentuk dari dua kata, yakni ... .
  - a. Society dan logos
  - b. Socius dan logos
  - c. Social dan logos
  - d. Socius dan logius
  - e. Socius dan logika
  
2. Selain memiliki objek material, sosiologi juga mempunyai objek ... .
  - a. formal
  - b. non formal
  - c. non fisik
  - d. fisik
  - e. masyarakat
  
3. Seorang ahli filsafat perancis yang dijuluki sebagai “Bapak Sosiologi” adalah ... .
  - a. Max Weber
  - b. Thomas Hobbes
  - c. Lester Frank Ward
  - d. Aguste Comte
  - e. Herbert Spencer
  
4. Lahirnya sosiologi di latar belakang oleh perubahan masyarakat di Eropa barat salah satunya Revolusi Perancis. Banyak orang pada masa itu berharap bahwa Revolusi Perancis dapat membawa kemajuan bagi semua anggota masyarakat. Dengan munculnya Revolusi perancis berhasil mengubah struktur masyarakat ... .a
  - a. feodal ke masyarakat yang bebas
  - b. tradisonal ke masyarakat pra modern
  - c. teknologi ke masyarakat industri
  - d. tertutup menjadi terbuka
  - e. modern ke tradisonal
  
5. Manusia akan melewati tiga jenjang, salah satunya bahwa segala sesuatu dijelaskan dengan mengacu pada hal-hal yang bersifat kodrati. Pada jenjang ini sering disebut sebagai jenjang ... .
  - a. metafisika
  - b. positif
  - c. teologi
  - d. negatif
  - e. fisik
  
6. Setiap orang membutuhkan kasih sayang dan dari keluarga seseorang akan mendapatkan kasih sayang di antara anggotanya, hal tersebut merupakan salah satu fungsi keluarga ... .
  - a. reproduksi
  - b. sosialisasi
  - c. afeksi
  - d. perlindungan
  - e. ekonomis
  
7. Sesuatu yang bersifat abstrak berupa prinsip-prinsip, patokan-patokan, anggapan, ataupun keyakinan-keyakinan yang berlaku di suatu masyarakat disebut ... .
  - a. norma
  - b. nilai
  - c. aturan
  - d. adat
  - e. kebudayaan
  
8. Teori yang telah ada sebelumnya dalam arti memperbaiki, memperluas, dan memperhalus teori-teori lama adalah sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat ... .
  - a. empiris
  - b. teoritis
  - c. non-etis
  - d. subjektif
  - e. objektif

- c. kumulatif
9. Sosiologi bukan mencari baik buruknya suatu fakta, tetapi menjelaskan fakta-fakta tersebut secara analitis yaitu merupakan sosiologi sebagai ilmu pengeahuan yang bersifat ... .
- empiris
  - teoritis
  - kumulatif
  - non-etis
  - subjektif
10. Hubungan antara gejala kemasyarakatan dan tata cara kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan di bahas dalam masalah cabang sosiologi ... .
- sosiologi industri
  - sosiologi ekonomi
  - sosiologi kebutuhan
  - sosiologi masyarakat
  - sosiologi keluarga
11. Sosiologi sangat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam membuat rancangan sosial, pernyataan tersebut merupakan peran sosiologi dalam bidang ... .
- konsultan kebijakan
  - riset
  - teknisi
  - guru atau pendidik
  - perusahaan

Artikel untuk no 12-13 Artikel 1.

Yogya (KR) – Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mapel Agama kelas XII SMA/SMK diikuti serentak ribuan siswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, Senin (9/3). Tak terkecuali para siswa berkebutuhan khusus atau inklusi turut serta dengan kemampuannya.

Sumber: Kedaulatan Rakyat, 10 maret 2015

12. Berdasarkan kutipan di atas, maka fenomena tersebut dapat dikaji dengan menggunakan salah satu cabang sosiologi, yaitu ... .
- sosiologi agama
  - sosiologi perkotaan
  - sosiologi pedesaan
  - sosiologi budaya
  - sosiologi pendidikan
13. Salah satu manfaat mempelajari sosiologi jika di kaji dari artikel di atas adalah ... .
- menambah pengetahuan tentang kebhinekaan sosial serta keberagaman budaya
  - dapat melihat dengan jelas diri kita baik sebagai individu maupun anggota dalam masyarakat.
  - menumbuhkan kepekaan masyarakat terhadap toleransi sosial dalam segala aspek kehidupan
  - membantu masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan tentang berbagai bentuk interaksi masyarakat.
  - meningkatkan rasa saling pengertian dan toleransi antar suku bangsa dan kerjasama yang erat

Artikel untuk no 14. Artikel 2.

WONOGIRI (KR) – Ratusan warga di tiga desa yakni Pidekso dan Tukulrejo (Kecamatan Giriwijoyo) serta Sendangsari (Kecamatan Batuwarno) Wonogiri, senin (26/1), mendatangi gedung DPRD Wonogiri. Mereka mempersoalkan rencana pembangunan Waduk Pidekso Giriwijoyo yang dinilai mengabaikan kepentingan rakyat. Warga menuntut pembangunan Waduk Pideksi untuk sementara waktu dihentikan, sebelum tuntutan warga yang berdampak pembangunan senilai Rp 300 miliar dipenuhi.

Sumber: Kedaulatan Rakyat, 27 januari 2015

14. Salah satu fungsi dari mempelajari sosiologi jika dikaji berdasarkan kutipan di atas adalah ... .
- dapat melihat dengan lebih jelas status di lingkungan masyarakat
  - membuat lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial
  - mampu menempatkan dan menentukan tindakan setiap individu di masyarakat

- d. memahami norma, tradisi, keyakinan, dan nilai-nilai di masyarakat  
 e. membuat individu lebih arif dan tau fenomena yang ada dalam masyarakat
15. Pengelompokan anggota masyarakat kedalam lapisan-lapisan sosial secara bertingkat disebut ... .
- a. masyarakat  
 b. status dan peran  
 c. stratifikasi sosial  
 d. perubahan sosial  
 e. asosiasi
16. Metode yang mengutamakan cara kerjanya dengan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan penilaian-penilaian terhadap data yang diperoleh disebut juga dengan metode ... .
- a. kuantitatif  
 b. konduktif  
 c. kualitatif  
 d. superlatif  
 e. relatif
17. Metode yang mengutamakan keterangan berdasarkan angka-angka atau gejala-gejala yang diukur dengan skala, indeks, tabel, atau uji statistik disebut juga dengan metode ... .
- a. kuantitatif  
 b. konduktif  
 c. kualitatif  
 d. superlatif  
 e. relatif
18. Jawaban sementara penelitian terhadap masalah yang diteliti disebut ... .
- a. menganalisis data  
 b. kajian pustaka  
 c. mengumpulkan data  
 d. kesimpulan  
 e. hipotesis
19. Masalah sosial seperti penyakit saraf dan bunuh diri yang disebut masalah sosial yang dilihat dari faktor ... .
- a. faktor ekonomis  
 b. faktor psikologis  
 c. faktor kebudayaan  
 d. faktor biologis  
 e. faktor sosiologis
20. Masalah sosial seperti perceraian dan kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang dilihat dari faktor ... .
- a. faktor ekonomis  
 b. faktor psikologis  
 c. faktor kebudayaan  
 d. faktor biologis  
 e. faktor sosiologis

Kunci Jawaban!

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. A |
| 2. A  | 12. E |
| 3. D  | 13. C |
| 4. A  | 14. D |
| 5. C  | 15. C |
| 6. C  | 16. C |
| 7. B  | 17. A |
| 8. C  | 18. E |
| 9. D  | 19. B |
| 10. B | 20. C |

## MAN YOGYAKARTA III

### SOAL REMIDI

#### SOAL PILIHAN GANDA

Jawablah pertanyaan dengan tepat!

1. Istilah sosiologi di bentuk dari dua kata, yakni ... .
  - a. Society dan logos
  - b. Socius dan logos
  - c. Social dan logos
  - d. Socius dan logius
  - e. Socius dan logika
2. Seorang ahli filsafat perancis yang dijuluki sebagai “Bapak Sosiologi” adalah ... .
  - a. Max Weber
  - b. Thomas Hobbes
  - c. Lester Frank Ward
  - d. Aguste Comte
  - e. Herbert Spencer
3. Manusia akan melewati tiga jenjang, salah satunya bahwa segala sesuatu dijelaskan dengan mengacu pada hal-hal yang bersifat kodrati. Pada jenjang ini sering disebut sebagai jenjang ... .
  - a. metafisika
  - b. positif
  - c. teologi
  - d. negatif
  - e. fisik
4. Setiap orang membutuhkan kasih sayang dan dari keluarga seseorang akan mendapatkan kasih sayang di antara anggotanya, hal tersebut merupakan salah satu fungsi keluarga ... .
  - a. reproduksi
  - b. sosialisasi
  - c. afeksi
  - d. perlindungan
  - e. ekonomis
5. Sesuatu yang bersifat abstrak berupa prinsip-prinsip, patokan-patokan, anggapan, ataupun keyakinan-keyakinan yang berlaku di suatu masyarakat disebut ... .
  - a. norma
  - b. nilai
  - c. aturan
  - d. adat
  - e. kebudayaan

6. Teori yang telah ada sebelumnya dalam arti memperbaiki, memperluas, dan memperhalus teori-teori lama adalah sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat ... .

- a. empiris
- b. teoritis
- c. kumulatif
- d. non-etis
- e. subjektif

7. Sosiologi sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan mengajarkan generasi penerus bangsa yang akan terjun ke masyarakat, pernyataan tersebut merupakan peran sosiologi dalam bidang ... .

- a. konsultan kebijakan
- b. riset
- c. teknisi
- d. guru atau pendidik
- e. perusahaan

8. Pengelompokan anggota masyarakat kedalam lapisan-lapisan sosial secara bertingkat disebut ... .

- a. masyarakat
- b. status dan peran
- c. stratifikasi sosial
- d. perubahan sosial
- e. asosiasi

9. Masalah sosial seperti penyakit saraf dan bunuh diri yang disebut masalah sosial yang dilihat dari faktor ... .

- a. faktor ekonomis
- b. faktor psikologis
- c. faktor kebudayaan
- d. faktor biologis
- e. faktor sosiologis

10. Masalah sosial seperti perceraian dan kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang dilihat dari faktor ... .

- a. faktor ekonomis
- b. faktor psikologis
- c. faktor kebudayaan
- d. faktor biologis
- e. faktor sosiologis

**HASIL ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI  
MAN YOGYAKARTA III TAHUN 2016-2017**

SELASA, 30 AGUSTUS 2016

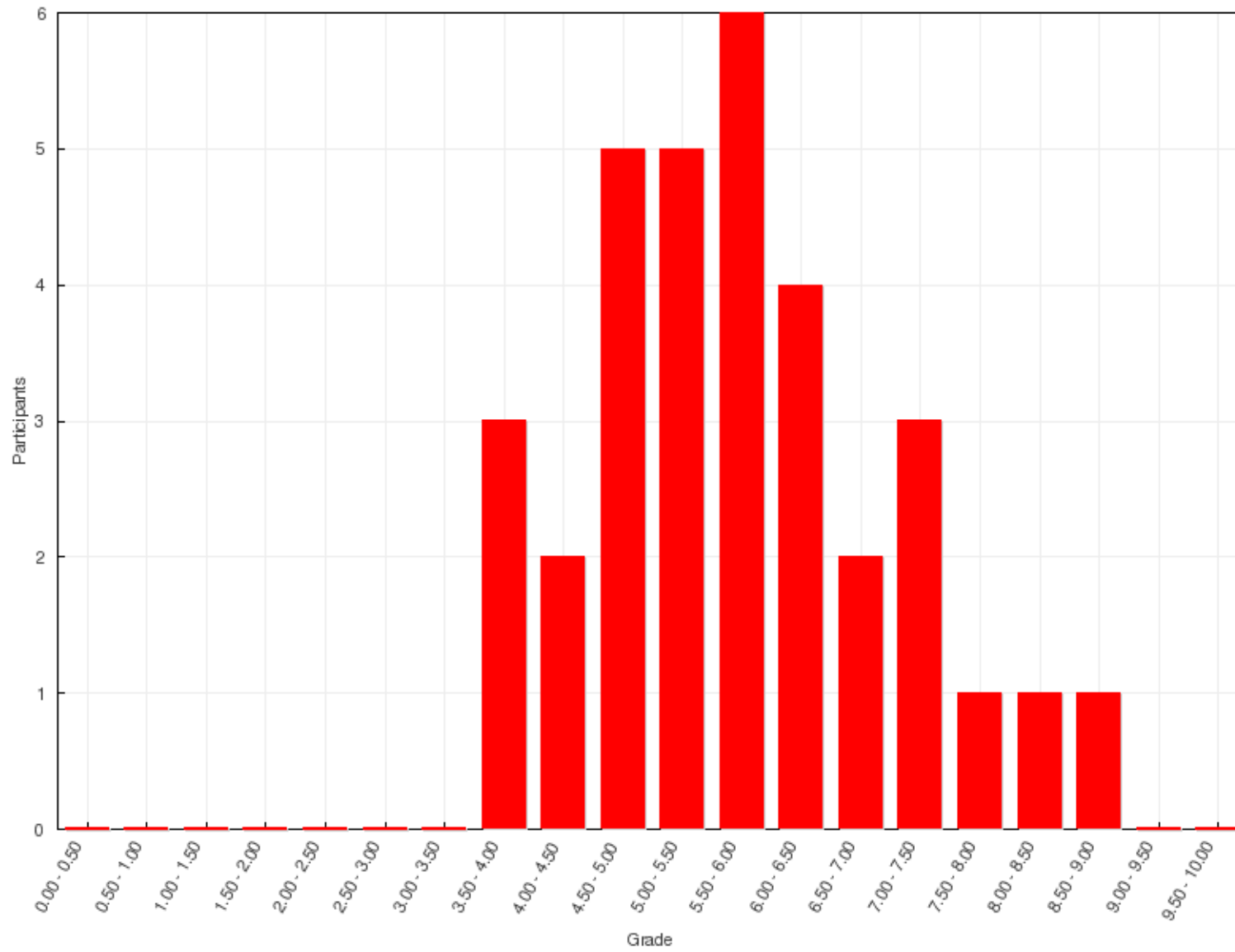
NO	NAMA	KELAS	Completed	Time taken	NILAI	KET
1	ADE ITKO MAHENDRATTA	10 IPS2-16	30 August 2016 8:01 AM	35 mins 10 secs	45	TIDAK
2	AGUSNIA PUSPITANINGRUM	10 IPS2-16	30 August 2016 7:57 AM	28 mins 57 secs	55	TIDAK
3	ANISA AYU NURYANTI	10 IPS2-16	30 August 2016 7:57 AM	30 mins 50 secs	70	TIDAK
4	ANISA ULUL FAHMI	10 IPS2-16	30 August 2016 7:57 AM	29 mins 51 secs	70	TIDAK
5	ANNISA RAHMA BERLIANI	10 IPS2-16	30 August 2016 7:55 AM	28 mins 36 secs	60	TIDAK
6	AZHAR PAHLEVI RAHAN	10 IPS2-16	30 August 2016 7:51 AM	25 mins 27 secs	45	TIDAK
7	BINTANG NANDIWARDHANA	10 IPS2-16	30 August 2016 7:46 AM	20 mins 7 secs	40	TIDAK
8	FIRYAAL AZZA ADIBAH	10 IPS2-16	30 August 2016 7:59 AM	31 mins 38 secs	55	TIDAK
9	INDRASURYAPRANATA	10 IPS2-16	30 August 2016 7:52 AM	20 mins 25 secs	70	TIDAK
10	M INGGIH ROMADONA	10 IPS2-16	30 August 2016 8:05 AM	39 mins 13 secs	55	TIDAK
11	M WAHYU AGANI	10 IPS2-16	30 August 2016 8:01 AM	34 mins 47 secs	60	TIDAK
12	MAULIDANISRINA	10 IPS2-16	30 August 2016 8:00 AM	32 mins 36 secs	55	TIDAK

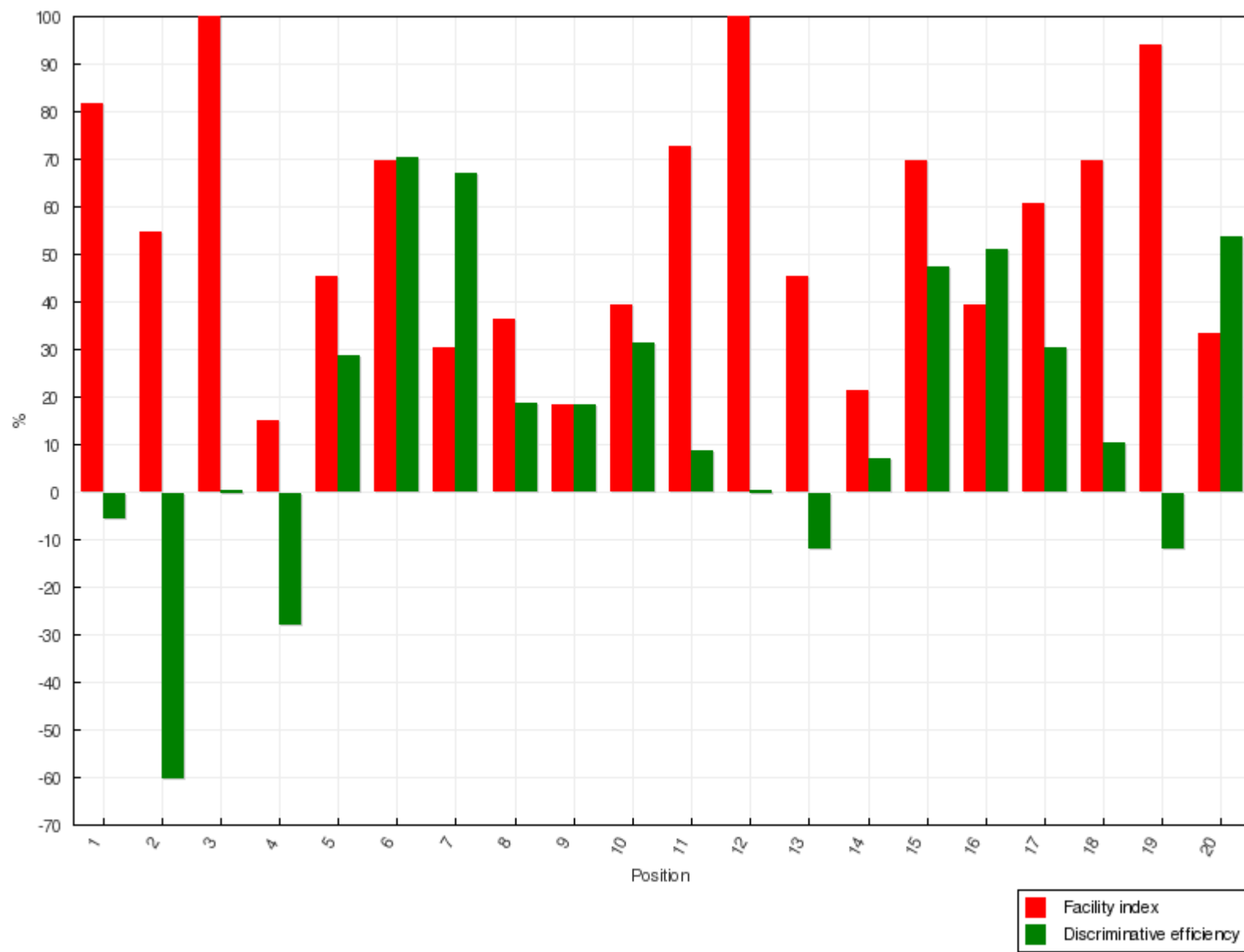
13	MUH. KAFILA	10 IPS2-16	30 August 2016 8:03 AM	19 mins 38 secs	50	TIDAK
14	MUHAMMAD ALMAS	10 IPS2-16	30 August 2016 7:59 AM	32 mins 59 secs	35	TIDAK
15	MUHAMMAD BRIAN PRATAMA	10 IPS2-16	30 August 2016 7:59 AM	29 mins 27 secs	50	TIDAK
16	MUHAMMAD ILHAM SAMAWI	10 IPS2-16	30 August 2016 7:59 AM	32 mins 59 secs	55	TIDAK
17	MUHAMMAD ILHAM SUKRON	10 IPS2-16	30 August 2016 7:59 AM	33 mins 1 sec	45	TIDAK
18	MUHAMMAD SULHAN	10 IPS2-16	30 August 2016 7:58 AM	22 mins 17 secs	45	TIDAK
19	MUHAMMADTEGARH	10 IPS2-16	30 August 2016 7:49 AM	17 mins 38 secs	35	TIDAK
20	NABILAVADAQ	10 IPS2-16	30 August 2016 8:00 AM	32 mins 53 secs	65	TIDAK
21	NUR HANIFA ARDINENDRAPUTRI	10 IPS2-16	30 August 2016 7:53 AM	27 mins 40 secs	75	TUNTAS
22	NUZULWAHYUSAPUTRA	10 IPS2-16	30 August 2016 8:05 AM	39 mins 4 secs	50	TIDAK
23	RACHEL AULIA PRADIZA	10 IPS2-16	30 August 2016 7:55 AM	28 mins 18 secs	40	TIDAK
24	RAIHAN RAFI MALIK	10 IPS2-16	30 August 2016 7:53 AM	26 mins 41 secs	45	TIDAK
25	RANI SELVINA	10 IPS2-16	30 August 2016 7:54 AM	27 mins 15 secs	65	TIDAK
26	RATRI KUSUMA NINGRUM	10 IPS2-16	30 August 2016 7:50 AM	23 mins 39 secs	60	TIDAK
27	RISKYRAHMAWATINURHANIF	10 IPS2-16	30 August 2016 7:59 AM	33 mins 21 secs	55	TIDAK

28	RIZKY RAHMAWAN	10 IPS2-16	30 August 2016 7:40 AM	14 mins 16 secs	50	TIDAK
29	SANI SASABILA RAMANIYA	10 IPS2-16	30 August 2016 7:54 AM	28 mins 23 secs	80	TUNTAS
30	SHEVIA AZ-ZAHRA MULLACHELASARI	10 IPS2-16	30 August 2016 7:57 AM	30 mins 58 secs	85	TUNTAS
31	SONORA OCTA ADHITYA	10 IPS2-16	30 August 2016 7:50 AM	24 mins 10 secs	50	TIDAK
32	SUCI SUSILOWATI	10 IPS2-16	30 August 2016 7:56 AM	29 mins 33 secs	60	TIDAK
33	WISNU FEBRIYANTO	10 IPS2-16	30 August 2016 7:51 AM	15 mins 42 secs	35	TIDAK
34	Group average				54,8	
35	Overall average				54,8	

Quiz name	Course name	Number of complete graded first attempts	Total number of complete graded attempts	Average grade of first attempts	Average grade of all attempts	Average grade of last attempts	Average grade of highest graded attempts	Median grade (for highest graded attempt)	Standard deviation (for highest graded attempt)	Score distribution skewness (for highest graded attempt)
UH-1 SOS	SOS X	33	33	54,85%	54,85%	54,85%	54,85%	55,00%	12,72%	0,4729
Q#	Question type	Question name	Attempts	Facility index	Standard deviation	Random guess score	Intended weight	Effective weight	Discrimination index	Discriminative efficiency
1	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	81,82%	39,17%	20,00%	5,00%	3,45%	-3,45%	-5,48%
2	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	54,55%	50,56%	20,00%	5,00%		-46,56%	-60,05%
3	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	100,00%	0,00%	20,00%	5,00%	0,00%		
4	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	15,15%	36,41%	20,00%	5,00%		-20,17%	-27,80%
5	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	45,45%	50,56%	20,00%	5,00%	7,38%	24,15%	28,73%
6	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	69,70%	46,67%	20,00%	5,00%	8,60%	49,10%	70,50%
7	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	30,30%	46,67%	20,00%	5,00%	8,89%	54,34%	67,07%
8	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	36,36%	48,85%	20,00%	5,00%	6,46%	15,12%	18,64%
9	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	18,18%	39,17%	20,00%	5,00%	5,36%	13,86%	18,36%
10	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	39,39%	49,62%	20,00%	5,00%	7,37%	25,26%	31,18%
11	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	72,73%	45,23%	20,00%	5,00%	5,22%	6,09%	8,66%

12	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	100,00%	0,00%	20,00%	5,00%	0,00%		
13	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	45,45%	50,56%	20,00%	5,00%	3,73%	-9,07%	-11,55%
14	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	21,21%	41,51%	20,00%	5,00%	4,75%	5,13%	6,87%
15	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	69,70%	46,67%	20,00%	5,00%	7,64%	33,43%	47,43%
16	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	39,39%	49,62%	20,00%	5,00%	8,36%	39,65%	50,90%
17	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	60,61%	49,62%	20,00%	5,00%	7,20%	23,07%	30,38%
18	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	69,70%	46,67%	20,00%	5,00%	5,50%	7,41%	10,20%
19	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	93,94%	24,23%	20,00%	5,00%	1,71%	-4,76%	-11,65%
20	Multiple choice	X-SOS-UH1	33	33,33%	47,87%	20,00%	5,00%	8,35%	42,53%	53,57%





## DAFTAR NILAI MAN YOGYAKARTA III

**NAMA GURU : Dra. Atun Rochayati**

**KELAS/PROGRAM : X-IPS-2**

<b>MATA PELAJARAN</b>
-----------------------

**MATA PELAJARAN : 16 L**  
**18 P**

**SEMESTER/TAHUN AJARA : GANJIL(1)-2016/2017**

**WALI KELAS : Imas Kumilash, S.Pd.I.**

NAMA SISWA	L	KOMPETENSI PENGETAHUAN KI-3											KOMPETENSI KETERAMPILA				
		KD ... materi						KD ... materi					Presentasi 1	Presentasi 2	Rata-Rata		
		TUGAS 1	TUGAS 2	KUIS	UH 1	REMEDIAL	RATA - RATA	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	UH 2	REMIDI				RATA - RATA	
ADE ITKO MAHENDRATTA	L	90	85	83	45	80		90						90	80		
AGUSNIA PUSPITANINGRUM	P	90	90	83	55	80		91						90	85		
ANISA ULUL FAHMI	P	90	85	82	70									90	80		
ANNISA AYU NURYANTI	P	90	90	82	70			90						90	80		
ANNISA RAHMA BERLIANI	P	90	80	83	60	70		90						90	80		
AZHAR PAHLEVI RAHMAN	L	90	85	84	45	70		91						90	85		
BINTANG NANDIWARDHANA	L	90	80	86	40	60		90						90	80		
FIRYAAL AZZA ADIBAH	P	90	90	84	55	90		91						90	85		
INDRA SURYA PRANATA	L	90	85	84	70			90						90	80		
ISNAINI NUR YUANISA	P	90	80	82	50	85		92						90	87		
MUHAMMAD ILHAM SAMAWI	L	90	85	80	55	60		92						90	87		
MUHAMMAD HINGGIH ROMADONA	L	90	80	80	55	70		92						90	87		
M. WAHYU AGANI	L	90	80	86	60	70		90						90	80		
MAULIDA NISRINA MAFAZATI	P	90	90	83	55	90		90						90	80		
MUH. KAFILA ARDHIMAS ARIWIBOWO	L	90	90	83	50									90			
MUHAMMAD ALMAS JAUHARI HARIS	P	90	90	80	35	80		90						90	80		
MUHAMMAD BRIAN PRATAMA	L	90	85	82	50	90		92						90	87		
MUHAMMAD ILHAM SUKRON	L	90	85	86	45	80		91						90	85		
MUHAMMAD SULHAN	L	90	80	82	45	90		90						90	80		
MUHAMMAD TEGAR HIBATULLAH	L	90	85	90	35	70		92						90	87		
NABILAH VADAQ	P	90	90	85	65			91						90			
NUR HANIFA ARDINENDRAPUTRI	P	90	90	83	75			90						90	80		
NUZUL WAHYU SAPUTRA	L	90	90	84	50	100		91						90	85		
RACHEL AULIA PRADIZA	L	90	85	82	40	90		90						90	80		
RAIHAN RAFI MALIK	L	90	90	85	45	80		90						90	80		
RANI SELVINA	P	90	90	82	65			90						90	80		
RATRI KUSUMANINGRUM	P	90	90	84	60	80		90						90	80		
RISKY RATMAWATI NURHANIF	P	90	90	85	55	80		91						90	85		
RIZKY RAHMAWAN	L	90	85	80	50	70		91						90	85		
SANI SASABILA RAMANIYA	P	90	90	82	80			92						90	87		
SHEVIA AZ-ZAHRA MULLACHELASARI	P	90	85	83	85			91						90	85		
SONORA OCTA ADHITYA	L	90	85	81	50	60		90						90	80		
SUCI SUSILOWATI	P	90	80	82	60	80		90						90	80		
WISNU FEBRIYANTO	L	90	90	82	35	70		91						90	85		

**NAMA GURU : Dra. Atun Rochayat**  
**MATA PELAJARAN : 14 L**

**KELAS/PROGRAM : X IPS 3**  
**SEMESTER/TAHUN PELAJAR : GANJIL (1)- 2016/2017**

**MATA PELAJARAN  
 SOSIOLOGI**

**20 P**

**Wall Kelas : Siti Hidayati**

NO URUT	NO INDIK	NAMA SISWA		KOMPETENSI PENGETAHUAN KI-3											KOMPETENSI KETERAMPILAN ( KI-4 )			
				KD ... materi						KD ... materi					Presentasi 1	Presentasi 2	Rata-Rata	
				TUGAS 1	TUGAS 2	KUIS	UH 1	REMEDIAL	RATA - RATA	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	UH 2	REMIDI				RATA - RATA
1	5443	ADITYA ALFIANSYAH	L	90	78	84	45	90		88						90	80	
2	5444	AHMAD CHAZIM IZZIL MS	L	90	78	90	70			90						90	80	
3	5445	ARFIN MAULANA	L	90	78	83	40	90		90						90	80	
4	5446	ASTI ANNISA RACHMA	P	90	78	83	70			90						90	80	
5	5447	AZZAM AL ASYQOR AL ULWANI	L	90	80	84	55	80		90						90	80	
6	5448	BAYU OKTOVIAN	L	90	78	84	70			91						90	85	
7	5449	FAIRUZNISA NOOR	P	90	78	84	40									90		
8	5450	FATIKHA KHOIRUN NISA	P	90	78	84	45	100		91						90	85	
9	5451	FITRIA SALSA BILLA PUSPITA SIWI	P	90	80	84	90			88						90	80	
10	5452	HANIFAH RAHMADHANI	P	90	80	85	65			88						90	80	
11	5453	HASNA NABILA	P	90	78	84	25	80								90		
12	5454	HASNA NAFISDA	p	90	78	83	35	90		88						90	80	
13	5455	HEXZA INDIANNY	P	90	85	83	50	100		91						90	85	
14	5456	INDAH WULANDARI	P	90	80	85	30	100		91						90	85	
15	5457	IRHAM HABIBI MUHAMMAD	L	90	78	82	45	80		88						90	80	
16	5458	KRISANTI DHI AZ AYUNI	P	90	88	90	45	90		90						90	80	
17	5459	LAILY AZKIYAH	P	90	80	88	70			91						90	85	
18	5460	MUHAMAD LUTFI AZZIDAN	L	90	78	81	40	90		91						90	85	
19	5461	MUHAMMAD ARIF NUR ROKHIM	L	90	78	84	60	100		91						90	85	
20	5462	MUHAMMAD AULIYA AZHAR ROSYADI	L	90	78	84	50	80		88						90	80	
21	5463	MUHAMMAD GYMNASIAR GHOFFAR	L	90	78	84	35	100		88						90	80	
22	5464	MUHAMMAD ZEIN BAIHAQI	L	90	78	81	45	90		90						90	80	
23	5465	NAUFAL BRAMASTA WARDHANA	L	90	78	90	50	70		91							85	
24	5466	NUR IQBAL FARIS	L	90	80	83	i									90		
25	5467	NUR PUJI RAHAYU	P	90	80	84	45	100		90						90	80	
26	5468	NURUL SEPTYANING FITRI	P	90	78	84	55			88						90	80	
27	5469	PUTRI YASMIN ISTIAZAH ADININGGAR	P	90	90	94	70			90						90	80	
28	5470	RANIA KUSUMA DEWI	P	90	78	84	60			91						90	85	
29	5471	RIFKI MAHATMA K	L	90	78	90	60			91						90	85	
30	5472	RISKA WAHDINI	P	90	85	85	65			88						90	80	
31	5473	SHafa SALSABILA	P	90	80	83	35	70		88						90	80	
32	5474	SHAFIATUN NAJAH	P	90	80	85	60			90						90	80	
33	5475	SITI MAFRIKHAH	P	90	90	85	70			90						90	80	
34	5476	ZULFIKAR FAUZI	L	90	78	81	45	100		88						90	80	

### DAFTAR NILAI MAN YOGYAKARTA III

NAMA GURU : Dra. Atun Rochayati

KELAS/PROGRAM

X-IPS-1

MATA PELAJARAN : 15 L

SEMESTER/TAHUN PELAJARAN GANJIL (1)- 2016/2017

MATA PELAJARA  
SOSIOLOGI

19 P

Wali Kelas

: Arini, S.Pd

NO URUT	NO INDIK	NAMA SISWA		KOMPETENSI PENGETAHUAN KI-3										KOMPETENSI KETERAMPILAN ( KI-4 )					
				KD ... materi						KD ... materi				Presentasi1	Presentasi2	Rata-Rata			
				TUGAS 1	TUGAS 2	KUIS	UH 1	REMEDIAL	RATA - RATA	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	UH 2				REMIDI	RATA - RATA	
1	5375	AFIF SYAHDILLA GUNARTO	L	80	80	85	60				90					80	90		
2	5376	ANA FITRIYANINGSIH	P	90	85	80										90			
3	5377	ANISA ANDRIYANI	P	90	85	80	40	90			91					90	95		
4	5378	DEWI KURNIAWATI	P	90	85	90	55	90			93					90	90		
5	5379	DIMAS OKA FABHIAN	L	80	85	90	70				88					80	90		
6	5380	DIO ALFIANTO ESHA MAHENDRA	L	90	82	85	60	100			88					90	90		
7	5381	DZUCHA ROTSATI JANATIN	P	80	80	80	65				90					80	90		
8	5382	EKSANUR AZKA FIRDAUS	L	90	78	80	60				86					90	90		
9	5383	ELSANI RANA ISYAHNUNI	P	90	80	85	40	90								90			
10	5384	EMBAN SARI CAHYANINGTYAS	P	80	80	92	50	90			91					80	95		
11	5385	FACHRA DESYANA RAHMAN	P	90	90	80	50	90			93					90	90		
12	5386	FADILLA PUTRI NURLITASARI	P	80	82	80	50	90			90					80	90		
13	5387	FARADILA JUSTISTIA ATMAJA	P	78	82	86	60	90			90					78	90		
14	5388	FATYA SALSA AGAFISTI	P	78	85	83	40	90			91					78	95		
15	5389	JEANITA WISMARA ATTATA	P	90	80	80	55	100			86					90	90		
16	5390	KRISHNA ARYA PRADANA	L	78	80	85	35	100			93					78	90		
17	5391	LA ODE MUHAMMAD SANGGAH RADITYA	L	80	86	85	65				95					80	90		
18	5392	MAULANA CAHYA PERMANA PUTRA	L	90	82	85	45	80			95					90	90		
19	5393	MUHAMAD ZIDANE FAHREZI	L	80	85	90	33	100			95					80	90		
20	5394	MUHAMMAD ARIQ ASLAM	L	90	78	85	45	90			86					90	90		
21	5395	MUHAMMAD DIBA ALAM	L	78	79	86	25	100			86					78	90		
22	5396	MUHAMMAD RICKO DANANG PRAKOSO	L	78	86	85	30	100			95					78	90		
23	5397	NABILA RAHMAN SUKMAWATI	P	80	78	85	65				91					80	95		
24	5398	NADINDA RAMADHANTI RIZKI	P	80	82	83	45	90			86					80	90		
25	5399	NAURA TSANY AMELIA PUTRI	P	78	86	85	25	80			88					78	90		
26	5400	NOBIMAFERDI VALENZUELA	L	80	85	86	55	100			88					80	90		
27	5401	NORMA AGUSTINA NURUL HIDAYAH	P	78	85	83	55	100			90					78	90		
28	5402	NURHUDA APRI RAHMADANTI	P	80	80	80	70				88					80	90		
29	5403	RACHMADANI ESA ALEXANDER	P	90	85	85	55	90			95					90	90		
30	5404	RIZKY FEBRI YOGA PRATAMA	L	78	78	82	40	90			93					78	90		
31	5405	SETYA PULUNG SARI	L	78	85	80	40	80			93					78	90		
32	5406	THINEZEA SINAGA	P	78	80	85	50	90			91					78	95		
33	5407	WISNU PRAYOGO	L	80	92	95	90				91					80	95		
34	5408	ZANUBA MAULI NIKMAH	P	80	80	85	50	90			95					80	90		



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY 2016

**F01**

kelompok mahasiswa

**NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA 3**  
**ALAMAT SEKOLAH : JALAN MAGELANG KM 4 SINDUADI MLATI**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Observasi pembelajaran	3									3
2.	Upacara	1	1			2		2			6
3.	Piket di perpustakaan	26.5	15.5	13	12.5	3		7	8		85.5
4.	Mengajar di kelas										
	a. Persiapan	-	0.5	1	1.5	0.5					3.5
	b. Pelaksanaan		3	10	9	5	9	11	1.5		48.5
	c. Evaluasi tindak lanjut	-	-	1	1	0.5					2.5
5.	Piket kbm dan bk						18	15	13		46
	a. Persiapan	-			-	-					

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	<b>b. Pelaksanaan</b>			5	12	10					27
6.	Mengikuti Pembelajaran guru	-	8	-	-	-					8
7.	Pembuatan RPP	2	4	3		1.5	6	4	3		23.5
	Konsultasi RPP	-	2	2	-	3.5	0.5		1	1	10
8.	Membuat media pembelajaran										
	a. Persiapan	-	1	4		-					5
	b. Pelaksanaan	-	3			-	3				6
9.	Ekstrakurikuler	-	-	-	-	-					-
10.	Pembuatan Matriks	-		4			3	2		4	17
11.	Koordinasi PPL	6	-	2	-	-					8
12.	Pendampingan Pembelajaran (mata pelajaran)	7.5		-	2.5	1.5					11.5
13.	Pendampingan <i>technical meeting</i> dalam rangka HUT RI	-	-	-	-	-					

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
14.	Pendampingan teater dalam rangka HUT RI	-		-	-	-					
15.	Lomba dalam rangka HUT RI	-	-	-	-	8					8
16.	Penyembelihan Hewan Qurban									8	8
16.	<i>Team Teaching</i>	-									
17.	Pendampingan tugas guru	-		-	-	-					
18.	Evaluasi hasil belajar siswa	-	-	-						2	2

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	<b>JUMLAH</b>	46	37	45	38.5	35.5	39.5	39	26.5	15	329

Sleman, 15 September 2015

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

**Nur Wahyudi Al Azis, S.Pd**  
NIP. 19690123 199803 1 002

**Dr. Aman, M.Pd**  
NIP. 19741015 200312 1 001

**Arum Nur Hasanah**  
NIM 13413244002



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : MAN YOGYAKARTA 3

NAMA MAHASISWA : Arum Nur Hasanah

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA: JL. Magelang Km 4 Sinduadi Mlati

NO. MAHASISWA : 13413244002

GURU PEMBIMBING : Dra. Atun Rochajati

FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Sosiologi

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Aman, M.Pd

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18/07/16	Syawalan dan apel pagi serta sosiaalisasi kelas x	Terlaksananya syawalan dan apel pagi.	-	-
		Bimbingan anak kelas XII IPS1	Terlaksananya bimbingan untuk anak kelas XII IPS1	Anak-anak kurang kondusif karena baru awal masuk dan dalam keadaan lapar karena tidak ada istirahat	Untuk waktu yang akan datang seharusnya jam sebelumnya selesai tepat waktu agar anak bisa istirahat dan tidak mengganggu jam pada pertemuan selanjutnya, selain itu mengajari bimbingan dengan metode-metode agar

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
					siswa tidak jenuh
		Mencari bahan ajar	Terkumpulnya bahan ajar	-	-
		Pengarsipan buku	Terlaksananya pengarsipan buku		
2.	Selasa 19/07/16	Pengarsipan buku	Terlaksananya pengarsipan buku	-	-
3.	Rabu 20/07/16	Pengarsipan dan penataan buku	Terlaksananya pengarsipan dan penataan buku	-	-
4.	Kamis 21/07/16	Konsultasi ke guru pembimbing terkait materi, jadwal, dan pembagian kelas	Mahasiswa mendapat materi, jadwal, kelas yang akan di ajar	-	-
		Pengarsipan buku	Terlaksananya pengarsipan buku	-	-
5.	Jumat 22/07/16	Pendampingan kelas X ujian peminatan	Terlaksananya pendampingan ujian peminatan	-	-

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu 22/07/16	Pembagian pembimbing, rapat, dan konsultasi pembimbing	Terlaksananya pembagian pembimbing	-	-
		Konsultasi pembimbing	Terlaksananya konsultasi pembimbing	-	-
		Mencari bahan ajar	Terkumpulnya bahan ajar	-	-
7.	Senin 25/07/16	Upacara bendera	Terlaksananya upacara bendera		
		Mengerjakan rpp dan perangkat pembelajaran	Teselesaikan rpp untuk satu pertemuan beserta mdeia	-	-
8	Selasa 26/07/16	Mendampingi guru pembimbing mengajar di kelas X3, X2, X1	Terlaksananya mengejar 7JP	-	-
				-	-
9.	Rabu 27/07/16	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Terbutanya RPP dan media pembelajaran	-	-
		Mencari bahan ajar	Terkumpulnya bahan ajar	-	-
		Membantu di perpustakaan	Terlaksananya membantu di perpustakaan	-	-
10	Kamis 28/07/16	Membuat rpp dan media pembelajaran	Terlaksanya pembuatan rpp dan media pembelajaran	-	-

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Mengajar di IIS2	Terlaksananya mengajar di IIS2	-	-
11	Jumat 29/07/16	Membuat rpp dan media pembelajaran untuk mengajar jam ke 5-7	Terbantunya rpp dan media pembelajaran	-	-
		Mengajar di kelas IIS3		Agak sulitnya pengondisian kelas serta masih bingungnya siswa terhadap bahan diskusi	Bersikap tegas kepada anak dan memberikan pemahaman kepada siswa
				Sulitnya pengondisian kelas	Bersikap tegas kepada anak dan memberikan pemahaman kepada siswa
12	Senin 07.30-14.30	Piket perpustakaan	Terlaksanya piket perpustakaan dengan membantu pelayanan di perpustakaan		
13	Selasa 02/08/2016	Mengajar di kelas IIS3	Terlaksananya mengajar di kelas IIS 2 dengan hasil anak-anak antuias dengan pebelajaran		
		Piket KBM	Terlaksananya piket KBM dengan teman-teman		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			KKn		
		Mengajar kelas IIS 2	Terlaksana mengajar di kelas IIS 2 dengan hasil anak-anak antusia dengan pembelajaran		
		Mengajar kelas IIS 1	Terlaksana mengajar di iis 2	Anak-anak sudah mulai antusias, namun ada beberapa yang masih BTAQ sehingga pembelajaran tidak semua mengikuti	
14	Rabu 03/08/2016	Membuat perangkat pembelajaran	Terlaksana pembuatan perangkat pembelajaran		
		Mengajar di kelas XII IPS 1	Terlaksana mengajar di kelas XI IPS 1	Materi kurang memahami karena saya mendampingi dan belum siap materi	Harus dipersiapkan semua materi walaupun tidak mendapat jatah kelas 11 harus beajar kelas 10-12
		Piket perpustakaan	Terlaksana piket perpustakaan dengan mendata dan menulis nama-nama anak kelas x		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			untuk pembuatan kartu perpus		
15	Kamis 04/08/2016	Membuat perangkat pembelajaran	Terlaksana pembuatan perangkat pembelajaran		
		Mengajar siswa kelas IIS 3	Terlaksana pembelajaran di kelas IIS3	-	-
16.	Jumat 05/08/2016	Piket BK	Terlaksana piket BK dengan lancar		
17	Senin 08/08/2016	Piket perpustakaan	Terlaksana piket perpustakaan dengan lancar		
18	Selasa 09/08/2016	Mengajar di kelas X IIS 2, 3 dan 1	Terlaksana mengajar di IIS 3,2 dan 1 dengan lancar dan anak-anak juga antusias		
19	Rabu 10/08/2016	Piket perpustakaan	Terlaksana piket perppustakaan dengan lancar		
20	Kamis 11/08/2016	Piket KBM	Terlaksana piket KBM dengan lancar dan hanya sedikit yang tidak masuk		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			kelas serta telat dalam pembelajaran		
21	Jumat 12/08/2016	Piket BK	Terlaksanya piket BK dengan lanacar, membantu ibu-bapak guru dalam menjalankan tugasnya		
22	Senin 15/08/2016	Membuat perangkat pembelajaran	Terlaksananya pembuatan perangkat pembelajaran dan berkonsultasi dengan ibu guru		
		Mengajar di kelas XI IPS 3	Terlaksanya pendampingan mengajar bersama dian di kelas XI IIS 3		
		Membuat soal ulangan serta media untuk mengajar	Terlaksanya pembuatann soal ulangan untuk mengajar di kelas X		
23	Selasa 16/08/2016	Jalan santai dan lomba 17an	Terlaksanyanya jalan santai beserta lomba-lomba untuk memperingati hari 17an		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
24	Rabu 17/08/2016	Upacara 17an	Terlaksana upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia		
		Piket perpustakaan	Terlaksananya piket perpustakaan dengan lancar		
25	Kamis 18/08/2016	Piket KBM	Terlaksana piket KBM denan lancar		
		Mengajar di kelas X IIS 3	Terlaksana mengajar di kelas X IIS 3		
26	Jumat 19/08/2016	Piket KBM	Terlaksana piket kbm dengan lancar dan tidak ada halangan		
27	Senin 22/08/2016	Membuat catatan harian, mingguan, serta matriks KKN	Terlaksananya pembuatan catatan harian, mingguan dan matriks		
		Membuat Perangkat pembelajaran	Terlaksananya pembuatan perangkat pembelajaran		
28	Selasa 23/08/2016	Mengajar di kelas X IIS 2, 3 dan 1	Teralaksana pembelajaran di kelas x		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
29	Rabu 24/08/2016	Piket BK	Terlaksana piket BK yang berupa input data potensi siswa kelas XII		
30	Kamis 25/08/2016	Membuat perangkat pembelajaran	Terlaksananya pembuatan perangkat pembelajaran		
		Mengajar di kelas X IIS 3	Terlaksana pembelajaran di kelas X IIS 3		
31	Jumat 26/08/2016	Piket KBM	Terlaksana piket kbm pada hari jumat		
32	Senin 29/08/2016	Piket perpustakaan	Terlaksana piket perpustakaan dengan menginput data anggota perpustakaan kelas X		
33	Selasa 30/08/2016	Mengajar di kelas X IIS 2, 3 dan 1	Terlaksana pembelajaran berupa ulangan harian bab 1 di ruangan TIK		
34	Rabu 31/08/2016	Piket BK	Terlaksana piket BK berupa input prodi yang diinginkan kelas XII		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
35	Kamis 01/09/2016	Mengajar dikelas X IIS 3	Terlaksana proses pembelajaran di kelas X IIS 3		
36	Jumat 02/09/2016	Piket KBM	Terlaksana piket KBM bersama anggota piket KBM lainnya		
37	Senin 05/09/2016	Piket perpustakaan	Terlaksana piket perpustakaan melanjutkan tugas minggu lalu		
38	Selasa 06/09/2016	Mengajar di kelas	Terlaksananya mengajar di kelas X IIS 1, 2 dan 3 dengan lancar		
39	Rabu 07/09/2016	Piket BK	Terlaksananya menginput data data siswa		
40	Kamis 08/09/2016	Menyusun Laporan dan Matriks	Terlaksananya susunan laporan serta matriks		
		Konsultasi guru pamong	Terlaksananya konsultasi dengan guru pamong		
		Membuat perangkat	Terlaksananya pembuatan perangkat pembelajaran		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Mengajar kelas X IIS 3	Terlaksananya mengajar di kelas		
41	Jumat 09/09/2016	Piket KBM	Terlaksananya piket KBM		
42	Selasa 14/09/2016	Penyembelihan hewan qurban	Terlaksananya penyembelihan hewan qurban		
43	Kamis 15/09/2016	Pembuatan matriks ppl serta laporan dan perangkat yang akan diserahkan kepada guru	Terlaksananya pembuatan matriks serta laporan yang akan diserahkan setelah penarikan PPL		
44	Kamis 15/09/2016	Penarikan PPL	Terlaksananya penarikan PPL yang dihadiri oleh mahasiswa yang PPL di Mayoga serta dihadiri oleh beberapa guru perwakilan dari mayoga		
45	Kamis 15/09/2016	Konsultasi ke Guru Pamong	Terlaksanya konsultasi dengan guru pamong mengenai perangkat		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			pembelajaran yang akan diserahkan oleh guru pamong		

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Dra. Atun Rochajati**  
NIP.19630311 198703 2 002

**Dr. Aman, M.Pd**  
NIP. 19741015 200312 1 001

**Arum Nur Hasanah**  
NIM. 13413244002



# CATATAN HARIAN PPL 2016

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Tanda tangan
1	Sabtu,16/7/16	08.00-10.00	Penyerahan di sekolah	Dihadiri oleh 15 mahasiswa dan diterima oleh kepala sekolah	
2.	Sabtu,16/7/16	10.00-13.00	Observasi pembelajaran	RPP dan program semester terobservasi serta RPP menggunakan Kurikulum 13	
3.	Senin 18/07/16	07.00-08.00	Syawalan bersama guru dan upacara sosialisasi anak kelas X	Syawalan ini dihadiri oleh guru dan staf mayoga lebih dari 30 guru beserta staf dan mahasiswa uny berjumlah 14, uin 11 dan siswa kelas X,XI, dan XII lebih dari 500 siswa siswi	
		08.00-08.30	Perkenalan dengan mahasiswa UIN	Selain dari UNY Mayoga menerima mahasiswa UIN, kami mahasiswi UNY berkenalan dengan mahasiswa UIN yang berjumlah 11 dan dari UNY 14 orang	
		08.30-12.00	Bimbingan anak kelas XII IPS1	Untuk mengisi kekosongan jam karena masih dalam rangka MOS, saya mengisi bimbingan di kelas XII IPS1 dengan diisi membaca quran-memberi motivasi dan menjelaskan	

				sekilas materi mengenai sosiologi kelas XII. Siswa siswi kelas XII IPS1 berjumlah 24 siswa-siswi.	
		12.30-15.00	Pengarsipan buku	Membantu di perpustakaan menata buku yang akan dibagikan anak-anak kelas XI, buku yang ditata sekitar 700an buku yang terdiri dari buku-buku umum.	
		15.00-17.00	Membuat rpp untuk di konsultasikan kepada guru pamong	Pembuatan rpp k13 pemetaan beserta segala perangkat pembelajaran yang lain dan membuat materi pembelajaran untuk pertemuann pertama	
4.	Selasa 19/07/16	07.00-07.30	Membaca doa	Bersama-sama dengan siswa membaca doa dan asmaul husna untuk menyiapkan pembelajaran hari ini	
		07.30-15.00	Pengarsipan buku	Pengarsipan buku kelas XII di perpustakaan bawah buku bahasa inggris dan buku sejarah total buku sekitar 300an buku	
5.	Rabu 20/07/16	07.00-07.30	Membaca doa	Bersama-sama dengan siswa membaca doa dan asmaul husna untuk menyiapkan pembelajaran hari ini	
		07.30-17.00	Pengarsipan buku	Bersama petugas perpus kami mahasiswa UNY UIN melakukan pengarsipan buku, pengecapan buku, dan dibandel buku buku untuk	

				dibagikan kepada siswa-siswi dan menata buku karena hari jumat ada kunjungan DPR.	
6.	Kamis 21/07/16	07.00-07.30	Membaca doa	Bersama-sama dengan siswa membaca doa dan asmaul husna untuk menyiapkan pembelajaran hari ini	
		07.30-15.00	Pengarsiban buku	Kami masih melanjutkan buku yang akan dibagikan untuk anak-anak kelas X total buku keseluruhan bisa 10 buku yang terdiri dari buku umum hingga buku agama. Buku-buku yang sudah ditata dan siap bagikan berjumlah ratusan	
7.	Jumat 22/07/16	07.00-11.00	Mendampingi siswa kelas X ujian peminatan	Saya dan ima pada hari jumat mendampingi kelas X yang sedang ujian peminatan. Materi yang diujikan terdiri dari pelajaran matematika dan ipa. Siswa siswi di kelas XB berjumlah 34 anak.	
8.	Sabtu 23/07/2016	08.00-14.00	Pembagian pembimbing, rapat, dan konsultasi pembimbing	Bersama anak anak ppl uny yang bernanggotakan 14 mahasiswa, dibagi pembimbing oleh pak Toha selaku waka kurikulum, kami dibagi menurut guru mata pelajaran masing-masing. Setelah itu kami melakukan rapat tentang proker ppl mendatang dan aturan-aturan ppl selama di Mayoga ini. Setelah itu saya dengan dian	

				menemui bu Aton selaku guru pembimbing saya di Mayoga.	
9.	Senin 25/07/2016	07.00-08.00	Upacara	Bersama-sama guru dan staf mayoga yang berjumlah lebih dari 30, ppl man dan uin 25, dan siswa-siswi man sekitar 500 anak, melaksanakan upacara bendera hari senin.	
		09.00-11.00	Mengerjakan rpp dan perangkat pembelajaran serta konsultasi dengan bu Aton	Saya mencoba mengerjakan satu rpp 2jam pelajaran dan mencari sumber-sumber materi serta metode-metode yang cocok digunakan oleh siswa-siswi man3	
10.	Selasa 26/07/2016	07.00-08.30	Mendampingi Bu Aton mengajar kelas X3	Bersama bu aton saya mendampingi mengajar sosiologi kelas xiis3 2JP materi awal dan pengenalan, jumlah siswa disana 34	
		10.15-11.45	Mendampingi Bu Aton mengajar kelas X2	Bersama bu aton saya mendampingi mengajar sosiologi kelas xiis2 2JP materi awal dan pengenalan, jumlah siswa disana 34	
		12.15-14.20	Mendampingi Bu Aton mengajar kelas X1	Bersama bu aton saya mendampingi mengajar sosiologi kelas xiis1 3JP materi awal dan pengenalan, jumlah siswa disana 34	
11.	Rabu 27/07/2016	08.00-10.00	Mengerjakan rpp dan media pembelajaran	Saya mengerjakan rpp serta membuat media untuk mengajar anak anak kelas x adapun media yang saya gunakan adalah ppt dan video	

		11.00-14.30	Piket	Saya ikut membantu di perpustakaan ketika ada siswa baru yang kesulitan untuk bertanya masalah peminjaman buku atau pencarian buku dsb	
12.	Kamis 28/07/2016	07.00-10.00	Membuat rpp dan media pembelajaran	Saya membuat rpp untuk pertemuan selanjutnya dan melanjutkan membuat media pembelajaran untuk pembelajaran pada jam ke 7	
		10.00-12.00	Membantu di perpustakaan	Saya membantu anak-anak siswa baru yang kesulitan untuk mencari buku atau peminjaman buku	
		12.30-13.30	Mengajar di kelas X IIS 2	Saya mengajar materi mengenai pengertian sosiologi, saya mengajar dengan cara ceramah dan menggunakan ppt anak-anak sangat antusias, siswa yang hadir sekitar 32 siswa dan ada 1 yang tidak hadir	
13.	Jumat 29/07/2016	08.00-10.00	Membuat rpp dan media pembelajaran	Saya membuat ppt dan media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 2 jam pelajaran. Saya membuat media dengan acak kata atau menyusun kata mengenai pengertian sosiologi menurut para ahli dan ciri-ciri sosiologi	
		10.00-12.00	Mengajar di kelas IIS3	Saya mengajar anak-anak IIS3 dengan ppt materi mengenai ciri-ciri sosiologi dan objek sosiologi serta memberikan soal kelompok.	

14.	Senin 1/08/2016	07.30-14.30	Piket Perpustakaan	Saya saat tugas perpustakaan dengan Nurul dan Mei, kami menulis inventaris buku-buku penjeskes anak-anak kelas X dan menata buku serta memberikan cap buku	
15.	Selasa 02/08/2016	07.00-08.30	Mengajar di kelas IIS3	Saya mengajar jam pertama di kelas IIS3, mengajar tidak didampingi guru karena Bu Aton sedang menghadiri acara MGMP di Klaten, saya mengajarkan mengenai materi sejarah sosiologi dan perkembangan sosiologi.	
		08.30-10.00	Piket KBM	Setelah mengajar kelas IIS3 saya ke kantor guru untuk piket KBM, disana dengan 3 bapak guru yang membantu.	
		10.00-12.00	Mengajar kelas IIS2	Saya mengajar kelas di IIS2, bersama anak-anak yang berjumlah 34 anak. Anak-anak sangat antusias dengan pembelajaran ini. Saya mengajar mengenai perkembangan dan sejarah sosiologi sama seperti di kelas IIS3	
		12.15-14.30	Mengajar kelas IIS1	Saya mengajar kelas di IIS1, bersama anak-anak yang berjumlah 34 anak. Anak-anak sangat antusias dengan pembelajaran ini. Saya mengajar mengenai perkembangan dan sejarah sosiologi sama seperti di kelas IIS3 dan IIS2	
16.	Rabu	07.00-08.30	Membuat perangkat pembelajaran	Saya membuat perangkat pembelajaran	

	03/08/2016			untuk pertemuan hari kamis mengenai materi peran sosiologi di masyarakat.	
		08.30-10.00	Mengajar di kelas XII IPS 1	Saya menggantikan dia mengajar di kelas XII IPS 1 membantu bu Aton mengajar. Anak-anak mempresentasikan hasil diskusi kelompok lalu saya membantu menjawab dan menambahkan materi.	
		10.00-14.30	Mendata dan menulis nama-nama anak kelas x untuk pembuatan kartu perpustakaan	Saya mendata dan menulis nama-nama serta alamat anak-anak kelas X untuk keperluan pembuatan kartu perpustakaan.	
17.	Kamis 04/08/2016	07.30-10.00	Membuat perangkat pembelajaran	Saya membuat perangkat pembelajaran untuk anak-anak kelas X untuk pembelajaran yang akan datang	
		10.00-11.30	Kunjungan DPL PPL Bu Puji	DPL PPL datang untuk mengunjungi kami, saya bertanya beberapa hal mengenai apa yang masih saya pertanyakan dan menjadi hambatan bagi saya.	
		12.00-13.00	Mengajar siswa kelas IIS3	Saya mengajar siswa-siswi kelas X mengenai peran sosiologi di masyarakat	
		13.00-14.30	Membaca-baca materi untuk pertemuan selanjutnya	Setelah saya mengajar saya membaca materi-materi lagi untuk pertemuan selanjutnya.	
18.	Jumat	07.30-10.00	Piket di BK	Saya dan desu ditugasi untuk membuat	

	05/08/2016			power point terkait dengan prodi-prodi untuk anak kelas XII	
		10.00-10.30	Bimbingan dengan guru pamong	Saya ke kanto menemui bu Aton untuk bimbingan mengenai proses mengajar saya dan perangkat pembelajaran	
		10.30-11.30	Membuat catatan harian dan mingguan	Saya membuat catatan harian, mingguan dan matriks di laptop dan di buku yang sudah diberikan lppmp	
19.	Senin 08/08/2016	07.30-10.30	Membantu piket Perpustakaan	Bersama tiga orang mahasiswa yang sedang ppl kami melaksanakan piket perpustakaan, piket perpustakaan membuat tempat untuk kartu-kartu anggota perpustakaan, kartu dibuat sekitar 100an	
		10.30-12.00	Membantu dian mengajar di kelas XI IPS3	Saya membantu mengajar dian di ips 3 bersama bu Aton, anak-anak di sana berjumlah sekitar 24 siswa-siswi, dian mengajar mengenai kelompok sosial menggunakan video dan ppt yang dian buat. Serta anak-anak diajarkan untuk aktif dalam pembelajaran	
		12.00-15.00	Piket perpustakaan Man Yogyakarta III	Setelah saya membantu dian megajar saya bertugas piket perpustakaan, anak-anak yang datang ke perpus cukup banyak selain berkunjung untuk sekedar membaca anak-anak juga mencari tugas serta pembelajaran	

				dilaksanakan di perpustakaan yang terlihat lebih luas dan terang	
20.	Selasa 09/08/2016	07.00-09.30	Mengajar di kelas X IIS2	Saya mengajar kelas X IPS2 dengan materi perspektif sosiologi dan realitas sosial saya	
.		10.00-12.00	Mengajar di kelas X IIS 3	Saya mengajar kelas X IPS 3 dengan materi perspektif sosiologi dan realitas sosial, anak yang mengikuti KBM 34 anak, semua masuk kelas dan mengikuti pembelajaran dengan baik	
		12.30-14.30	Mengajar di kelas X IIS 1	Saya mengajar kelas X IPS 1 dengan materi perspektif sosiologi dan realitas sosial, anak yang mengikuti KBM 34 anak, semua masuk kelas dan mengikuti pembelajaran dengan baik	
21.	Rabu 10/08/2016	07.00-14.30	Piket perpustakaan	Saya melaksanakan piket perpustakaan dengan aul dan septi, tugas piket perpus meliputi menata buku-buku perpus, pelayanan perpus dan membuat amplop kartu perpus sekitar 100-150an yang terbuat	
22.	Kamis 11/08/2016	07.00-15.00	Piket KBM	Saya, Nurul, dan Ima melaksanakan piket KBM yang meliputi absensi ke semua kelas dari kelas 10 sampai 12, IPA dan IPS, input berapa banyak yang tidak masuk kelas, ijin pembelajaran, dan telat. Untuk telat hari ini kosong, untuk ijin tidak masuk kbm sekitar 10	

				anak dan untuk ijin pulang karena ada halangan sekitar 2 siswa.	
23.	Jumat 12/08/2016	07.00-11.30	Piket BK	Saya dan Desi melaksanakan piket BK, piket BK meliputi jaga BK ketika ada tamu/ada siswa dan melanjutkan membuat ppt mengenai prodi-prodi di Universitas Gajah Mada	
24.	Senin 15/08/2016	07.00-08.30	Membuat perangkat pembelajaran	saya membuat rpp bab dua mengenai realitas interaksi sosial dan hubungan sosial, rpp dan media dengan ppt saya buat serta mencari gambar-gambar untuk menunjang pembelajaran lebih baik lagi	
		08.30-10.00	Membantu Dian mengajar di kelas xi ips3	Saya membantu mengajar anak-anak xi s3 yang berjumlah 25 siswa-siswi materi yang diajarkan oleh dian mengenai dinamika sosial, saya membantu dian mengajar dan menceritakan pengalaman saya di baduy dalam saat kkl	
		10.00-11.00	Konsultasi dengan guru pamong	Saya berkonsultasi dengan bu aton mengenai media untuk kelas xii dan ulangan untuk kelas x serta di revisi oleh bu aton sebagai guru pamong saya	
		11.00-15.00	Membuat soal ulangan serta media untuk mengajar	Saya membuat soal ulangan pilihan ganda 20 pilihan ganda mengenai bab satu tentang fungsi sosiologi di masyarakat serta mencari media untuk interaksi sosial	
25.	Selasa	07.00-09.00	Jalan santai bersama guru, staf dan siswa-	Saya saat jalan santai bertugas untuk	

	16/08/2016		siswi Mayoga	mendampingi anak-anak kelas XI IIS 2 jalan santai, rutenya dari keluar gerbang mayoga lalu keluar ke jalan magelang dan masuk gabura karangwaru dan dilanjutkan tembus di dekat sakina idaman. Anak-anak IIS 2 sangat antusias dengan jalan santai terlihat dari yel-yel yang dibuat anak-anak selain itu anak-anak juga membuat pernak-pernik seperti bendera dan mahkota untuk digunakan dalam merayakan hut ri dan menang di lomba ini.	
		09.00-15.00	Lomba-lomba 17an	Lomba di Mayoga diadakan pada hari selasa, ada lomba volly, futsal, memasukkan pensil ke botol lalu ada dekorasi kelas dan hiasan tumpeng. Setiap kelas memberikan perwakilan untuk lomba biasanya 2-6 orang, selain itu anak-anak yang lain sekitaran 25an mereka di kelas untuk mendekorasi kelas. Yang pertama lomba volly antara guru dan mahasiswa dimenangkan oleh mahasiswa sedangkan untuk futsal antara guru dan mahasiswa ppl juga dimenangkan oleh bapak-bapak guru	
26.	Rabu	07.00-09.00	Upacara Bendera hari 17 Agustus	Upacara dilaksanakan di lapangan	

	17/08/2016			belakang oleh semua warga MAN, MTS, dan MIN. Untuk MAN semua staf ikut serta dalam upacara sekitaran 500an sedangkan MTS juga, untuk MIN hanya kelas 4,5, dan 6 yang mengikuti upacara. Upacara diisi dengan paskibakra dari Man 3 sedangkan pengisi paduan suara juga dari Anak musik Mayoga dan untuk pidato diisi oleh bapak kepala sekolah pak Aziz	
		09.00-12.00	Piket perpustakaan	Setelah upacara saya ikut piket perpustakaan karena hari ini hari 17 agustus saya mengikuti piket hanya setengah hari saja, saya membantu untuk ngecap buku yang belum pada di cap dan menata-nata buku serta melayani yang ke perpustakaan	
27.	Kamis 18/08/2016	07.00-12.30	Piket KBM	Saya ditugaskan untuk piket KBM, piket kbm ditugasin untuk presensi semua siswa serta menjaga apabila ada anak-anak yang ingin ijin tidak mengikuti pembelajaran pada hari tersebut dan apabila ada yang ijin telat masuk kbm	
		12.30-13.30	Mengajar di kelas X IIS 3	Saya mengajar di kelas X IIS 3, anak-anak yang datang sekitar 26 anak karena yang lain sedang konsultasi ke BK. Saya mengajarkan materi mengenai kisi-kisi ulangan untuk hari selasa pada tanggal 23 Agustus	
		13.30-14.30	Konsultasi ke guru pamong	Saya mengkonsultasikan mengenai soal ulangan saya untuk hari selasa,	

				mana yang masih harus direvisi dan mana yang memang sudah bisa untuk ulangan	
28.	Jumat 19/08/2016	07.00-11.30	Piket BK	Saya dan desi melaksanakan tugas BK, tugas BK disana membersihkan BK serta mendata anak-anak yang tidak ikut upacara 17an pada hari rabu kemarin	
29.	Senin 22/08/2016	07.00-10.00	Membuat catatan harian, mingguan, serta matriks KKN	Saya membuat catatan harian minggu lalu, catatan mingguan serta matriks dan mengplotkan mana yang belum ditulis	
		10.00-12.00	Membuat materi pembelajaran dan mengulas soal harian	Saya membuat materi pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang mengenai interaksi sosial dan membahas ulasan soal yang diulangkan untuk hari selasa	
		12.00-15.00	Membuat media pembelajaran	Saya membuat media pembelajaran berupa ppt dan video mengenai interaksi sosial untuk pertemuan yang akan datang.	
30.	Selasa 23/08/2016	07.00-14.30	Mengajar di kelas X IIS 2, 3 dan 1	Materi yang saya ajarkan mengenai interaksi sosial bab 2	
31.	Rabu 24/08/2016	07.00-14.30	Piket BK	Saya bersama desi piket bk, tugas di bk meliputi input data bk siswa-siswa tentang potensi anak kelas XII	
32.	Kamis 25/08/2016	07.00-12.30	Membuat perangkat pembelajaran	Saya pada waktu luang membuat perangkat pembelajaran yang masih belum dikerjakan serta membuat laporan	
		12.30-14.00	Mengajar di kelas X IIS 3	Saya mengajar mengenai materi	

				interaksi sosial dengan metode diskusi dan presentasi anak	
33.	Jumat 26/08/2016	07.00-11.00	Piket KBM	Saya bersama dia, bersama mas angggit dan mas faisal melaksanakan piket bk, yang telat pada saat itu banyak sekali sekitar 15 siswa	
34.	Senin 29/08/2016	07.00-09.00	Apel pagi	Apel pagi di laksanakan pada hari senin berkenaan banyak pemberitahuan yang disampaikan oleh kepala sekolah salah satunya mengenai hari jadi jogja	
		09.00-14.30	Piket perpustakaan	Piket perpus dilaksanakan berupa input data siswa kelas 10	
35.	Selasa 30/08/2016	07.00-14.30	Mengajar kelas X IIS 2, 3 dan 1	Saya mengajar kelas X, agenda hari ini adalah ulangan harian di ruang TIK	
36.	Rabu 31/08/2016	07.00-14.30	Piket BK	Saya bersama desi melaksanakan piket BK yang ditugasi untuk menginput potensi siswa kelas XII dan pemilihan prodi untuk anak kelas XII	
37.	Kamis 01/08/2016	07.00-11.00	Membuat media, perangkat pembelajaran	Saya membuat media dan membuat soal remidial untuk anak kelas X	
38.	Jumat 02/08/2016	07.00-11.00	Piket KBM	Piket KBM dilaksanakan pada hari jumat, tugas piket kbm berupa mendata anak-anak yang telat dan ijin meninggalkan pelajaran serta presensi siswa	
39.	Senin 05/09/2016	07.30-14.30	Piket Perpus	Piket perus masih melanjutkan tugas kemarin menginput data data siswa kelas X yang menjadi anggota perpus	
40.	Selasa	07.30-14.30	Mengajar kelas X IIS 1, IIS 2, dan IIS 3	Saya mengajar di kelas IIS 1, 2, dan 3.	

	06/09/2016			Materi pembelajaran meneruskan presentasi anak-anak dan remidi.	
41.	Rabu 07/09/2016	07.30-14.30	Piket BK	Menginput data siswa-siswi mengenai peminatan peserta didik	
42.	Kamis 08/09/2016	07.30-09.00	Menyusun laporan dan matriks ppl	Saya menyusun matriks dan laporan ppl	
		09.00-10.00	Konsultasi guru pamong	Mengkonsultasikan mengenai laporan dan perangkat pembelajaran	
		10.00-12.30	Membuat perangkat	Saya membuat perangkat pembelajaran	
		13.00-14.30	Mengajar kelas X IIS 3	Saya mengajar kelas X IIS 3 melanjutkan presentasi anak-anak	
43.	Jumat 09/09/2016	07.00-12.00	Piket KBM	Saya melanjutkan piket kbm bersama anak uii dan dian	
44.	Rabu 14/09/2016	07.30-14.00	Penyembelihan hewan qurban	Saya dan anak-anak ppl lainnya membantu dalam acara penyembelihan hewan qurban di mayoga	
45.	Kamis 15/09/2016	07.00-11.00	Pembuatan matriks ppl serta laporan dan perangkat yang akan diserahkan kepada guru	Saya membuat perangkat pembelajaran serta laporan ppl yang akan diserahkan kepada sekolah, kampus erta lppmp	
		11.00-13.00	Penarikan PPL	Penarikan dihadiri oleh semua mahasiswa PPL dan sebagian guru-guru di MAN 3, penarikan PPL dilaksanakan tepat pada jadwal yang telah ditentukan	
		13.00-14.00	Konsultasi ke Guru Pamong	Saya mengkonsultasikan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat	

				berupa prota, prosem, rpp, daftar nilai dan media pembelajaran	
--	--	--	--	--	--

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Dra. Atun Rochajati**  
NIP.19630311 198703 2 002

**Dr. Aman, M.Pd**  
NIP. 19741015 200312 1 001

**Arum Nur Hasanah**  
NIM. 13413244002

**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH****NPma.2**

Untuk Mahasiswa

**NAMA SEKOLAH** : MAN Yogyakarta III      **NAMA MHS** : Arum Nur Hasanah  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Magelang km, 4      **NOMOR MHS** : 13413244002  
Sinduadi, Mlati, Sleman      **FAK/JUR** : FIS/Pendidikan Sosiologi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	a. Bangunan sekolah meliputi lapangan upacara, lapangan basket, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang OSIS, perpustakaan, koperasi, kantin, masjid/mushola, kamar mandi, tempat parkir, pos satpam. b. Bangunan permanen dan berkeramik.	Baik
2.	Potensi siswa	a. Kuantitas siswa,rinciannya yaitu : 1) Kelas X berjumlah 8 kelas, per kelas 30-34 anak 2) Kelas XI IPS berjumlah 4 kelas, per kelas 24 anak 3) Kelas XI IPA berjumlah 5 kelas, per kelas 24 anak 4) Kelas XII IPS berjumlah 4 kelas, per kelas 24 anak 5) Kelas XII IPA berjumlah 5 kelas, per kelas 49 anak b. Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah di tingkat kota, provinsi dan nasional baik dalam bidang akademik maupun nonakademik	Banyak, heterogen, dan baik secara akademik maupun non akademik
3.	Potensi guru	Jumlah guru keseluruhan terdapat 60 orang dengan kualifikasi pendidikan terakhir berupa sarjana	Baik, sudah memadai
4.	Potensi karyawan	a. Jumlah tenaga kependidikan (Karyawan) b. PTK (Pegawai Tenaga Kontrak) = c. PTT (Pegawai Tidak Tetap) =	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	a. Setiap ruang kelas terdapat meja, kursi, papan tulis( <i>whiteboard</i> ), dll dilengkapi dengan LCD. b. Fasilitas WiFi/ hotspot, tetapi belum menjangkau semua area.	Lengkap dan baik

6.	Perpustakaan	<p>a. Koleksi buku, meliputi majalah, koran, karya ilmiah guru dan siswa. Buku sudah dikelompokkan berdasar spesifikasi, ada buku referensi yang boleh dipinjam ada yg tidak, pembaruan buku tergantung pada budget perpus.</p> <p>b. Fasilitas perustakaan lengkap meliputi meja dan kursi baca, televisi, LCD dan speaker.</p>	Ada, lengkap dan baik
7.	Laboratorium	<p>a. Meliputi laboratorium IPA (kimia, fisika, biologi), computer dan bahasa.</p> <p>b. Fasilitas pada masing-masing laboratorium cukup lengkap, terdapat meja, kursi, alat dan bahan praktikum.</p>	Ada, lengkap, kondisi baik
8.	Bimbingan Konseling	<p>a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi pada siswa</p> <p>b. Guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan memasuki kelas di jam mata pelajaran kosong.</p>	Ada, Cukup baik
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar sudah ada untuk anak kelas XII	Bagus
10.	Ekstrakurikuler	<p>a. Ada beberapa ekstra kurikuler antara lain pramuka, sepak bola, bola basket, bola volley, pencak silat, band music, peleton inti, gulat.</p> <p>b. Setiap siswa wajib mengikuti ekstra kurikuler minimal satu kegiatan.</p> <p>c. Penilaian ekstra kurikuler masuk dalam rapor yakni dalam nilai pengembangan diri.</p>	Ada dan bervariasi
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS memiliki sekretariat dan kelengkapannya	Ada
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>a. Pengelolaan ada pada sekolah.</p> <p>b. Fasilitas UKS cukup lengkap, diantaranya obat-obatan, ruang istirahat.</p>	Ada, cukup lengkap dan baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada ekstrakurikuler KIR dan ada pembinaan setiap pekan oleh guru pembimbing atau seorang ahli.	Ada, Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada program penelitian oleh guru. Tetapi pembuatan karya ilmiah masih kurang efektif.	Ada, cukup baik
15.	Koperasi Siswa	Ada dan berjalan dengan baik	Ada
16.	Tempat Ibadah	<p>a. Pengelolaan ada pada sekolah.</p> <p>b. Fasilitas, mukena, sarung, al quran, sajadah.</p>	Ada, baik

		c. Masjid rutin digunakan untuk jamaah zuhur yang telah di jadwal per kelas	
17.	Kesehatan Lingkungan	a. Untuk sanitasi : kamar mandi cukup yang terletak di ujung-ujung gedung. b. Tempat sampah mencukupi. c. Terdapat <i>green house</i> .	Baik, bersih, terawat

Sleman, 15 September 2016

Koordinator PPL  
MAN Yogyakarta III

Mahasiswa,

**Thoha Poerwanti, M.Pd.**  
**NIP 19690210 199512 1002**

**Arum Nur Hasanah**  
**NIM 13413244002**



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

<b>NPma.1</b>
untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA :	Arum Nur Hasanah	PUKUL :	09.00-14.30
NO. MAHASISWA :	13413244002	TEMPAT :	KELAS X
TGL. OBSERVASI :	6 Maret 2016	OBSERVASI :	FIS/PENDIDIKAN
		FAK/PRODI/JUR :	SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
<b>A. Perangkat Pembelajaran</b>		
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan K13, disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan (sekolah).
	2. Silabus	Sudah disusun secara lengkap dengan mengacu kepada kurikulum yang digunakan (K13).
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah disusun secara lengkap oleh guru dengan mengacu kepada silabus.
<b>B. Proses Pembelajaran</b>		
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan sapaan guru dan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas. Mengabsen siswa yang tidak hadir.
	2. Penyajian materi	Memberi pengantar materi mengenai penelitian sosial kepada siswa-siswi.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode diskusi, proses tanya-jawab dengan siswa guna materi yang akan diberikan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dalam penyampaian materi dan Bahasa Jawa untuk beberapa percakapan.
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efisien, di awal pelajaran guru memberikan materi. Sisa waktu yang ada, siswa diajak untuk evaluasi materi yang telah diberikan.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas, saat memberikan materi pandangan mata guru mengelilingi seisi kelas dan saat meminta siswa menjawab pertanyaan menunjuk serta segera mendatangi tempat duduk siswa tersebut.
	7. Cara memotivasi siswa	Saat ada masalah kecil dikelas langsung direspon oleh guru dengan membandingkan perilaku serta memberikan nasihat di akhir jam pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Guru melempar pertanyaan langsung ke siswa, saat salah satu siswa menjawab segera meminta siswa lain untuk

		mengulangi jawaban temannya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bersikap santai namun tegas saat memberikan pertanyaan. Jika ada yang tidak memperhatikan maka segera ditegur dengan memberikan pertanyaan.
	10. Penggunaan media	Guru dalam mengajar terkadang menggunakan media yang sudah dibuat, namun pada saat saya observasi guru tidak menggunakan media dikarenakan pada saat itu anak-anak yang aktif berpresentasi mengenai tugas penelitian yang sudah dibuat
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi langsung dilakukan setelah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit tentang materi yang telah diberikan. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang proses penilaian.
<b>C.</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Peserta didik masih sibuk berbicara dengan temannya saat guru sudah masuk di dalam kelas. Setelah guru menerangkan materi, peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik langsung masuk ke dalam kelas saat melihat guru dari kejauhan, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih di luar kelas.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

**Dra. Atun Rochayati**  
**NIP 1963031119870320022**

**Arum Nur Hasanah**  
**NIM 13413244002**

## SERAPAN DANA

### PPL

No.	Nama Keperluan	Harga	Jumlah	Total Harga
1	RPP	Rp 6.000	8	Rp 48.000
2	Media (PPT)	Rp 4.000	5	Rp 20.000
3	Soal Ulangan	Rp 800	35	Rp 28.000
4	Laporan	Rp 48.500	5	Rp 242.500
JUMLAH TOTAL				Rp 338.500

Mengetahui,

Guru Pembimbing

PPL

Dra. Atun Rochayati

Arum Nur Hasanah

NIP. 196303111987032002

NIM.13413244002

## LAMPIRAN

### 1. Mengajar siswa-siswi di kelas X iis 1, 2, dan 3



### 2. Suasana mengajar di kelas X



**3. Suasana saat siswa-siswi ulangan harian**



**4. Suasana saat kerja kelompok**



**5. Saat piket perpustakaan**

